

**Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
as of December 31, 2011 and 2010, and
January 1, 2010/December 31, 2009 and
for the years ended December 31, 2011 and 2010*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011**

**DIRECTOR'S STATEMENT OF
RESPONSIBILITY OVER THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We the undersigned :

- | | | | | |
|----|-----------------|---|----|---------------------|
| 1. | Nama | Ir. Alwinskyah Lubis, M.M. | 1. | Name |
| | Alamat Kantor | Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530 | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Puter IV Blok ED 5/1, Rt/Rw 004/009
Bintaro Jaya Sektor V, Tangerang 15223 | | Address of Domicile |
| | Nomor Telepon | +6221 789 1234 | | Telephone Number |
| | Jabatan | Direktur Utama/President Director | | Position |
| 2. | Nama | Djaja M. Tambunan | 2. | Name |
| | Alamat Kantor | Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530 | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Pertani No. 14, Rt/Rw 004/003
Duren Tiga, Pancoran Jakarta 12760 | | Address of Domicile |
| | Nomor Telepon | +6221 789 1234 | | Telephone Number |
| | Jabatan | Direktur Keuangan/Finance Director | | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak; | 1. | <i>Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the Company) and Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. | <i>The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. | <i>Responsible for the Company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made truthfully.

Untuk dan atas nama Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 14 Maret/March 2012

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director

(Ir. Alwinskyah Lubis, M.M.)

(Djaja M. Tambunan)



PT ANTAM (Persero) Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010,
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009 AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-4	<i>Consolidated Statements ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	5-6	<i>Consolidated Statementsof Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statements of Changesin Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-165	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2022/PSS/2012

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang laporannya mencerminkan jumlah aset sekitar 2,99% dan 1,4% masing-masing tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan rugi bersih sekitar Rp11,39 miliar dan Rp50,8 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dari jumlah konsolidasian. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk beberapa Entitas Anak tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan-laporan auditor independen lain tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2022/PSS/2012

*The Stockholders and the Boards of Commissioners and Directors
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk*

We have audited the consolidated statements of financial position of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("the Company") and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain Subsidiaries for the years ended December 31, 2011 and 2010, which statements reflect total assets of approximately 2.99% and 1.4% as of December 31, 2011 and 2010, respectively, and net loss of approximately Rp11.39 billion and Rp50.8 billion for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively, of the related consolidated totals. Those financial statements were audited by other independent auditors whose reports with unqualified opinion have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those Subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

The original report included herein is in Indonesian language.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan-laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan-laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dalam beberapa hal, tidak sama dengan di Australia. Penjelasan mengenai perbedaan signifikan antara kedua Standar Akuntansi Keuangan tersebut dan dampak perbedaan pada laba bersih dan ekuitas konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan revisi Pernyataan-pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, baik yang diterapkan secara prospektif maupun retrospektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 dan 43 atas laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009, and the results of their operations, and their cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Indonesian Financial Accounting Standards, to some extent, do not conform to those in Australia. A description of the significant differences between those two Financial Accounting Standards and the approximate effects of those differences on the consolidated net income and stockholders' equity are set forth in Note 37 to the consolidated financial statements.

Effective on January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted certain revised Indonesian Statements of Financial Accounting Standards which were applied on a prospective or retrospective basis as disclosed in Notes 2 and 43 to the consolidated financial statements. Therefore, the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2010 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009 have been restated.

The original report included herein is in Indonesian language.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan mengenai PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (induk perusahaan saja) tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok dan, menurut pendapat kami, telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, sehubungan dengan penerapan PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat pada biaya perolehan dalam informasi keuangan tambahan induk perusahaan saja.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information of PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (parent company-only) as of December 31, 2011 and 2010, and for the years then ended is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

As disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements, as a result of the adoption of PSAK 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", which is effective on January 1, 2011, investments in subsidiaries, associates and jointly controlled entities are accounted using the cost method in the parent company-only supplementary financial information.

Purwantono, Suherman & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'E. Batara Manurung'.

E. Batara Manurung, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0693/Public Accountant Registration No. AP.0693

14 Maret 2012/March 14, 2012

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 dan 2010, dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2011 and 2010, and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2a,2f,2l, 4,32,38,43	5.639.678.574	4.229.101.514	2.766.258.042	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp14.072.046 pada tahun 2011, Rp13.453.274 pada tahun 2010 dan Rp1.038.311 pada tahun 2009)	2f,2g,5,38	1.247.342.620	1.579.883.859	818.097.073	Trade receivables - third parties (net of provision for impairment losses of Rp14,072,046 in 2011, Rp13,453,274 in 2010 and Rp1,038,311 in 2009)
Piutang lain-lain (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp5.521.534 pada tahun 2011, Rp29.434.981 pada tahun 2010 dan Rp12.323.678 pada tahun 2009)	2f,6,38,43	100.077.874	113.378.631	212.798.266	Other receivables (net of provision for impairment losses of Rp5,521,534 in 2011, Rp29,434,981 in 2010 and Rp12,323,678 in 2009)
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp4.367.767 pada tahun 2011, Rp6.614.713 pada tahun 2010 dan Rp5.071.183 pada tahun 2009)	2a,2h,7	1.687.897.283	1.229.283.112	1.170.505.411	Inventories (net of allowance for obsolescence of Rp4,367,767 in 2011, Rp6,614,713 in 2010 and Rp5,071,183 in 2009)
Pajak dibayar di muka	2r,19a,43	271.282.017	211.824.795	163.007.885	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	8,43	55.390.665	39.889.906	43.778.294	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	9,43	106.350.741	110.150.300	130.312.536	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		9.108.019.774	7.513.512.117	5.304.757.507	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010, dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010, and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

			1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009		
	Catatan/ Notes	2011	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f,2l 10,32,38	82.576.346	95.711.618	123.700.783	Restricted cash
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	2f,11,38	35.668.299	35.668.299	35.668.299	Investment in available-for-sale financial asset
Investasi pada entitas asosiasi - bersih	2e,11	173.259.737	128.927.268	37.837.760	Investments in associates - net
Investasi pada entitas pengendalian bersama - bersih	1c,11,43	1.035.900.790	97.166.062	-	Investment in jointly controlled entity - net
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.926.560.427 pada tahun 2011, Rp3.393.066.724 pada tahun 2010 dan Rp2.906.337.233 pada tahun 2009, dan akumulasi penurunan nilai sebesar Rp71.778.258 pada tahun 2011, Rp91.125.100 pada tahun 2010 dan Rp114.086.042 pada tahun 2009)	2i,12,43	2.980.742.742	2.822.659.548	2.868.466.420	Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of Rp3,926,560,427 in 2011, Rp3,393,066,724 in 2010 and Rp2,906,337,233 in 2009, and accumulated impairment loss of Rp71,778,258 in 2011, Rp91,125,100 in 2010 and Rp114,086,042 in 2009)
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp196.263.827 pada tahun 2011, Rp152.512.903 pada tahun 2010 dan Rp116.541.187 pada tahun 2009, dan akumulasi penurunan nilai sebesar Rp298.679.530 pada tahun 2011, Rp341.454.462 pada tahun 2010 dan Rp325.070.254 pada tahun 2009)	2n,13	1.142.208.576	913.438.233	780.712.101	Deferred exploration and development expenditures (net of accumulated amortization of Rp196,263,827 in 2011, Rp152,512,903 in 2010 and Rp116,541,187 in 2009, and accumulated impairment loss of Rp298,679,530 in 2011, Rp341,454,462 in 2010 and Rp325,070,254 in 2009)
Biaya tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp88.432.630 pada tahun 2011, Rp80.235.941 pada tahun 2010 dan Rp64.770.001 pada tahun 2009)	2m,15,43	47.758.925	31.679.057	28.606.145	Deferred charges (net of accumulated amortization of Rp88,432,630 in 2011, Rp80,235,941 in 2010 and Rp64,770,001 in 2009)
Taksiran tagihan pajak	2r,19c,43	2.362.779	12.502.508	281.438.187	Estimated claims for tax refund
Goodwill - bersih	2w,14,43	185.373.972	85.452.427	76.405.373	Goodwill - net
Aset pajak tangguhan - bersih	2r,19d	371.457.104	407.752.089	348.539.106	Deferred tax assets - net
Biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tangguhan		1.218.501	1.625.968	2.033.435	Deferred environmental and reclamation expenditures
Aset tidak lancar lainnya	2f,16,38,43	34.687.532	72.794.576	40.948.812	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.093.215.303	4.705.377.653	4.624.356.421	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		15.201.235.077	12.218.889.770	9.929.113.928	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010, dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010, and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2f,17,38	255.244.948	247.912.405	155.577.968	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2f,21,17, 32,38	2.349.614	16.744.722	2.932.320	Related parties
Biaya masih harus dibayar	2f,21,18, 32,38,43	379.582.278	378.630.422	227.153.884	Accrued expenses
Hutang pajak	2r,19b,43	87.685.073	411.767.712	16.088.936	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Uang muka pelanggan		67.439.756	61.506.413	20.697.369	Advances from customers
Pinjaman investasi	2f,20,38	8.000.000	768.730.500	239.700.000	Investment loans
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2f,2o,12,22,38	22.697.741	24.791.187	18.479.675	Provision for environmental and reclamation costs
Hutang lain-lain	2f,20,38,43	32.830.173	28.364.800	69.648.525	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		855.829.583	1.938.448.161	750.278.677	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2f,2o,12,22,38	199.780.915	200.855.561	157.623.126	Provision for environmental and reclamation costs
Uang muka pelanggan		-	-	13.744.978	Advances from customers
Pinjaman investasi	2f,20,38	-	-	239.700.000	Investment loans
Hutang obligasi	2f,21,38	2.992.235.852	-	-	Bonds payable
Hutang kepada pihak berelasi		-	-	7.992.581	Due to related party
Kewajiban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya	2s,2t,2u,31	378.404.177	493.399.406	555.519.304	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas tidak lancar lainnya	43	2.941.000	2.636.231	2.675.861	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.573.361.944	696.891.198	977.255.850	Total Non-current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010, dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010, and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

		2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
	Catatan/ Notes	2011		
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
1 saham preferen				1 preferred series A
seri A Dwiwarna dan				Dwiwarna share
37.999.999.999				and 37,999,999,999
saham biasa seri B				series B ordinary shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid
disetor penuh - 1 saham				capital -1 preferred
preferen seri A				series A Dwiwarna share
Dwiwarna dan 9.538.459.749				and 9,538,459,749
saham biasa seri B dengan				series B ordinary shares
nilai nominal Rp100				with par value of Rp100
(rupiah penuh) per saham	23	953.845.975	953.845.975	(full amount) per share
Tambahan modal disetor - bersih	2v,24	2.526.309	2.526.309	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya:				Other equity components:
Selisih kurs karena penjabaran				Difference in foreign
laporan keuangan	43	107.291.412	110.443.996	currency translation
				Difference arising from
Selisih transaksi				restructuring
restrukturisasi entitas				transactions of entities
sepengendali	1c,2q	21.334.633	21.334.633	under common control
Saldo laba				Retained earnings
Yang telah ditentukan				Appropriated
penggunaannya		7.768.131.683	6.825.427.687	
Yang belum ditentukan		1.932.339.270	1.683.399.992	Unappropriated
penggunaannya		(13.435.143)	(13.435.143)	Treasury stock
Saham diperoleh kembali	2y,23			
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		10.772.034.139	9.583.543.449	Net Equity Attributable to Owners of the Parent
KEPENTINGAN NON- PENGENDALI	2b,43	9.411	6.962	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		10.772.043.550	9.583.550.411	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		15.201.235.077	12.218.889.770	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
PENJUALAN BERSIH	10.346.433.404	2p,26	8.744.300.219	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	7.318.735.238	2k,2l,2o,2p, 2s,2t,2u 27,29,31,32	5.807.220.162	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	3.027.698.166		2.937.080.057	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	783.757.736	2k,2l,2p,2s,2t,2u 28,29,31,32,43	734.943.190	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	133.786.186	28	104.269.787	Selling and marketing
Eksplorasi	97.275.819	28	129.281.024	Exploration
Jumlah Beban Usaha	1.014.819.741		968.494.001	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2.012.878.425		1.968.586.056	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Dividen	354.577.292	11	366.026.427	Dividend
Penghasilan bunga	74.152.626	43	58.271.223	Interest income
Pemulihan atas penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan	42.774.932	13	50.765.334	Recovery of impairment loss on deferred exploration and development expenditures
Pemulihan atas penurunan nilai aset tetap	19.346.842	12	22.960.942	Recovery of impairment loss on property, plant and equipment
Beban keuangan - bersih	(64.560.639)	2d,30	(122.740.175)	Finance charges - net
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	(26.152.056)	2e,11,43	(25.973.922)	Equity in net losses of associates and jointly controlled entity
Beban bunga	(22.723.138)	20,21	(12.651.557)	Interest expense
Lain-lain - bersih	178.487.101	43	(32.620.644)	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	555.902.960		304.037.628	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.568.781.385		2.272.623.684	INCOME BEFORE INCOME TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
 Years Ended December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2r,19c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	604.445.009		656.708.882	Current
Tangguhan	36.444.378		(59.009.609)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	640.889.387		597.699.273	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.927.891.998		1.674.924.411	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3.152.584)	2d	12.015.497	Difference in foreign currency translation
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.924.739.414		1.686.939.908	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.927.889.549		1.683.399.992	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2.449		(8.475.581)	Non-controlling interests
	1.927.891.998		1.674.924.411	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.924.736.965		1.695.415.489	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2.449		(8.475.581)	Non-controlling interests
	1.924.739.414		1.686.939.908	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	202,44	2x,33	176,77	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah)**

Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali/ Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba/Retained earnings		Saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total stockholders' equity	
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo tanggal 1 Januari 2010, sebelum penyajian kembali	953.845.975	2.526.309	93.344.910	21.334.633	6.487.015.718	604.307.088	(13.435.143)	8.148.939.490	-	8.148.939.490	Balance, January 1, 2010, before restatement
Penyesuaian terkait penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2009)	-	-	-	-	-	-	-	-	42.929.529	42.929.529	Effect of implementation of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 1 (Revised 2009)
Penyesuaian terkait penerapan PSAK 12 (Revisi 2009)	-	-	5.083.589	-	-	-	-	5.083.589	4.626.793	9.710.382	Effect of implementation of PSAK 12 (Revised 2009)
Saldo tanggal 1 Januari 2010, setelah penyajian kembali	953.845.975	2.526.309	98.428.499	21.334.633	6.487.015.718	604.307.088	(13.435.143)	8.154.023.079	47.556.322	8.201.579.401	Balance, January 1, 2010, after restatement
Penyesuaian terkait penerapan PSAK 12 (Revisi 2009)	-	-	(1.638.365)	-	-	-	-	(1.638.365)	(39.073.779)	(40.712.144)	Effect of implementation of PSAK 12 (Revised 2009)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	13.653.862	-	-	-	-	13.653.862	-	13.653.862	Difference in foreign currency translation
Cadangan umum	-	-	-	-	338.411.969	(338.411.969)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	-	(241.722.835)	-	(241.722.835)	-	(241.722.835)	Dividend
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan	-	-	-	-	-	(24.172.284)	-	(24.172.284)	-	(24.172.284)	Allocation for partnership and community development program
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.683.399.992	-	1.683.399.992	(8.475.581)	1.674.924.411	Income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2010	953.845.975	2.526.309	110.443.996	21.334.633	6.825.427.687	1.683.399.992	(13.435.143)	9.583.543.449	6.962	9.583.550.411	Balance, December 31, 2010
Saldo tanggal 1 Januari 2011, sebelum penyajian kembali	953.845.975	2.526.309	106.998.772	21.334.633	6.825.427.687	1.683.399.992	(13.435.143)	9.580.098.225	-	9.580.098.225	Balance, January 1, 2011, before restatement
Penyesuaian terkait penerapan PSAK 1 (Revisi 2009)	-	-	-	-	-	-	-	-	42.929.529	42.929.529	Effect of implementation of PSAK 1 (Revised 2009)
Penyesuaian terkait penerapan PSAK 12 (Revisi 2009)	-	-	3.445.224	-	-	-	-	3.445.224	(42.922.567)	(39.477.343)	Effect of implementation of PSAK 12 (Revised 2009)
Penyesuaian transisi atas penerapan awal PSAK 22 (Revisi 2010)	-	-	-	-	-	4.449.722	-	4.449.722	-	4.449.722	Transitional adjustments for the initial adoption of PSAK 22 (Revised 2010)
Saldo tanggal 1 Januari 2011, setelah penyajian kembali	953.845.975	2.526.309	110.443.996	21.334.633	6.825.427.687	1.687.849.714	(13.435.143)	9.587.993.171	6.962	9.588.000.133	Balance, January 1, 2011, after restatement
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(3.152.584)	-	-	-	-	(3.152.584)	-	(3.152.584)	Difference in foreign currency translation
Cadangan umum	-	-	-	-	942.703.996	(942.703.996)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	-	(673.359.997)	-	(673.359.997)	-	(673.359.997)	Dividend
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan	-	-	-	-	-	(67.336.000)	-	(67.336.000)	-	(67.336.000)	Allocation for partnership and community development program
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.927.889.549	-	1.927.889.549	2.449	1.927.891.998	Income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2011	953.845.975	2.526.309	107.291.412	21.334.633	7.768.131.683	1.932.339.270	(13.435.143)	10.772.034.139	9.411	10.772.043.550	Balance, December 31, 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah)**

	2011	Catatan/ Notes	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	10.762.308.459		7.919.932.022	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari restitusi pajak	132.946.544	19e	366.240.287	Cash receipts from tax restitution
Penerimaan bunga	66.115.082		60.460.414	Cash receipts from interest income
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	13.135.272		27.989.166	Decrease in restricted cash
Pembayaran kepada pemasok	(7.437.952.568)		(5.308.406.714)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak	(1.061.311.374)		(379.533.693)	Payments of tax
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(936.878.854)		(628.835.117)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran bunga	(10.897.724)		(12.342.513)	Payments of interest
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	40.492.164		(92.405.995)	Other receipts (payments) - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.567.957.001		1.953.097.857	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penghasilan dividen	325.585.041	11	343.388.545	Dividend income
Hasil penjualan aset tetap	82.797.300		-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan investasi pada entitas ventura bersama	(962.169.891)	11	(128.451.382)	Acquisition of investment in jointly controlled entity
Perolehan aset tetap	(675.402.832)	12	(452.548.241)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pengeluaran biaya eksplorasi dan pengembangan	(223.674.915)		(120.959.942)	Disbursements for exploration and development expenditures
Akuisisi Entitas Anak melalui kepemilikan tidak langsung	(109.518.890)		-	Acquisitions of Subsidiaries through indirect ownership
Perolehan investasi pada entitas asosiasi	(47.049.362)	11	(92.103.530)	Acquisitions of investments in associates
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.609.433.549)		(450.674.550)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang obligasi	3.000.000.000		-	Proceeds from bonds payable
Penerimaan pinjaman investasi	705.889.237		539.460.000	Proceeds from investment loans
Pembayaran pinjaman investasi	(1.430.063.590)		(230.689.769)	Repayment of investment loans
Pembayaran dividen	(673.359.997)	25	(241.722.835)	Payment of dividends
Pembayaran untuk alokasi program kemitraan dan bina lingkungan	(67.336.000)	25	(24.172.284)	Payment of allocation for partnership and community development program
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.535.129.650		42.875.112	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah)**

	2011	Catatan/ Notes	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.493.653.102		1.545.298.419	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS	(83.076.042)		(82.454.947)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.229.101.514		2.766.258.042	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.639.678.574	4	4.229.101.514	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI NON-KAS:				SUPPLEMENTARY DISCLOSURE OF NON-CASH TRANSACTIONS:
Pemulihan atas penurunan nilai aset tetap, dan biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	62.121.774	12,13	73.726.276	<i>Recovery of impairment loss on property, plant and equipment, and deferred exploration and development expenditures</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3.152.584)	2d	12.015.497	<i>Difference in foreign currency translation</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

Anggaran Dasar (AD) Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 15 Juni 2010 sehubungan dengan, antara lain, perubahan tingkat "transaksi material" sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-413/BL/2009 tanggal 25 November 2009. Perubahan ini termuat dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 90 tanggal 15 Juni 2010. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39860.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 12 Agustus 2010.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

1. GENERAL

a. General

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("the Company") was established as "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on July 5, 1968 under Government Regulation No. 22 of 1968. Its establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a state-owned corporation (PN) to a state-owned limited liability corporation ("Perusahaan Perseroan") and the Company has since been known as "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

The Company's Articles of Association (AA) have been amended several times, the latest on June 15, 2010 in relation to, among others, changes in the level of "material transaction" in accordance with the Decision No. KEP-413/BL/2009 dated November 25, 2009 of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). These changes are stated in Notarial Deed No. 90 dated June 15, 2010 of Sutjipto, S.H., M.Kn. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-39860.AH.01.02 Year 2010 dated August 12, 2010.

According to Article 3 of the Company's AA, its scope of activities comprises mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Umum (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di dahulu Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997 (pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 9.538.459.749 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Desember 2011, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.907.691.950 unit CDI yang merupakan 9.538.459.749 saham biasa seri B.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Ir. Wisnu Askari Marantika
Dr. Ir. Irwan Bahar
Drs. Sri Mulyanto, M.Sc.
Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E.,
M.Up., Ph.D.

Komisaris Independen

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Prof. Ir. H. Mahmud Hamundu, M.Sc.

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ir. Alwingsyah Lubis, M.M.
Djaja M. Tambunan
Ir. Winardi, M.M.
Ir. Tato Miraza, M.M.
Achmad Ardianto, S.T., M.B.A.
Ir. Denny Maulasa, M.M.

Board of Directors

President Director
Directors

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ir. Wisnu Askari Marantika
Dr. Ir. Irwan Bahar
Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Prof. Ir. H. Mahmud Hamundu, M.Sc.

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Based on the minutes of the Stockholders' General Meeting held on June 14, 2011, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 is as follows:

Based on the minutes of the Stockholders' General Meeting held on May 27, 2010, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 is as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Umum (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ir. Alwingsyah Lubis, M.M.
Djaja M. Tambunan
Ir. Winardi, M.M.
Ir. Tato Miraza, M.M.
Achmad Ardianto, S.T., M.B.A.
Ir. Denny Maulasa, M.M.

Board of Directors

President Director
Directors

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp29.700.829 dan Rp25.055.052, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp29,700,829 and Rp25,055,052 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2011, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua
Wakil Ketua I
Wakil Ketua II

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Ir. Wisnu Askari Marantika
Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E.,
MUP., Ph.D.

Chairman
Vice Chairman I
Vice Chairman II

Anggota

Drs. Mursyid Amal, M.M.
Edwar Nurdin, Ak., M.A.
Kindy Rinaldy Syahrir, B.Eng., M.Com., M.Ec.
DR. Ratna Wardhani, M.Si., CPFS

Members

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2010, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Ir. Wisnu Askari Marantika
Drs. Mursyid Amal, M.M.
Edwar Nurdin, Ak., M.A.
Kindy Rinaldy Syahrir, B.Eng., M.Com., M.Ec.
DR. Ratna Wardhani, M.Si., CPFS

Chairman
Vice Chairman
Members

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai masing-masing 2.876 dan 2.778 karyawan tetap.

The Company and Subsidiaries had a total of 2,876 and 2,778 permanent employees as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin usaha pertambangan di berbagai lokasi di Indonesia.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Company and Subsidiaries have mining authorizations in several locations in Indonesia.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak

Perusahaan melakukan konsolidasi Entitas Anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries

The Company consolidates the following Subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2011	2010
Kepemilikan langsung/Direct ownership:						
1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (APN)	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100,00%	2003	37.459.132	9.443.006
2. PT Indonesia Coal Resources (ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	99,98%	2010	172.905.435	43.918.045
3. PT Antam Resourcindo (AR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	99,98%	1997	65.399.062	53.123.808
4. PT Mega Citra Utama (MCU)*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining	99,50%	-	56.740.085	24.043.124
5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (AJSI)*	Indonesia	Pengolahan stainless steel/Manufacturing of stainless steel	99,50%	-	41.802.995	20.071.645
6. PT Borneo Edo International (BEI)*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining	99,50%	-	34.503.645	18.637.589
7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK)*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	99,50%	-	1.678.648	459.147
8. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)	Indonesia	Eksplorasi, pembangunan, penjualan dan pemurnian di industri emas/Exploration, construction, marketing and refining in the gold mining industry	99,15%	2010	952.467.531	873.896.593
9. PT International Mineral Capital (IMC)*	Indonesia	Pertambangan mineral/Mineral mining	99,00%	-	44.241.515	-
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:						
10. PT GAG Nikel (GAG)* (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	100,00%	-	36.211.002	9.204.601

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2011	2010
11. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (CTSP) (melalui ICR/through ICR) (Catatan/Note 36q)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100,00%	2011	51.993.980	1.924.457
12. PT Borneo Edo International Agro (BEIA)* (melalui MCU/through MCU) (Catatan/Note 36p)	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100,00%	-	5.427.032	-
13. PT Feni Haltim (FH)* (melalui IMC/through IMC) (Catatan/Note 36s)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/Trading, construction and services	100,00%	-	135.551.403	-
14. PT Gunung Kendaik (GK)* (melalui MCU/through MCU) (Catatan/Note 36u)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100,00%	-	775.272	-

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, MCU, AJSI, BEI, DEK, IMC, GAG, BEIA, FH dan GK belum beroperasi secara komersial.

* As of December 31, 2011, MCU, AJSI, BEI, DEK, IMC, GAG, BEIA, FH and GK have not yet started their respective commercial operations.

1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (APN)

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham APN (dahulu BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.) sehingga menjadikan pemilikan secara tidak langsung (100%) atas GAG. GAG mempunyai Kontrak Karya eksplorasi bahan galian nikel di Papua Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 31 Desember 2011.

2. PT Indonesia Coal Resources (ICR)

Pada tanggal 24 Desember 2008, Perusahaan mendirikan ICR dan memiliki kepemilikan saham sebesar 99,98%. ICR bergerak dalam bidang usaha pertambangan dan perdagangan batubara yang telah beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Februari 2010.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2011	2010
11. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (CTSP) (melalui ICR/through ICR) (Catatan/Note 36q)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100,00%	2011	51.993.980	1.924.457
12. PT Borneo Edo International Agro (BEIA)* (melalui MCU/through MCU) (Catatan/Note 36p)	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100,00%	-	5.427.032	-
13. PT Feni Haltim (FH)* (melalui IMC/through IMC) (Catatan/Note 36s)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/Trading, construction and services	100,00%	-	135.551.403	-
14. PT Gunung Kendaik (GK)* (melalui MCU/through MCU) (Catatan/Note 36u)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100,00%	-	775.272	-

* As of December 31, 2011, MCU, AJSI, BEI, DEK, IMC, GAG, BEIA, FH and GK have not yet started their respective commercial operations.

1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (APN)

In December 2008, the Company acquired 100% interest in APN (formerly BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.) and consequently also acquired an indirect ownership (100%) in GAG. GAG has a Contract of Work for nickel exploration in West Papua, Indonesia and is in the exploration stage as of December 31, 2011.

2. PT Indonesia Coal Resources (ICR)

On December 24, 2008, the Company established ICR and obtained share ownership of 99.98%. ICR, which is engaged in coal mining and trading, commenced its commercial operations on February 5, 2010.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

3. PT Antam Resourcindo (AR)

AR memulai aktivitas operasinya pada tanggal 16 Juli 1997 yang sebelumnya merupakan Entitas Anak dari International Antam Resources Limited ("IARL"), yang sebelumnya merupakan Entitas Anak Antam di Kanada dengan kepemilikan 82%. Pada tahun 2003, Perusahaan menjual seluruh 82% kepemilikannya di IARL dan memperoleh 99,98% kepemilikan langsung di AR.

Selisih yang timbul dari restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nilai buku AR yang diperoleh dari restrukturisasi	16.287.951
Nilai buku bersih (negatif) IARL yang dilepas dalam restrukturisasi	(5.046.682)
Selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21.334.633

4. PT Mega Citra Utama (MCU)

Pada bulan November 2007 dan Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 4% dan 76% kepemilikan saham MCU. Pada tanggal 12 Juli 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di MCU menjadi 99,5%. MCU mempunyai Izin Usaha Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 31 Desember 2011.

5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (AJSI)

Pada tanggal 20 Agustus 2008, Perusahaan mendirikan PT Antam Jindal Stainless Indonesia dan memiliki kepemilikan saham sebesar 55%. Pada tanggal 23 September 2010, PT Antam Jindal Stainless Indonesia telah berganti nama menjadi PT Abuki Jaya Stainless Indonesia. Pada tanggal 22 Desember 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di AJSI menjadi 100% dan mencatat *goodwill* negatif sebesar Rp444.438. Berdasarkan PSAK 22 (Revisi 2010), *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum tanggal 1 Januari 2011 dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal periode buku pada tanggal 1 Januari 2011. Pada tanggal 18 Maret 2011, Perusahaan mengalihkan saham AJSI ke IMC sebanyak 0,50148% (dibulatkan menjadi 0,5%) atau setara dengan 154 saham (Catatan 36j). AJSI akan melakukan pengolahan *stainless steel* dan masih dalam tahap pengembangan pada tanggal 31 Desember 2011.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

3. PT Antam Resourcindo (AR)

AR commenced its operating activities on July 16, 1997 and was formerly a subsidiary of International Antam Resources Limited ("IARL"), formerly the Company's 82% owned Subsidiary in Canada. In 2003, the Company sold all its 82% interest in IARL and acquired 99.98% direct interest in AR.

The resulting difference arising from the above-mentioned restructuring was as follows:

Net book value of AR acquired in restructuring	16.287.951
Net book value (negative) of IARL disposed in restructuring	(5.046.682)
Difference arising from restructuring transaction of entities under common control	21.334.633

4. PT Mega Citra Utama (MCU)

In November 2007 and January 2008, the Company acquired 4% and 76% interests in MCU, respectively. On July 12, 2010, the Company increased its interest in MCU to become 99.5%. MCU has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as of December 31, 2011.

5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (AJSI)

On August 20, 2008, the Company established PT Antam Jindal Stainless Indonesia and obtained share ownership of 55%. On September 23, 2010, PT Antam Jindal Stainless Indonesia changed its name to become PT Abuki Jaya Stainless Indonesia. On December 22, 2010, the Company increased its interest in AJSI, to become 100% and recognized negative goodwill amounting to Rp444,438. In accordance with PSAK 22 (Revised 2010), negative goodwill arising from business combinations prior to January 1, 2011 was closed to the beginning balance of retained earnings as of January 1, 2011. On March 18, 2011, the Company transferred 0.50148% (rounded to 0.5%) or equivalent to 154 shares of AJSI's shares to IMC (Note 36j). AJSI will manufacture stainless steel and is in the development stage as of December 31, 2011.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

6. PT Borneo Edo International (BEI)

Pada bulan September 2007, Perusahaan mengakuisisi 60% kepemilikan saham BEI.

Pada tanggal 12 Februari 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di BEI menjadi 99,5%.

BEI mempunyai Izin Usaha Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 31 Desember 2011.

7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK)

Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham DEK. DEK mempunyai Izin Usaha Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 31 Desember 2011.

Sesuai dengan PSAK 22 (1994), "Akuntansi Penggabungan Usaha", selisih lebih bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset bersih DEK pada saat akuisisi di atas biaya perolehan saham Perusahaan telah diturunkan secara proporsional kepada akun biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan, dan aset tetap.

Rincian atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	6.525.000
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	10.698.914
Selisih lebih nilai wajar aset bersih DEK di atas biaya perolehan saham	4.173.914

Transaksi ini menghasilkan *goodwill* negatif sebesar Rp4.005.284 pada tanggal 31 Desember 2010. Berdasarkan PSAK 22 (Revisi 2010), *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum tanggal 1 Januari 2011 dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal periode buku pada tanggal 1 Januari 2011.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

6. PT Borneo Edo International (BEI)

In September 2007, the Company acquired 60% interest in BEI.

On February 12, 2010, the Company increased its interest in BEI, to become 99.5%.

BEI has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as of December 31, 2011.

7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK)

On December 28, 2010, the Company acquired 100% interest in DEK. DEK has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as of December 31, 2011.

In compliance with PSAK 22 (1994), "Accounting for Business Combination", the excess of the Company's equity share in net assets of DEK at the time of acquisition over the cost of investment has been reduced proportionately to deferred exploration and development expenditures, and property, plant and equipment.

The acquisition details are as follows:

	Acquisition cost
	Fair value of net assets acquired
Excess of equity share in net assets of DEK over cost of investment	

This transaction resulted in a negative *goodwill* amounting to Rp4,005,284 as at December 31, 2010. In accordance with PSAK 22 (Revised 2010), negative *goodwill* arising from business combinations prior to January 1, 2011 was closed to the beginning balance of retained earnings as of January 1, 2011.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK) (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan pemegang saham DEK pada tanggal 27 Juni 2011, mereka menyetujui dan mengesahkan pengalihan saham Perusahaan di DEK kepada MCU sebanyak 0,489% (dibulatkan menjadi 0,5%) atau setara dengan 12 lembar saham.

8. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)

Pada tanggal 6 Juli 2009, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di CSD dari 10,25% menjadi 99,15%. CSD melakukan penambangan dan pengolahan emas di Pandeglang, Indonesia, mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Juni 2010.

Sesuai dengan PSAK 22 (1994), "Akuntansi Penggabungan Usaha", selisih lebih bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset bersih CSD pada saat akuisisi di atas biaya perolehan saham Perusahaan telah diturunkan secara proporsional kepada akun biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan dan aset tetap.

Rincian atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	10.441.714
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	352.546.555
Selisih lebih nilai wajar aset bersih CSD di atas biaya perolehan saham	342.104.841

Sejak tanggal 1 Januari 2011, goodwill tidak lagi diamortisasi tetapi menjadi subjek dari tes penurunan nilai.

9. PT International Mineral Capital (IMC)

Pada tanggal 3 Maret 2011, berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris NG S.H., S.E., M.H., No. 16, Perusahaan dan ICR mendirikan IMC dengan masing-masing memiliki kepemilikan saham sebesar 99% dan 1%. IMC bergerak dalam bidang usaha pertambangan mineral.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK) (continued)

Based on DEK's stockholders' Circular Letter dated June 27, 2011, they approved and authorized the transfer of the Company's shares of 0.489% (rounded to 0.5%) or equivalent to 12 shares in DEK to MCU.

8. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)

On July 6, 2009, the Company increased its interest in CSD, from 10.25% to become 99.15%. CSD, which produces and manufactures gold in Pandeglang, Indonesia, commenced its commercial operations on June 1, 2010.

In compliance with PSAK 22 (1994), "Accounting for Business Combination", the excess of the Company's equity share in net assets of CSD at the time of acquisition over the cost of investment has been reduced proportionately to deferred exploration and development expenditures, and property, plant and equipment.

The acquisition details are as follows:

	Acquisition cost
	Fair value of net assets acquired
Excess of equity share in net assets of CSD over cost of investment	

Effective on January 1, 2011, goodwill is no longer amortized but is subject to impairment test.

9. PT International Mineral Capital (IMC)

On March 3, 2011, based on Notarial Deed No. 16 of Buntario Tigris NG S.H., S.E., M.H., the Company and ICR established IMC with share ownership of 99% and 1%, respectively. IMC is engaged in mineral mining.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengendalian Bersama Entitas

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan mendirikan PT Indonesia Chemical Alumina (ICA), yang merupakan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan memiliki saham dengan kepemilikan 49%. Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan melakukan akuisisi untuk tambahan 16% kepemilikan di ICA sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 65%. Pada tanggal 10 Agustus 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di ICA menjadi 80%. ICA akan melakukan pengolahan bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap konstruksi pada tanggal 31 Desember 2011.

Perusahaan menganggap keberadaan hak keikutsertaan yang substantif dari pemegang saham minoritas ICA yang menyebabkan pemegang saham tersebut memiliki hak veto atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting dan dengan memperhatikan hal tersebut, sebagai akibat dari hak tersebut, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting di ICA, meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 80%.

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), dahulu bernama Kuasa Pertambangan. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorizations (IUP)	Area (Ha) - tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company								
Mardinding, Karo, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	8.176	SK Bupati Karo No. 540/335/TAMBEN/2009 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2014	-	-	-	-	-
Tanah Pinem, Dairi, Sumatera Utara/ North Sumatra	KW01-AT-DAIRI08	17.550	SK Bupati Dairi No. 540/403/V/2011 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2016	-	-	-	-	-
Parsoburan, Toba Samosir, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	15.940	SK Bupati Toba Samosir No. 50 Tahun 2011 berlaku sampai dengan/valid until 25/1/2017	-	-	-	-	-
Parmonangan, Sipoholon dan/and Adiankoting Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	33.260	SK Bupati Tapanuli Utara No. 240 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 25/2/2018	-	-	-	-	-
Kec. Garoga, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	6.492	SK Bupati Tapanuli Utara No. 241 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 25/2/2018	-	-	-	-	-

1. GENERAL (continued)

c. Jointly Controlled Entity

On February 26, 2007, the Company established PT Indonesia Chemical Alumina (ICA), a jointly controlled entity whereby the Company had share ownership of 49%. In August 2008, the Company acquired 16% additional interest in ICA, making the total ownership to become 65%. On August 10, 2010, the Company increased its interest in ICA to become 80%. ICA will manufacture bauxite in West Kalimantan, Indonesia and is in the construction stage as of December 31, 2011.

The Company considered the existence of substantive participating rights held by the minority shareholder which provide such shareholder with a veto right over the significant financial and operating policies of ICA and determined that, as a result of these rights, the Company does not have control over the financial and operating policies of ICA, despite the Company's 80% ownership interest.

d. Exploration and Exploitation Areas

As of December 31, 2011, the Company and Subsidiaries have exploration and exploitation areas covered by several Mining Authorizations ("IUP"), previously known as "Kuasa Pertambangan". The details of each of the Mining Authorizations are as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) - tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)	
				Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued)							
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW.020 KP 100408	5.000	SK Bupati Sarolangun No. 44 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/12/2014	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW.05 KP 010407	4.983	SK Bupati Sarolangun No. 45 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/12/2014	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi	-	4.975	SK Bupati Tebo No. 137/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2014	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi	-	4.959	SK Bupati Tebo No. 138/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2014	-	-	-	-
Ma. Bantan, Merangin, Jambi	-	14.910	SK Bupati Merangin No. 178/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 24/5/2017	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi	-	9.690	SK Bupati Merangin No. 184/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 1/5/2014	-	-	-	-
Jangkat, Merangin, Jambi	-	7.633	SK Bupati Merangin No. 185/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 1/5/2014	-	-	-	-
Air Niru, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-008	4.738	SK Bupati Bengkulu Utara No. 224 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 30/4/2014	-	-	-	-
Lebong Kandis, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-009	4.983	SK Bupati Bengkulu Utara No. 225 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 30/4/2014	-	-	-	-
Air Nokan, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-010	3.945	SK Bupati Bengkulu Utara No. 226 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 30/4/2014	-	-	-	-
Telatang, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-011	4.419	SK Bupati Bengkulu Utara No. 243 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 30/4/2014	-	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang Banten	-	6.488	SK Bupati Pandeglang No. 541/103-BPPT/2010 berlaku sampai dengan/valid until 7/10/2015	-	-	-	-

1. GENERAL (continued)

d. Exploration and Exploitation Areas (continued)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) - tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)	
				Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued)							
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW.020 KP 100408	5.000	SK Bupati Sarolangun No. 44 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/12/2014	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW.05 KP 010407	4.983	SK Bupati Sarolangun No. 45 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/12/2014	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi	-	4.975	SK Bupati Tebo No. 137/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2014	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi	-	4.959	SK Bupati Tebo No. 138/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2014	-	-	-	-
Ma. Bantan, Merangin, Jambi	-	14.910	SK Bupati Merangin No. 178/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 24/5/2017	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi	-	9.690	SK Bupati Merangin No. 184/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 1/5/2014	-	-	-	-
Jangkat, Merangin, Jambi	-	7.633	SK Bupati Merangin No. 185/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 1/5/2014	-	-	-	-
Air Niru, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-008	4.738	SK Bupati Bengkulu Utara No. 224 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 30/4/2014	-	-	-	-
Lebong Kandis, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-009	4.983	SK Bupati Bengkulu Utara No. 225 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 30/4/2014	-	-	-	-
Air Nokan, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-010	3.945	SK Bupati Bengkulu Utara No. 226 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 30/4/2014	-	-	-	-
Telatang, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-011	4.419	SK Bupati Bengkulu Utara No. 243 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 30/4/2014	-	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang Banten	-	6.488	SK Bupati Pandeglang No. 541/103-BPPT/2010 berlaku sampai dengan/valid until 7/10/2015	-	-	-	-

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) - tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited		
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Tenukur/ Measured	Terkira/ Indicated	
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued)									
UBPP Logam Mulia, Jl. Pemuda-Jl Raya Bekasi, Kel. Jatinegara Kaum, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI JKT	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/ 16/2/2011	-	-	-	-	
Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PP0138	6.047	-	SK Bupati Bogor No. 541.2/005/kpts/ESDM/ 2010 berlaku sampai dengan/valid until 9/3/2021	2.060	2.000	-	-	
Bungbulang, Pakenjeng, Cisewu, Pamulihan, Garut Jawa Barat/West Java	-	11.560	SK SDAP Sumber Daya Air dan Pertambangan No. 540/Kep.633-SDAP/2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/11/2016	-	-	-	-		
Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ West Java	-	4.513	-	SK SDAP Sumber Daya Air dan Pertambangan No. 540/Kep.279-SDAP /2010 berlaku sampai dengan/valid until 23/10/2019	-	-	-	-	
Cisewu (Kuda Gold), Garut, Jawa Barat/ West Java	-	7.427	SK SDAP Sumber Daya Air dan Pertambangan No. 540/Kep.255-SDAP/2011 berlaku sampai dengan /valid until 22/3/2016	-	-	-	-		
Desa Neglasari, Kec. Lengkong, Sukabumi, Jawa Barat/West Java	-	149,55	-	SK Badan Pelayanan Perizinan Terpadu, No. 503.8/8931-BPPT/2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/12/2014	-	-	-	-	
Jatiroto, Tirtomoyo Wonogiri, Jawa Tengah/ Central Java	-	5.711,69	SK Bupati Wonogiri No. 545.21/006/2010 berlaku sampai dengan/valid until 5/3/2016	-	-	-	-		
Kec. Cilongok, Banyumas, Somagede, Banyumas, Jawa Tengah/ Central Java	-	16.930	SK Bupati Banyumas No. 545/175/2010 berlaku sampai dengan/valid until 9/3/2014	-	-	-	-		
Bagelan, Purworejo Jawa Tengah/ Central Java*)	-	5.331	SK Bupati Purworejo No. 188.4/475/2008 berlaku sampai dengan/ valid until 21/9/2009	-	-	-	-		
Desa Wotgalih, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur/East Java	-	504	-	SK Bupati Lumajang No. 188.45/267/427.12/2010 berlaku sampai dengan/valid until 23/7/2020	-	-	-	-	
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/West Kalimantan	-	20.710	SK Bupati Landak No. 544.2/284/HK-2009 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	21.600	53.000		

1. GENERAL (continued)

d. Exploration and Exploitation Areas (continued)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) - tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) tidak diaudit/ unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) tidak diaudit/ unaudited	
				Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued)							
Toho, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12.630	-	-	-	10.500	-
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	5.898	SK Bupati Pontianak No. 163 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 3/12/2014	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PPO183	36.410	-	SK Bupati Sanggau No. 02 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 4/1/2030	47.700	57.600	-
Tayan Hilir, Sanggau Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	1.701	-	SK Bupati Sanggau No. 547 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 1/11/2014	-	-	-
Mandor, Landak Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	6.539	SK Bupati Landak No. 545/241/HK-2011 berlaku sampai dengan/valid until 23/12/2014	-	-	-	-
Bonehau, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi*)	-	4.926	SK Bupati Mamuju No.262 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 4/6/2010	-	-	-	-
Tarinding & Timoro Mamasa, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	1.347	SK Bupati Mamasa No. 540./KPTS-65/VI/2011 berlaku sampai dengan/valid until 10/12/2014	-	-	-	-
Kalumpang, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	10.000	SK Bupati Mamuju No. 213 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 5/6/2014	-	-	-	-
Topoyo, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	10.000	SK Bupati Mamuju No. 214 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 5/6/2014	-	-	-	-
Karossa, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	5.200	SK Bupati Mamuju No. 05 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 22/ 5/2014	-	-	-	-
Seko, Luwu Utara, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	KW 01 LU-08SS	5.167	SK Bupati Luwu Utara No. 188.4.45/135/VI/2011 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2016	-	-	-	-
Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 002	41.560	SK Bupati Konawe Utara No. 11 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2014	-	-	-	-
Lasolo, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057a	6.213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/1/2028	4.500	1.000	4.750
Kampa Wawonii, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 001	36.660	SK Bupati Konawe No. 80 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2014	-	-	-	-
Besulutu, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 002	39.370	SK Bupati Konawe No. 81 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2014	-	-	-	-
Asera dan/and Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 10 APR OP 005	16.920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/4/2030	-	-	9.700

1. GENERAL (continued)

d. Exploration and Exploitation Areas (continued)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) - tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) tidak diaudit/ unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) tidak diaudit/ unaudited	
				Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued)							
Toho, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12.630	-	-	-	10.500	-
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	5.898	SK Bupati Pontianak No. 163 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 3/12/2014	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PPO183	36.410	-	SK Bupati Sanggau No. 02 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 4/1/2030	47.700	57.600	-
Tayan Hilir, Sanggau Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	1.701	-	SK Bupati Sanggau No. 547 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 1/11/2014	-	-	-
Mandor, Landak Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	6.539	SK Bupati Landak No. 545/241/HK-2011 berlaku sampai dengan/valid until 23/12/2014	-	-	-	-
Bonehau, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi*)	-	4.926	SK Bupati Mamuju No.262 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 4/6/2010	-	-	-	-
Tarinding & Timoro Mamasa, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	1.347	SK Bupati Mamasa No. 540./KPTS-65/VI/2011 berlaku sampai dengan/valid until 10/12/2014	-	-	-	-
Kalumpang, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	10.000	SK Bupati Mamuju No. 213 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 5/6/2014	-	-	-	-
Topoyo, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	10.000	SK Bupati Mamuju No. 214 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 5/6/2014	-	-	-	-
Karossa, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	5.200	SK Bupati Mamuju No. 05 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 22/ 5/2014	-	-	-	-
Seko, Luwu Utara, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	KW 01 LU-08SS	5.167	SK Bupati Luwu Utara No. 188.4.45/135/VI/2011 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2016	-	-	-	-
Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 002	41.560	SK Bupati Konawe Utara No. 11 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2014	-	-	-	-
Lasolo, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057a	6.213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/1/2028	4.500	1.000	4.750
Kampa Wawonii, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 001	36.660	SK Bupati Konawe No. 80 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2014	-	-	-	-
Besulutu, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 002	39.370	SK Bupati Konawe No. 81 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2014	-	-	-	-
Asera dan/and Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 10 APR OP 005	16.920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/4/2030	-	-	9.700

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) - tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited	
				Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued)							
Kolono Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	9.596	SK Bupati Konawe Selatan No. 727 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2016	-	-	-	-
Wolasi Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	5.988	SK Bupati Konawe Selatan No. 728 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2016	-	-	-	-
Pomala, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 016	1.954	-	SK Bupati Kolaka No. 198 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	2.000	-	-
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 017	878,20	-	SK Bupati Kolaka No. 199 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	529	-	-
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.015	584,3	-	SK Bupati Kolaka No. 200 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 15/3/2014	135	-	-
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 201 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 28/2/2013	110	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.014	2.712	-	SK Bupati Kolaka No. 202 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 15/3/2014	945	-	-
Maba dan/and Maba Kota, Halmahera Timur, Maluku Utara/North Maluku	-	10.420	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540.A-III/2011 berlaku sampai dengan /valid until 20/6/2014	-	15.000	124.800	70.250 73.050
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PPO443	39.040	-	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540- 170/2011 berlaku sampai dengan/valid until 27/10/2040	16.600	37.800	-
Moyo Utara dan Hilir, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat/ West Nusa Tenggara	-	11.320	SK Bupati Sumbawa No. 506 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 9/4/2015	-	-	-	-
Tentang, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara*)	-	12.070	SK Bupati Manggarai Barat No. DPE.540/390/XII/2009 berlaku sampai dengan/valid until 17/12/2011	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49.740	SK Gubernur Papua No. 540/2876/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49.830	SK Gubernur Papua No. 540/2883/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49.920	SK Gubernur Papua No. 540/2884/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49.830	SK Gubernur Papua No. 540/2892/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-

1. GENERAL (continued)

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited	
	Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued)				
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
SK Bupati Kolaka No. 198 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	2.000	-	-	-
SK Bupati Kolaka No. 199 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	529	-	-	-
SK Bupati Kolaka No. 200 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 15/3/2014	135	-	-	-
SK Bupati Kolaka No. 201 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 28/2/2013	110	-	-	-
SK Bupati Kolaka No. 202 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 15/3/2014	945	-	-	-
-	15.000	124.800	70.250	73.050
SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540- 170/2011 berlaku sampai dengan/valid until 27/10/2040	16.600	37.800	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) - tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries								
Mandiingin, Sarolangun, Jambi	KW.97 KP. 290310	199	-	SK Bupati Sarolangun No. 34 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/1/2020	-	-	-	-
Mandiingin, Sarolangun, Jambi	KW.97 KP. 251010	201	SK Bupati Sarolangun No. 32 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 9/1/2012	-	-	-	-	-
Menjalín, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	19.350	SK Bupati Landak No. 544.2/188/HK-2011 berlaku sampai dengan/valid until 23/12/2014	-	-	-	10.700	-
Menjalín, Mandor, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	20.000	SK Bupati Landak No. 544.2/286/HK-2009 berlaku sampai dengan/valid until 23/12/2014	-	-	-	10.700	-
Menjalín, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	4.900	SK Bupati Landak No. 544.2/213/HK-2010 berlaku sampai dengan/valid until 23/9/2016	-	-	-	-	-
Melau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	10.000	-	SK Bupati Sanggau No. 444 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 21/12/2028	800	10.200	-	-
Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	455,7	-	SK Bupati Sanggau No. 3 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 4/1/2030	-	-	-	-
Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	-	-	-	-
Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	-	-	-	-
Pulau Gag	-	13.136	Kontrak Karya/Contract of Work No.B.553/Pres/1/1998	-	-	-	44.100	83.500
Cibaliung, Pandeglang Banten	-	1.340	-	SK Bupati Pandeglang No. 541/118-BPPT/XI/2010 berlaku sampai dengan/valid until 28/7/2015	494.000	571.000	-	-

*) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

Informasi terkait Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral atau Cadangan Bijih yang tercantum di dalam laporan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Lukman Effendi, yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy*. Lukman Effendi adalah karyawan tetap Perusahaan. Dia memiliki pengalaman yang cukup dan yang relevan akan jenis mineralisasi dan tipe deposit yang diukur dan terhadap aktivitas yang dia lakukan berkualifikasi sebagai seorang *Competent Person* sebagaimana didefinisikan *2004 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'*. Dia menyetujui pengungkapan di dalam laporan ini atas hal-hal berdasarkan informasinya dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

1. GENERAL (continued)

d. Exploration and Exploitation Areas (continued)

The information in this report that relates to Exploration Results, Mineral Resources or Ore Reserves is based on information compiled by Mr. Lukman Effendi, who is a Member of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Lukman Effendi is a full-time employee of the Company. He has sufficient experience which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration and to the activity which he is undertaking to qualify as a Competent Person as defined in the 2004 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'. He consents to the inclusion in the report of the matters based on his information in the form and context in which it appears.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi sejak tanggal 1 Januari 2011.

PSAK 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", which was adopted effective January 1, 2011.

PSAK 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and liabilities, comparative information, consistency and introduces new disclosures such as key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoption of PSAK 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih dan instrumen keuangan yang dinyatakan dengan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah rupiah, kecuali untuk APN dengan mata uang fungsional dolar Australia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended PSAKs effective January 1, 2011 as disclosed in this note.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value and financial instruments which are stated at fair value.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with maturities of three months or less, net of overdrafts.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, thousands of rupiah unless otherwise stated.

The functional currency of the Company and Subsidiaries is the rupiah, except for APN whose functional currency is the Australian dollar.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara retrospektif PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; (v) konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Effective on January 1, 2011

Effective on January 1, 2011, the Company retrospectively adopted PSAK 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interest ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

As described herein, the adoption of PSAK 4 (Revised 2009) has insignificant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lainnya, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another Subsidiary, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in stockholders' equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Hasil usaha dan posisi keuangan dari Entitas Anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan Perusahaan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan.
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Selisih kurs dalam mata uang asing karena penjabaran laporan keuangan APN ke dalam mata uang Rupiah disajikan secara terpisah dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bagian proporsional aset bersih dari pemegang saham minoritas pada Entitas Anak yang dikonsolidasikan disajikan sebagai "Hak Minoritas" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak.

c. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

The operating results and financial position of the Subsidiaries that have functional currencies different from the Company's reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- (a) *Assets and liabilities for each of the statements of financial position are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position.*
- (b) *Income and expenses for each of the consolidated statements of comprehensive income are translated at average exchange rates; and*
- (c) *All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.*

Prior to January 1, 2011

The resulting difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of APN to rupiah is presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the Stockholders' Equity section of the consolidated statements of financial position.

The proportionate shares of the minority stockholders in net assets of the consolidated Subsidiaries are presented as "Minority Interests" in the consolidated statements of financial position.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries.

c. Business Combinations

Effective on January 1, 2011, the Company prospectively adopted PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year/period commencing on or after January 1, 2011.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

PSAK 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan:

- menghentikan amortisasi *goodwill* (Catatan 14);
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan, berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

PSAK 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

In accordance with the transitional provision of PSAK 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Company:

- ceased the *goodwill* amortization (Note 14);
- eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of *goodwill*; and
- performed an impairment test of *goodwill* in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

As described herein, the adoption of PSAK 22 (Revised 2010) has significant impact on the financial reporting, including for the related disclosures in the consolidated financial statements.

Effective on January 1, 2011

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang berhubungan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Goodwill negatif yang berasal dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum tanggal 1 Januari 2011 dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal periode buku pada tanggal 1 Januari 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2006) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

Negative goodwill arising from business combinations prior to January 1, 2011 was closed to the beginning balance of retained earnings as of January 1, 2011.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Sebagai perbandingan dengan persyaratan-persyaratan tersebut di atas, kebijakan akuntansi atas kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

- i. kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya-biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi merupakan bagian dari harga perolehan akuisisi. KNP (sebelumnya dikenal sebagai hak minoritas) diukur berdasarkan proporsi atas nilai tercatat aset bersih teridentifikasi;
- ii. kombinasi bisnis yang diperoleh secara bertahap diakui sebagai tahap-tahap yang terpisah. Tambahan kepemilikan saham tidak mempengaruhi *goodwill* yang telah diakui sebelumnya;
- iii. ketika Perusahaan mengakuisisi sebuah bisnis, derivatif melekat yang dipisahkan dari kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi tidak diukur kembali pada saat akuisisi, kecuali kombinasi bisnis menyebabkan perubahan syarat-syarat kontrak yang secara signifikan merubah arus kas yang semula disyaratkan dalam kontrak;
- iv. imbalan kontinjensi diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan mempunyai kewajiban saat ini, yaitu kemungkinan besar atas arus ekonomis keluar, yang dapat secara memadai diestimasi. Penyesuaian setelah tanggal akuisisi terhadap imbalan kontinjensi diakui sebagai bagian dari *goodwill*.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Prior to January 1, 2011

In comparison to the above requirements, the following were the accounting policies applied on business combinations prior to January 1, 2011:

- i. business combinations were accounted for using the purchase method. Transaction costs directly attributable to the acquisition formed part of the acquisition costs. The NCI (formerly known as minority interest) was measured at the book value of the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets;*
- ii. business combinations achieved in stages were accounted for as separate steps. Any additional acquired equity interest did not affect previously recognized goodwill;*
- iii. when the Company acquired a business, embedded derivatives separated from the host contract by the acquiree were not reassessed on acquisition unless the business combination resulted in a change in the terms of the contract that significantly modified the cash flows that otherwise would have been required under the contract;*
- iv. contingent consideration was recognized if, and only if, the Company had a present obligation, the economic outflow was more likely than not and a reliable estimate was determinable. Subsequent adjustments to the contingent consideration were recognized as part of goodwill.*

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies other than the Company's functional currency are translated to rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Rupiah Penuh/Rupiah Full Amount		
	2011	2010	
1 Dolar Amerika Serikat	9.068	8.991	1 United States dollar
100 Yen Jepang	11.680	11.029	100 Japanese yen
1 Euro Eropa	11.739	11.956	1 European euro
1 Dolar Australia	9.203	9.143	1 Australian dollar
1 Dolar Singapura	6.974	6.981	1 Singapore dollar
1 Pound sterling Inggris	13.969	13.894	1 British pound sterling

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi pada entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK revisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2011 and 2010, the rates of exchange used were as follows:

e. Investments in Associates

Effective on January 1, 2011, the Company applied PSAK 15 (Revised 2009), "Investments in Associates". This revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associates as to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Company's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Investasi dalam Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan dalam empat kategori sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments in Associates (continued)

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investments in its associates. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

f. Financial Instruments

The Company and Subsidiaries have applied PSAK 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2006) are classified into four categories as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual, kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company's and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investments in available-for-sale financial assets, restricted cash and guarantee deposits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2011 and 2010, the Company and Subsidiaries do not have financial assets at fair value through profit or loss.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

- Loans and receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and guarantee deposits are included in this category.
- Held-to-maturity (HTM) investments
Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki investasi pada aset keuangan yang dicatat sebesar harga perolehan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries do not have any financial assets classified as held-to-maturity investments as of December 31, 2011 and 2010.

• Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in stockholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in stockholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company has investments in shares of stock stated at cost classified as AFS financial assets as of December 31, 2011 and 2010.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk hutang usaha, hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman investasi, penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, hutang obligasi dan liabilitas derivatif (hanya pada tahun 2010).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tahun 2010, liabilitas derivatif termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

The Company's and Subsidiaries' financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, investment loans, provision for environmental and reclamation costs, bonds payable and derivative liabilities (only in 2010).

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

In 2010, derivative liabilities are included in this category.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Hutang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Hutang usaha, hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman investasi, penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan hutang obligasi Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company's and Subsidiaries' trade payables, other payables, accrued expenses, investment loans, provision for environmental and reclamation costs and bonds payable are included in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries assess the impairment based on the individual objective evidence of impairment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investments classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak *interest rate swap* untuk tujuan mengelola risiko perubahan suku bunga yang berasal dari liabilitas jangka panjang - pinjaman investasi Perusahaan dengan suku bunga tetap. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba rugi.

Liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai liabilitas jangka pendek (termasuk dalam akun Hutang Lain-lain). Derivatif melekat, bila ada, disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif disajikan sebagai "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

g. Piutang Usaha

Penyisihan penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang terdapat di Catatan 2f.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

7. Derivative Financial Instruments

The Company enters into and engages in interest rate swap instruments for the purpose of managing its interest rate exposures emanating from the Company's long-term liability - investment loans with fixed interest rates. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative liabilities are presented under current liabilities (included as part of Other Payables). Embedded derivative, if any, is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position, which presentation represents an appropriate disclosure of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

The net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are presented under "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of comprehensive income.

g. Trade Receivables

The allowance for impairment is determined based on the policies outlined in Note 2f.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya (Catatan 7).

Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Prasarana	6 - 20	Land improvements
Bangunan	10 - 20	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 25	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8	Furniture, fixtures and office equipment

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi dari aset, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Cost of finished goods and work in process comprises materials, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realizable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses (Note 7).

Allowance for obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation of property, plant and equipment, except land, is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of an asset or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production of the asset, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam tahun laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-review dan disesuaikan secara prospektif, jika memadai, pada setiap akhir tahun buku.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran aset tertentu tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah tingkat rata-rata tertimbang biaya pinjaman terkait pinjaman dalam tahun tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pendanaan pembangunan aset tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial year.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when the assets become available for their intended use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount disbursed on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing cost applicable to the total borrowings outstanding during the year, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Sewa

Apabila dalam suatu kontrak sewa porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan biaya keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan kepemilikan atas aset pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases of property, plant and equipment where the Company and Subsidiaries have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the leases' commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liabilities and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the finance balance outstanding. The interest element of the finance charges is charged to the consolidated statement of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. Property, plant and equipment acquired under finance leases are depreciated similarly to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

k. Impairment of Non-financial Assets

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries prospectively adopted PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including goodwill and assets acquired from business combinations before January 1, 2011.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

PSAK 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika nilai tercatatnya melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan PSAK yang direvisi ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK 48 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan, berikut pengungkapan terkait, terutama atas uji penurunan nilai bagi *goodwill* yang diharuskan minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

PSAK 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

As described herein, the adoption of PSAK 48 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting, including for the related disclosures, mainly on the impairment test of goodwill which is required at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun-tahun berikutnya.

l. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (PSAK 7 (Revisi 2010)). PSAK 7 (Revisi 2010) mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan secara individual. Penerapan PSAK 7 (Revisi 2010) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi antara Perusahaan dengan badan usaha milik negara diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010).

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 32.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment loss relating to goodwill cannot be reversed in future years.

l. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries applied PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" (PSAK 7 (Revised 2010)). PSAK 7 (Revised 2010) requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. The adoption of PSAK 7 (Revised 2010) has significant impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

Transactions between the Company and state-owned entities are considered as transactions with related parties under PSAK 7 (Revised 2010).

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 32.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Biaya Tanggahan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

n. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan

Biaya eksplorasi diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aset apabila izin usaha pertambangan masih berlaku dan biaya-biaya tersebut diharapkan akan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam *area of interest* terkait masih berlangsung.

Biaya pengembangan dikapitalisasi termasuk biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya kegiatan operasi dalam *area of interest* yang bersangkutan. Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi selama masa produksi yang diharapkan atau berdasarkan estimasi umur tambang atau periode izin usaha pertambangan, mana yang lebih pendek.

Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi dan apabila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menghapuskan biaya eksplorasi dan pengembangan tanggahan sepanjang nilainya tidak dapat dipulihkan kembali di masa yang akan datang.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggahan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Deferred Charges

Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortized applying the straight-line method over the period expected to benefit from such expenditures.

n. Deferred Exploration and Development Expenditures

Exploration expenditures are accumulated for each area of interest and deferred as an asset when the mining authorization is still valid and the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

Development expenditures are capitalized and incorporate cost in developing an area of interest prior to the commencement of operations in that area. Exploration and development expenditures are amortized over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or period of the mining authorization.

Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period and, where appropriate, an adjustment is made to write off deferred exploration and development expenditures to the extent that they are not recoverable in the future.

Deferred exploration and development expenditures are amortized on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perusahaan memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Perusahaan menghitung besarnya kewajiban tersebut dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

p. Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan, dan:

- bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- produk harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provision for Environmental and Reclamation Costs

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Company has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

p. Revenue and Expenses

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Sales of products are recognized as revenue when the risks of ownership are transferred to the customer, and:

- the product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;
- the quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;
- the product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership in the product has been passed to the customer; and
- the selling price can be determined with reasonable accuracy.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan dari produk yang dilakukan melalui pihak ketiga (agen) diakui sebagai pendapatan pada saat produk diterima oleh pembeli akhir.

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* (LME) yang biasanya berkisar antara 30 sampai 180 hari setelah pengiriman ke pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel rata-rata bulanan yang paling dekat, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya proyek yang akan dikapitalisasi sampai proyek tersebut selesai.

q. Transaksi Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan, atau bentuk entitas lainnya) yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara) mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian yang sama.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*). Nilai buku historis ekuitas bersih dari entitas yang diakuisisi digabungkan, seolah-olah merupakan entitas tunggal untuk seluruh periode pelaporan, sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dialihkan, setelah memperhitungkan pajak penghasilan yang relevan, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian Ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expenses (continued)

Sales of products arranged by a third party (agent) are recognized as revenue when the products are received by end-buyers.

Certain ferronickel sale agreements provide for provisional pricing of sales at the time of shipment. Final pricing is based on the London Metal Exchange (LME) nickel price which normally ranges from 30 to 180 days after delivery to customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the nearest subsequent monthly average LME nickel price, with the adjustments recorded in sales.

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of transaction. Revenue earned from services is recognized at the time the services are rendered. Expenses are recognized when incurred, except project costs which will be capitalized until the project is completed.

q. Transactions among Entities under Common Control

Entities under common control are parties (individuals, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Restructuring transactions among entities under common control are accounted for under the pooling-of-interests method. The historical carrying amounts of the net equities of the entities acquired are combined, as if they are a single entity for all periods presented, in accordance with PSAK 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". The difference between the transfer price and book values of the assets, liabilities, shares or other equity instruments, net of applicable income tax, is shown under Stockholders' Equity as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Transaksi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi ke laba atau rugi setelah status sepengendali tidak ada lagi antara entitas yang bertransaksi atau aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya telah dialihkan ke entitas lain yang tidak sepengendali.

r. Perpajakan

Beban pajak berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada tahun saat nilai aset direalisasikan atau nilai liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transactions among Entities under Common Control (continued)

The balance of "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" is realized to gain or loss from the time the common control no longer exists between the entities that entered into the transactions or the related assets, liabilities, shares or other equity instruments have been transferred to another entity not under common control.

r. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to stockholders' equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to stockholders' equity.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Kewajiban Pensiun

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aktiva program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aktiva program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang masuk program pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pension Obligations

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the year are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

t. Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

i. Imbalan Pelayanan Kesehatan Pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

ii. Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kemungkinannya untuk dibatalkan rendah. Pesangon yang akan dibayarkan lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

u. Imbalan Purnajasa

Perusahaan juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pension Obligations (continued)

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Labor Law). The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

t. Other Post-Retirement Obligations

i. Post-Retirement Health Care Benefits

The Company provides post-retirement health care benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

ii. Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to present value.

u. Past-Service Benefits

*The Company also provides past-service benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of past-service benefits is recorded based on actuarial calculations using the *projected-unit-credit* method by independent actuaries.*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Imbalan Purnajasa (lanjutan)

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja.

Perusahaan mengakui timbulnya biaya pada saat Perusahaan menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

w. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan, atas aset bersih entitas anak atau perusahaan asosiasi pada tanggal akuisisi. Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat tetapi tidak lebih dari 20 tahun.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian pengakuisisi atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aset non moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak lagi diamortisasi, tetapi menjadi subjek dari uji penurunan nilai (Catatan 2c). Selisih lebih bagian pengakuisisi atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi atas harga perolehan akuisisi pada tanggal transaksi diakui sebagai laba rugi.

x. Laba Bersih per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Past-Service Benefits (continued)

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability and retirement benefits depending on the years of completed service.

The Company recognizes the expense for the benefits when the Company receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

v. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

w. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net assets of the acquired subsidiary or associate at the date of acquisition. Prior to January 1, 2011, goodwill was amortized using the straight-line method over its estimated useful life but not more than 20 years.

When the cost of acquisition is less than the acquirer's interest in the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of the exchange transaction, the fair values of the acquired non-monetary assets should be reduced proportionately until all the excess is eliminated.

From January 1, 2011, goodwill is no longer amortized, but is subject to impairment test (Note 2c). The excess of the acquirer's interest in the fair value of identifiable assets and liabilities acquired over the cost of acquisition at the date of the exchange transaction is recognized in profit or loss.

x. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perusahaan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

z. Segmen Operasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Segmen operasi ditentukan oleh Direksi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

aa. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain dan Interpretasi

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya di atas, Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan standar akuntansi revisi dan interpretasi berikut pada tanggal 1 Januari 2011, yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Treasury Stock

Where the Company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

z. Operating Segments

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries applied PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. Operating segments are determined by the Company's and Subsidiaries' Board of Directors. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

aa. Adoption of Other Revised Accounting Standards and Interpretations

Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Company and Subsidiaries also adopted the following revised accounting standards and interpretations on January 1, 2011, which were considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact except for the related disclosures:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain dan Interpretasi (lanjutan)

- PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- PSAK 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang dihentikan"
- ISAK 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"
- ISAK 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari Entitas Anak yang beroperasi di luar negeri, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari Entitas Anak adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari menjalankan bisnisnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Adoption of Other Revised Accounting Standards and Interpretations (continued)

- PSAK 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows"
- PSAK 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements"
- PSAK 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"
- PSAK 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"
- PSAK 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- PSAK 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- ISAK 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- ISAK 17, "Interim Financial Reporting and Impairment".

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign Subsidiaries, apart from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The functional currency of the Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency that mainly influences their revenue and the cost of operating their business.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- *Determination of fair values of financial assets and financial liabilities*

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the *discounted cash flow* model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

- *Estimating useful lives of property, plant and equipment and intangible assets*

The Company and Subsidiaries estimate the useful lives of their property, plant and equipment and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on the Company's and Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud (lanjutan)

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- *Goodwill* dan aset tak berwujud

Laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan akuisisi bisnis setelah penyelesaian akuisisi tersebut. Perusahaan menghitung bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi dimulai tanggal 1 Januari 2011 dan metode pembelian untuk akuisisi pada tahun-tahun sebelumnya, yang mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan secara material.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating useful lives of property, plant and equipment and intangible assets (continued)*

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's property, plant and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- *Goodwill and intangible assets*

The consolidated financial statements reflect acquired businesses after the completion of the respective acquisition. The Company accounts for the acquired businesses using the acquisition method starting January 1, 2011 and the purchase method for prior year acquisitions, which requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Company's financial performance.

- *Realization of deferred income tax assets*

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Company's and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan Entitas Anak ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Realization of deferred income tax assets (continued)*

This forecast is based on the Company's and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred income tax assets to be utilized.

- *Estimating provision for impairment losses on receivables*

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Company and Subsidiaries estimate the provision for impairment losses related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's and Subsidiaries' relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial bersih pada akhir masa periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar dari dana pensiun pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating provision for impairment losses on receivables (continued)*

In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company and Subsidiaries also assess a collective impairment provision against credit exposure of their customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to customers.

This collective provision is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers.

- *Estimation of pension cost and other employee benefits*

The cost of the defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets at that date. Due to complexity of valuation, the underlying assumption and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Perusahaan percaya bahwa asumsi Perusahaan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- Kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset

Kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset diakui dalam tahun dimana terjadinya jika estimasi yang memadai terhadap nilai wajar dapat dibuat. Hal ini mensyaratkan estimasi terhadap biaya untuk restorasi/membongkar untuk setiap lokasi dan berdasarkan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dari restorasi/pembongkaran di masa depan, didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak yang mencerminkan penelaahan pasar saat ini untuk nilai waktu dari uang dan, dimana sesuai, risiko tertentu dari liabilitas.

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

- Asset retirement obligations

Asset retirement obligations are recognized in the year in which they are incurred if a reasonable estimate of fair value can be made. This requires an estimation of the cost to restore/dismantle on a per location basis and is based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the future restoration/dismantlement date, discounted using a pre-tax rate that reflects the current market assessment of the time value of money and, where appropriate, the risk specific to the liability.

- Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak merupakan subyek pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2010.

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Estimasi cadangan tertambang

Cadangan terbukti merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari aset pertambangan Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*. Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kalori cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman *body* atau lahan mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam berbagai bentuk, diantaranya:

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Uncertain tax exposure (continued)

As of December 31, 2011, the Company and Subsidiaries are subject to tax audit for fiscal year 2010.

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of comprehensive income.

- Minerable reserve estimates

Proven reserves are estimates of the amount of output that can be economically and legally exploited from the Company's and Subsidiaries' mining properties. The Company and Subsidiaries determine and report their mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC"). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company's and Subsidiaries' financial results and financial position in a number of ways, including the following:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi cadangan tertambang (lanjutan)
 - Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
 - Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
 - Pembongkaran, restorasi lokasi dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
 - Nilai aset/liabilitas pajak tangguhan tercatat dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

- Biaya eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dihapus dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Minerale reserve estimates (continued)*
 - *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
 - *Depreciation, depletion and amortization charged in the statements of comprehensive income may change where such charges are determined on units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
 - *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
 - *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

- *Exploration expenditure*

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statements of comprehensive income.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Biaya pengembangan**

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- **Penurunan nilai aset non-keuangan**

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, setiap aset atau UPK dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- **Development expenditure**

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to the consolidated statements of comprehensive income.
- **Impairment of non-financial assets**

In accordance with the Company's and Subsidiaries' accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- *Impairment of non-financial assets (continued)*

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

- Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengakuan nilai penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu serta waktunya, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan jumlah biaya aktual dari yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

- *Provision for mine rehabilitation*

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2011	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
Kas			Cash on hand
Rupiah	284.901	366.931	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	79.648	83.343	United States dollar
Yen Jepang	5.477	2.910	Japanese yen
	<u>370.026</u>	<u>453.184</u>	
Bank			Cash in banks
Pihak-pihak yang berelasi:			<i>Related parties:</i>
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	321.818.870	540.282.581	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.276.594	6.999.439	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>337.095.464</u>	<u>547.282.020</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	306.236.065	145.655.272	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.344.080	905.885	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.576.750	717.544	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>316.156.895</u>	<u>147.278.701</u>	
Dolar Australia			Australian dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.475.145	7.590.812	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Yen Jepang			Japanese yen
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	467.221	5.513	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>655.194.725</u>	<u>702.157.046</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	424.842.620	22.605.685	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.602.999	80.082.287	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta (dahulu PT Bank UOB Buana, Jakarta)	1.519.959	-	PT Bank UOB Indonesia, Jakarta (formerly PT Bank UOB Buana, Jakarta)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	808.595	579.343	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A., Jakarta	676.824	4.122.308	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Permata Tbk	459.584	1.047.603	PT Bank Permata Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	194.188	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	110.426	110.698	PT ANZ Panin Bank, Jakarta
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.369	920.144	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Kendari	-	33.590	PT Bank Kendari
	<u>444.218.564</u>	<u>109.501.658</u>	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2011	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Citibank N.A., Jakarta	127.450.751	324.415.168	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
Standard Bank PLC., Singapura	31.973.411	5.057.913	<i>Standard Bank PLC., Singapore</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.036.649	38.997.079	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.140.284	3.261.086	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.837.354	1.822.291	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	956.860	-	<i>PT ANZ Panin Bank, Jakarta</i>
PT Bank Permata Tbk	18.166	18.558	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta (dahulu PT Bank UOB Buana, Jakarta)	9.059	-	<i>PT Bank UOB Indonesia, Jakarta (formerly PT Bank UOB Buana, Jakarta)</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	6.310	-	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.758	-	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	-	948.808	<i>The Royal Bank of Scotland, Jakarta</i>
	<u>185.431.602</u>	<u>374.520.903</u>	
Dolar Australia			<i>Australian dollar</i>
Citibank N.A., Jakarta	21.683.657	101.258.723	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
	<u>651.333.823</u>	<u>585.281.284</u>	
	<u>1.306.528.548</u>	<u>1.287.438.330</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak-pihak yang berelasi:			<i>Related parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.300.000.000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	711.300.000	104.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	150.000.000	-	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000	50.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>2.211.300.000</u>	<u>154.000.000</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	181.360.000	1.123.875.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.680.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	944.055.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>272.040.000</u>	<u>2.067.930.000</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	324.000.000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	300.000.000	-	<i>PT ANZ Panin Bank, Jakarta</i>
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta (dahulu PT Bank UOB Buana, Jakarta)	300.000.000	-	<i>PT Bank UOB Indonesia, Jakarta (formerly PT Bank UOB Buana, Jakarta)</i>
PT Bank Permata Tbk	200.000.000	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	<u>1.124.000.000</u>	<u>-</u>	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2011	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	362.720.000	539.460.000
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	272.040.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	90.680.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	89.910.000
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta (dahulu PT Bank UOB Buana, Jakarta)	-	89.910.000
	<u>725.440.000</u>	<u>719.280.000</u>
	<u>4.332.780.000</u>	<u>2.941.210.000</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>5.639.678.574</u>	<u>4.229.101.514</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)
United States dollars	
PT Bank Permata Tbk	
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta (formerly PT Bank UOB Buana, Jakarta)	
	<u>719.280.000</u>
	<u>2.941.210.000</u>
Total cash and cash equivalents	<u>4.229.101.514</u>

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2011
Rupiah	6,5% - 7,5%
Dolar Amerika Serikat	2,2% - 3,13%

The range of annual interest rates on time deposits is as follows:

	2010
Rupiah	6% - 7%
United States dollar	1% - 4,5%

Tingkat bunga yang diperoleh dari rekening koran, deposito berjangka dan deposito *on call* pada bank pihak berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga.

The interest rates on cash in banks, time deposits and deposits on call in related parties are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2011	2010
Dolar Amerika Serikat		
Avarus AG	891.509.518	1.088.602.988
Raznoimport Nickel (UK) Limited	164.001.989	321.395.662
Mitsubishi Corporation	55.698.848	64.234.876
Mitsui & Co., Ltd.	29.820.415	39.141.551
Guang Xi Beining	22.956.912	22.761.975
Zhejiang Grand IMP.	21.139.412	-
Grandpop International Ltd.	16.998.873	-
Marubeni Corporation	16.271.236	1.394.950
Tricell (HK) Ltd.	13.454.072	26.507.867
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	14.000.909	18.660.199
	<u>1.245.852.184</u>	<u>1.582.700.068</u>

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2010
United States dollar	
Avarus AG	
Raznoimport Nickel (UK) Limited	
Mitsubishi Corporation	
Mitsui & Co., Ltd.	
Guang Xi Beining	
Zhejiang Grand IMP.	
Grandpop International Ltd.	
Marubeni Corporation	
Tricell (HK) Ltd.	
Others (each below Rp10,000,000)	
	<u>1.582.700.068</u>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

	2011
Rupiah	
PT CIMB Niaga Tbk	1.179.817
PT Sucofindo	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	14.382.665
	1.261.414.666
Cadangan penurunan nilai	(14.072.046)
Piutang usaha - bersih	1.247.342.620

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2011
Belum jatuh tempo	731.721.141
Lewat jatuh tempo:	
1 sampai 30 hari	165.549.519
31 sampai 90 hari	248.309.248
Lebih dari 90 hari	115.834.758
	1.261.414.666
Penyisihan penurunan nilai	(14.072.046)
Piutang usaha - bersih	1.247.342.620

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam jangka waktu tertentu.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan dan tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi selama tahun tersebut yang dapat menimbulkan saldo piutang usaha.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal tahun	13.453.274	1.038.311
Cadangan selama tahun berjalan	618.772	12.414.963
Saldo akhir tahun	14.072.046	13.453.274
	2011	2010
Penurunan nilai secara individual	12.578.456	11.982.255
Penurunan nilai secara kolektif	1.493.590	1.471.019
	14.072.046	13.453.274

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

	2010	
Rupiah		
PT CIMB Niaga Tbk	-	
PT Sucofindo	1.902.948	
Others (each below Rp1,000,000)	8.734.117	
	1.593.337.133	
Provision for impairment losses	(13.453.274)	
Trade receivables - net	1.579.883.859	

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2010	
Current	969.464.243	
Overdue:		
1 to 30 days	223.488.910	
31 to 90 days	290.720.450	
over 90 days	109.663.530	
	1.593.337.133	
Provision for impairment losses	(13.453.274)	
Trade receivables - net	1.579.883.859	

Trade receivables are non-interest bearing and are generally collected by the Company and Subsidiaries within certain specified periods.

As of December 31, 2011 and 2010, no trade receivables are used as collateral for obligations and there had been no transactions with related parties during the year that would give rise to outstanding trade receivables.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management believes that the provision for impairment losses is sufficient to cover losses from the non-collection of the accounts.

Changes in the amounts of the provision for impairment losses are as follows:

	2010	
Balance at beginning of year	1.038.311	
Provision during the year	12.414.963	
Balance at end of year	13.453.274	
	2010	
Individual impairment	11.982.255	
Collective impairment	1.471.019	
	13.453.274	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2011</u>
Piutang dividen <i>Despatch</i>	56.216.277 12.495.447
Bunga	10.391.319
Komisi atas penjualan batu granit	8.471.280
Piutang karyawan <i>Reimbursable disbursement</i>	2.771.614
dari kontraktor	1.422.905
Sewa	1.416.965
Lain-lain	12.413.601
Jumlah	105.599.408
Penyisihan penurunan nilai	(5.521.534)
Piutang lain-lain - bersih	<u>100.077.874</u>

Piutang lain-lain merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak selama jangka waktu tertentu.

	<u>2011</u>
Penurunan nilai secara kolektif	<u>5.521.534</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

7. PERSEDIAAN

	<u>2011</u>
Persediaan produk:	
Emas dan perak	447.416.139
Bijih nikel	184.466.669
Feronikel	166.178.574
Feronikel dalam perjalanan	164.774.466
Emas dalam perjalanan	91.733.670
Presipitat emas dan perak	56.463.449
Batubara	25.954.464
Bijih bauksit	899.128
Logam mulia lainnya	4.926.401
	1.142.812.960
Suku cadang dan bahan pembantu	496.260.924
Barang dalam proses	53.191.166
	1.692.265.050
Penyisihan persediaan usang atas suku cadang	(4.367.767)
Persediaan - bersih	<u>1.687.897.283</u>

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2010</u> (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
	83.100.819	<i>Dividends receivable</i>
	11.757.295	<i>Despatch</i>
	2.353.776	<i>Interests receivable</i>
	14.172.981	<i>Fee from sales of granite</i>
	3.117.751	<i>Employees' receivable</i>
	1.689.903	<i>Reimbursable disbursements</i>
	8.935.549	<i>from contractor</i>
	17.685.538	<i>Rent</i>
		<i>Others</i>
Jumlah	142.813.612	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(29.434.981)	<i>Provision for impairment losses</i>
Piutang lain-lain - bersih	<u>113.378.631</u>	<i>Other receivables - net</i>

Other receivables are non-interest bearing and are generally collected by the Company and Subsidiaries within certain specified periods.

	<u>2010</u>	
Penurunan nilai secara kolektif	<u>29.434.981</u>	<i>Collective impairment</i>

Management believes that the provision for impairment losses is sufficient to cover losses from the non-collection of the receivables.

7. INVENTORIES

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Persediaan produk:			<i>Products inventory:</i>
Emas dan perak	447.416.139	274.063.242	<i>Gold and silver</i>
Bijih nikel	184.466.669	187.215.283	<i>Nickel ore</i>
Feronikel	166.178.574	279.320.722	<i>Ferronickel</i>
Feronikel dalam perjalanan	164.774.466	-	<i>Ferronickel in transit</i>
Emas dalam perjalanan	91.733.670	-	<i>Gold in transit</i>
Presipitat emas dan perak	56.463.449	44.563.021	<i>Gold and silver precipitates</i>
Batubara	25.954.464	-	<i>Coal</i>
Bijih bauksit	899.128	21.973.324	<i>Bauxite ore</i>
Logam mulia lainnya	4.926.401	3.610.000	<i>Other precious metals</i>
	1.142.812.960	810.745.592	
Suku cadang dan bahan pembantu	496.260.924	375.678.403	<i>Spare parts and supplies</i>
Barang dalam proses	53.191.166	49.473.830	<i>Work-in-process</i>
	1.692.265.050	1.235.897.825	
Penyisihan persediaan usang atas suku cadang	(4.367.767)	(6.614.713)	<i>Allowance for obsolescence</i> <i>of spare parts</i>
Persediaan - bersih	<u>1.687.897.283</u>	<u>1.229.283.112</u>	<i>Inventories - net</i>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan emas dan perak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar US\$7.874.530 dan US\$27.116.624.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran atas:

	2011
Asuransi	47.937.301
Sewa	5.811.884
Pembebasan lahan	-
Lain-lain	1.641.480
Jumlah	55.390.665

9. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Aset lancar lain-lain merupakan uang muka tanpa bunga yang terdiri dari:

	2011
Uang muka proyek	58.272.389
Uang muka kepada pemasok	45.829.798
Uang muka bahan bakar	-
Lain-lain	2.248.554
Jumlah	106.350.741

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2011 and 2010, inventories of gold and silver were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with total insurance coverage of US\$7,874,530 and US\$27,116,624, respectively.

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on its assessment, management believes that the allowance for obsolescence is adequate to cover possible losses on obsolete inventories.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments of the following:

	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
	37.931.048	Insurance
	-	Rent
	1.500.000	Land acquisition
	458.858	Others
Jumlah	39.889.906	Total

9. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets are non-interest bearing advances and consist of the following:

	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
	26.003.491	Project advances
	35.984.950	Advances to suppliers
	45.963.756	Fuel advances
	2.198.103	Others
Jumlah	110.150.300	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo yang dibatasi penggunaannya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, merupakan rekening koran yang ditempatkan pada:

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp77.203.934 dan Rp93.446.727 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan (Catatan 36l).
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$333.034 (atau setara dengan Rp3.019.948) dan Rp538 pada tanggal 31 Desember 2011, digunakan sebagai jaminan atas pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero).
- BPR Bestari sebesar Rp2.351.926 dan Rp2.264.891 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, digunakan sebagai jaminan reklamasi atas pertambangan bauksit PT Antam Resourcindo, Entitas Anak.

11. INVESTASI

Perusahaan/Companies	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya Perolehan/ Cost of Investment	Bagian atas akumulasi laba (rugi) bersih/ Equity in accumulated net income (losses)	Bersih/ Net
2011						
<u>Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investments in Associates</u>						
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS")* (Catatan 36i/Note 36i)	Indonesia	Industri sponge iron/ Manufacturing of sponge iron	34,0%	176.894.001	(6.135.229)	170.758.772
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")* (Catatan 36t/Note 36t)	Indonesia	Industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa lainnya/ Manufacturing, trading, transportation, and other services	25,0%	2.500.000	965	2.500.965
				179.394.001	(6.134.264)	173.259.737
<u>Investasi pada Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual/ Investment in Available-for-Sale Financial Asset</u>						
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	17,5%	35.668.299	-	35.668.299
<u>Investasi pada Entitas Pengendalian Bersama/ Investment in Jointly Controlled Entity</u>						
ICA* (Catatan 36f/Note 36f)	Indonesia	Industri alumina dan jasa kontraktor pertambangan umum/ Alumina industry and general mining contractor services	80,0%	1.109.502.407	(73.601.617)	1.035.900.790

10. RESTRICTED CASH

The balance of restricted cash as of December 31, 2011 and 2010, represents cash in:

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp77,203,934 and Rp93,446,727 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, which is used as guarantee for employees' loan facility (Note 36l).
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$333,034 (or equivalent to Rp3,019,948) and Rp538 as of December 31, 2011, which is used as guarantee for fuel purchases from PT Pertamina (Persero).
- BPR Bestari amounting to Rp2,351,926 and Rp2,264,891 as of December 31, 2011 and 2010, which is used as guarantee for the bauxite mining reclamation cost of PT Antam Resourcindo, a Subsidiary.

11. INVESTMENTS

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

Perusahaan/Companies	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya Perolehan/ Cost of Investment	Bagian atas akumulasi rugi bersih/ Equity in accumulated net losses	Bersih/ Net
2010						
<u>Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associate</u> MEJIS* (Catatan 36i/Note 36i)	Indonesia	Industri sponge iron/ Manufacturing of sponge iron	34,0%	<u>132.344.639</u>	<u>(3.417.371)</u>	<u>128.927.268</u>
<u>Investasi pada Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual/ Investment in Available-for-Sale Financial Asset</u> NHM	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	17,5%	<u>35.668.299</u>	<u>-</u>	<u>35.668.299</u>
<u>Investasi pada Entitas Pengendalian Bersama/ Investment in Jointly Controlled Entity</u> ICA* (Catatan 36i/Note 36i) (Disajikan kembali – Catatan 43/ As restated – Note 43)	Indonesia	Industri alumina dan jasa kontraktor pertambangan umum/ Alumina industry and general mining contractor services	80,0%	<u>147.332.516</u>	<u>(50.166.454)</u>	<u>97.166.062</u>

*) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, MEJIS, MAS dan ICA belum beroperasi secara komersial.

*) As of December 31, 2011, MEJIS, MAS and ICA have not yet started their commercial operations.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan telah mengakui penghasilan dividen dari NHM masing-masing sebesar Rp354.577.292 dan Rp366.026.427.

For the years ended December 31, 2011 and 2010, the Company recognized dividend income from NHM amounting to Rp354,577,292 and Rp366,026,427, respectively.

Jumlah aset bersih ICA pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

ICA's net assets as of December 31, 2011 and 2010 and comprehensive loss for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Aset			Assets
Aset lancar	219.519.510	64.094.648	Current assets
Aset tidak lancar	1.204.398.626	109.797.839	Non-current assets
	<u>1.423.918.136</u>	<u>173.892.487</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	26.244.247	33.717.714	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	363.898.649	-	Non-current liabilities
	<u>390.142.896</u>	<u>33.717.714</u>	
Aset bersih	<u>1.033.775.240</u>	<u>140.174.773</u>	Net assets
	2011	2010	
Pendapatan	296.795	35.733	Income
Biaya	23.731.958	19.409.465	Expenses
Rugi komprehensif tahun berjalan	(23.435.163)	(19.373.732)	Comprehensive loss for the year
Bagian partisipasi dalam ventura bersama	80%	80%	Interest in jointly controlled entity

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2011

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals/ Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Cost
Tanah	32.422.767	33.690.879	12.644.240	53.469.406	Land
Prasarana	1.164.101.128	203.619.214	4.828.300	1.362.892.042	Land improvements
Bangunan	353.754.065	37.572.516	-	391.326.581	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	4.190.860.526	161.477.563	3.637.106	4.348.700.983	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	61.325.519	15.681.814	137.000	76.870.333	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	77.018.148	10.993.754	1.272.973	86.738.929	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	427.369.219	399.658.197	167.944.263	659.083.153	Construction in progress
	6.306.851.372	862.693.937	190.463.882	6.979.081.427	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana	738.354.759	158.944.236	19.443	897.279.552	Land improvements
Bangunan	141.101.990	22.369.132	508.972	162.962.150	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	2.411.499.003	341.076.712	1.333.902	2.751.241.813	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	41.479.715	7.303.071	662.122	48.120.664	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	60.631.257	7.428.149	1.103.158	66.956.248	Furniture, fixtures and office equipment
	3.393.066.724	537.121.300	3.627.597	3.926.560.427	
Akumulasi penurunan nilai	91.125.100	-	19.346.842	71.778.258	Accumulated impairment loss
Nilai buku	2.822.659.548			2.980.742.742	Net book value

2010

(Disajikan kembali - Catatan 43/As restated - Note 43)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals/ Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Cost
Tanah	30.202.199	6.905.868	4.685.300	32.422.767	Land
Prasarana	950.026.724	227.428.162	13.353.758	1.164.101.128	Land improvements
Bangunan	288.053.269	67.772.136	2.071.340	353.754.065	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	4.084.909.037	125.844.502	19.893.013	4.190.860.526	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	57.304.659	10.163.892	6.143.032	61.325.519	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	81.119.742	7.299.469	11.401.063	77.018.148	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	397.274.065	313.508.927	283.413.773	427.369.219	Construction in progress
	5.888.889.695	758.922.956	340.961.279	6.306.851.372	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana	626.714.533	113.870.862	2.230.636	738.354.759	Land improvements
Bangunan	108.273.953	34.332.554	1.504.517	141.101.990	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	2.065.160.934	365.507.661	19.169.592	2.411.499.003	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	41.626.766	5.162.077	5.309.128	41.479.715	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	64.561.047	8.030.528	11.960.318	60.631.257	Furniture, fixtures and office equipment
	2.906.337.233	526.903.682	40.174.191	3.393.066.724	
Akumulasi penurunan nilai	114.086.042	-	22.960.942	91.125.100	Accumulated impairment loss
Nilai buku	2.868.466.420			2.822.659.548	Net book value

Penambahan harga perolehan aset tetap termasuk reklasifikasi aset dalam penyelesaian yang telah selesai ke masing-masing aset tetap terkait masing-masing sebesar Rp167.944.263 dan Rp283.413.773 pada tahun 2011 dan 2010.

Additions to cost of property, plant and equipment include reclassifications of completed construction in progress to appropriate property, plant and equipment accounts amounting to Rp167,944,263 and Rp283,413,773 in 2011 and 2010, respectively.

Perusahaan memiliki 56 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal-tanggal yang berbeda, antara 1 sampai 30 tahun dari tanggal 31 Desember 2011. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

The Company owns 56 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from 1 to 30 years from December 31, 2011. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar US\$1.441.671.739 dan US\$1.370.093.872 yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Biaya penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dialokasikan sebagai berikut:

	2011
Biaya produksi (Catatan 27)	517.260.417
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	13.789.462
Jumlah	531.049.879

Penyusutan aset tetap Perusahaan, BEI dan CSD dibebankan ke dalam biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan sebagai berikut:

	2011
Perusahaan	6.034.781
BEI	36.640
CSD	-
Jumlah	6.071.421

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar dari 44% sampai dengan 89% pada tanggal 31 Desember 2011, yang diestimasikan akan selesai dalam tahun 2012, dan dari 20% sampai dengan 91% pada tanggal 31 Desember 2010.

Sebelum diakuisisi sebagai Entitas Anak, CSD telah mengakui penurunan nilai atas aset tetap CSD sebesar Rp130.498.327 yang disebabkan oleh jadwal penyelesaian yang tertunda dan peningkatan biaya untuk menyelesaikan pembangunan proyek. Pada tahun 2011 dan 2010, sebagai akibat berlanjutnya proyek CSD, membaiknya harga emas dan Perusahaan telah menjadi pemegang saham mayoritas CSD, manajemen CSD melakukan pemulihan masing-masing sebesar Rp19.346.842 dan Rp22.960.942 atas penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada tambahan penurunan nilai aset tetap.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2011 and 2010, the Company's and Subsidiaries' property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with total coverage of US\$1,441,671,739 and US\$1,370,093,872, respectively, which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2011 and 2010, was allocated as follows:

	2011	
(Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)		
	509.949.133	Production costs (Note 27)
	12.058.285	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	522.007.418	Total

Depreciation on property, plant and equipment of the Company, BEI and CSD was charged to deferred exploration and development expenditures as follows:

	2011	
	-	Company
	36.640	BEI
	4.859.624	CSD
Jumlah	4.896.264	Total

Construction in progress represent projects that have not been completed at the statement of financial position date.

The percentages of completion of the constructions in progress ranged from 44% to 89% as of December 31, 2011, which are estimated to be completed in 2012, and from 20% to 91% as of December 31, 2010.

Prior to its acquisition as a Subsidiary, CSD has recognized impairment loss of property, plant and equipment amounting to Rp130,498,327 because of the delay in the completion time and increase in the cost to complete its construction project. In 2011 and 2010, due to the continuance of CSD's project, the increase in gold price and the Company becoming a CSD majority stockholder, CSD's management recognized the recovery amounting to Rp19,346,842 and Rp22,960,942, respectively, of the impairment loss on property, plant and equipment.

As of December 31, 2011, management believes that there is no additional impairment in the value of the property, plant and equipment.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Sehubungan dengan persyaratan dalam keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 336 K/271/DDJP/1996 tanggal 1 Agustus 1996 tentang Jaminan Reklamasi, Perusahaan telah membukukan kewajiban beban penarikan aset sebesar Rp5.526.567 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (termasuk dalam bagian penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup).

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

In accordance with the requirements of the General Director of General Mining in its decree No. 336 K/271/DDJP/1996 dated August 1, 1996 regarding Reclamation Guarantee, the Company has provided for an asset retirement obligation amounting to Rp5,526,567 as of December 31, 2011 and 2010 (included as part of provision for environmental and reclamation costs).

13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

	2011
Tahap eksplorasi*:	
Perusahaan:	
Pongkor	133.627.126
Tayan	115.360.006
Sangaji	108.584.607
Tapunopaka	99.031.525
Pulau Obi	95.657.105
Pakal	65.305.392
Mandiodo	34.136.395
Bahubulu	25.913.658
Maba	5.712.803
Cibaliung	909.030
Lain-lain	73.072.024
	<u>757.309.671</u>
Entitas Anak:	
Cibaliung	450.548.885
Landak	33.402.213
Pulau Gag	24.602.316
Meliau	20.633.444
	<u>529.186.858</u>
	<u>1.286.496.529</u>
Tahap pengembangan/produksi:	
Perusahaan:	
Tanjung Buli	169.129.936
Mornopo	97.046.467
Kijang	39.610.464
Pongkor	19.809.425
Cikidang	5.546.530
Pulau Gee	1.195.535
Pulau Maniang	1.078.710
	<u>333.417.067</u>
Entitas Anak:	
Cikidang	14.938.136
Cibodas	1.816.096
Kijang	484.105
	<u>17.238.337</u>
Dikurangi:	
Akumulasi amortisasi	(196.263.827)
Akumulasi penurunan nilai	(298.679.530)
	<u>(494.943.357)</u>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan - bersih	<u>1.142.208.576</u>

13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES

	2010
Exploration stage*:	
The Company:	
Pongkor	77.645.043
Tayan	123.887.518
Sangaji	104.785.316
Tapunopaka	65.924.553
Obi Island	95.657.105
Pakal	48.316.300
Mandiodo	22.888.711
Bahubulu	25.578.721
Maba	5.712.804
Cibaliung	909.030
Others	56.769.409
	<u>628.074.510</u>
Subsidiaries:	
Cibaliung	426.653.652
Landak	25.273.380
Gag Island	4.402.416
Meliau	10.786.703
	<u>467.116.151</u>
	<u>1.095.190.661</u>
Development/production stage:	
The Company:	
Tanjung Buli	132.693.383
Mornopo	95.042.553
Kijang	39.610.464
Pongkor	19.809.425
Cikidang	5.546.530
Gee Island	1.195.535
Maniang Island	1.078.710
	<u>294.976.600</u>
Subsidiaries:	
Cikidang	14.938.136
Cibodas	1.816.096
Kijang	484.105
	<u>17.238.337</u>
Less:	
Accumulated amortization	(152.512.903)
Accumulated impairment loss	(341.454.462)
	<u>(493.967.365)</u>
Deferred exploration and development expenditures - net	<u>913.438.233</u>

*) Perusahaan dan Entitas Anak telah menemukan cadangan terbukti untuk area tersebut.

*) The Company and Subsidiaries have found proven reserves in these areas.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (lanjutan)

Pembebanan amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan ke biaya produksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp43.750.924 dan Rp35.971.716 (Catatan 27).

Sebelum diakuisisi sebagai Entitas Anak, CSD telah mengakui penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan sebesar Rp332.849.659 yang disebabkan oleh jadwal penyelesaian yang tertunda dan peningkatan biaya untuk menyelesaikan pembangunan proyek. Pada tahun 2011 dan 2010, sebagai akibat berlanjutnya proyek CSD, membaiknya harga emas dan Perusahaan telah menjadi sebagai pemegang saham mayoritas CSD, manajemen CSD melakukan pemulihan masing-masing sebesar Rp42.774.932 dan Rp50.765.534 atas penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan.

Sehubungan dengan pembatalan Kuasa Pertambangan di Pulau Obi dan pengurangan luas lahan Kuasa Pertambangan di Tapunopaka, manajemen Perusahaan telah mencadangkan penyisihan penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan sebesar Rp95.657.105 pada tanggal 31 Desember 2010. Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan penambahan atas penurunan nilai untuk biaya eksplorasi tangguhan di Pulau Obi sebesar Rp67.149.742.

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan sebagai berikut:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	341.454.462	325.070.254	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan selama tahun berjalan:			<i>Provision during the year:</i>
Pulau Obi dan Tapunopaka	-	67.149.742	<i>Obi Island and Tapunopaka</i>
	<u>341.454.462</u>	<u>392.219.996</u>	
Pemulihan selama tahun berjalan:			<i>Recovery during the year:</i>
Cibaliung	42.774.932	50.765.534	<i>Cibaliung</i>
Saldo akhir tahun	<u>298.679.530</u>	<u>341.454.462</u>	<i>Balance at end of year</i>

13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)

Amortization of deferred exploration and development expenditures charged to production costs for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp43,750,924 and Rp35,971,716, respectively (Note 27).

Prior to its acquisition as a Subsidiary, CSD has recognized an impairment loss on deferred exploration and development expenditures amounting to Rp332,849,659 because of the delay in the completion time and increase in the cost to complete its construction project. In 2011 and 2010, due to the continuance of CSD's project, the increase in gold price and the Company becoming a CSD majority stockholder, CSD's management recognized the recovery amounting to Rp42,774,932 and Rp50,765,534, respectively, of the impairment loss on deferred exploration and development expenditures.

In relation to the cancellation of the Company's Mining Authorization in Obi Island and reduction of the Company's Mining Authorization in Tapunopaka, the management of the Company provided an allowance for impairment loss on deferred exploration and development expenditures amounting to Rp95,657,105 as of December 31, 2010. In 2010, the Company recognized the provision for the impairment loss on deferred exploration expenditures in Obi Island amounting to Rp67,149,742.

Movements of provision for impairment loss on deferred exploration and development expenditures are as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL - BERSIH

	2011	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)
Harga perolehan:		
PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	83.614.545	-
Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.	40.006.919	44.658.887
PT Borneo Edo International	28.329.125	32.439.844
PT Mega Citra Utama	17.116.383	19.689.730
PT Gunung Kendaik	16.307.000	-
	185.373.972	96.788.461
Akumulasi amortisasi:		
Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.	-	4.651.968
PT Borneo Edo International	-	4.110.719
PT Mega Citra Utama	-	2.573.347
	-	11.336.034
Nilai buku	185.373.972	85.452.427

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (*fair value less cost to sell*) dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*).

Sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 2w, sejak tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak lagi diamortisasi. Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas *goodwill*.

15. BIAYA TANGGUHAN

	2011	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)
Biaya		
Biaya pengembangan sistem informasi	82.279.411	76.937.798
Lain-lain	53.912.144	34.977.200
	136.191.555	111.914.998
Akumulasi amortisasi		
Biaya pengembangan sistem informasi	(77.913.439)	(70.804.459)
Lain-lain	(10.519.191)	(9.431.482)
	(88.432.630)	(80.235.941)
Biaya tangguhan - bersih	47.758.925	31.679.057

14. GOODWILL - NET

	2011	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)
Cost:		
PT Citra Tobindo Sukses Perkasa		
Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.		
PT Borneo Edo International		
PT Mega Citra Utama		
PT Gunung Kendaik		
Accumulated amortization:		
Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.		
PT Borneo Edo International		
PT Mega Citra Utama		

Net book value

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on fair value less cost to sell calculation that uses a discounted cash flow model.

As disclosed in Note 2w, starting on January 1, 2011, goodwill is no longer amortized. As of December 31, 2011, management believes that there is no impairment of goodwill.

15. DEFERRED CHARGES

	2011	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)
Cost		
Information system development		
Others		
Accumulated amortization		
Information system development		
Others		
Deferred charges - net		

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

15. BIAYA TANGGUHAN (lanjutan)

Pembebanan amortisasi beban tangguhan adalah sebagai berikut:

	2011
Beban umum dan administrasi (Catatan 28 dan 43)	6.917.360
Biaya produksi (Catatan 27)	1.279.329
Jumlah	8.196.689

15. DEFERRED CHARGES (continued)

Amortization of deferred charges was charged to the following:

	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
	14.638.506	General and administrative expenses (Notes 28 and 43)
	827.434	Production costs (Note 27)
Jumlah	15.465.940	Total

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2011
Aset belum dioperasikan	13.127.545
Uang jaminan	7.469.963
Penggantian biaya	-
Lain-lain	14.090.024
Jumlah	34.687.532

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
	8.675.241	Non-operational assets
	18.355.055	Guarantee deposits
	32.915.970	Reimbursable costs
	12.848.310	Others
Jumlah	72.794.576	Total

17. HUTANG USAHA

Pihak ketiga:

	2011
PT Yudistira Bumi Bhakti	79.872.395
PT Indonesia Energi Prima	15.924.161
PT Duta Purwindo Jaya	7.000.000
PT Wartsila Indonesia	6.200.324
PT Patra Niaga	4.186.512
PT ABB Sakti Industri	4.097.451
PT Alberta Makmur Utama	3.495.860
PT Mammiri Line	3.121.541
PT Sumber Setia Budi	2.986.308
PT Wiranusa Mineratama	2.818.586
PT Pratama Contromatic Abadi	2.618.399
PT Growth Asia	2.593.037
PT Sumber Multi Rejeki	2.584.514
PT Sultra Jembatan Mas	2.583.343
PT Refindo Intiselaras Indonesia	2.502.954
PT Trikarsa Manunggal	2.467.799
PT Anugrah Bestari Sejahtera	2.368.018
CV Jaya Abadi	2.308.162
PT SLS Bearindo	2.291.543
PT Marton Tekindo Abadi	2.140.673
PT Humpuss Transportasi Curah	2.140.487
CV Wahana Mitra Sejahtera	2.134.021
PT Sagara Cipta Perkasa	2.037.631
PT Karya Sinar Cipta	2.001.519
PT Indoboreq	1.981.883
PT Dahana	1.955.180
PT Atlas Copco Fluidcon	1.555.644

17. TRADE PAYABLES

Third parties:

PT Yudistira Bumi Bhakti
PT Indonesia Energi Prima
PT Duta Purwindo Jaya
PT Wartsila Indonesia
PT Patra Niaga
PT ABB Sakti Industri
PT Alberta Makmur Utama
PT Mammiri Line
PT Sumber Setia Budi
PT Wiranusa Mineratama
PT Pratama Contromatic Abadi
PT Growth Asia
PT Sumber Multi Rejeki
PT Sultra Jembatan Mas
PT Refindo Intiselaras Indonesia
PT Trikarsa Manunggal
PT Anugrah Bestari Sejahtera
CV Jaya Abadi
PT SLS Bearindo
PT Marton Tekindo Abadi
PT Humpuss Transportasi Curah
CV Wahana Mitra Sejahtera
PT Sagara Cipta Perkasa
PT Karya Sinar Cipta
PT Indoboreq
PT Dahana
PT Atlas Copco Fluidcon

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

17. HUTANG USAHA (lanjutan)

17. TRADE PAYABLES (continued)

	2011	2010	
CV Ongko Jaya	1.553.600	-	CV Ongko Jaya
CV Bina Laksana	1.540.688	6.423.250	CV Bina Laksana
PT Bucyrus Indonesia	1.530.709	-	PT Bucyrus Indonesia
CV Tata Surya Mas	1.438.111	-	CV Tata Surya Mas
Toko Sulawesi Oli	1.417.708	-	Toko Sulawesi Oli
PT Barata Indonesia (Persero)	1.391.425	-	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Bahtera Bestari Shipping	1.302.504	-	PT Bahtera Bestari Shipping
CV Sukses Jaya Teknik	1.290.140	-	CV Sukses Jaya Teknik
PT Macrochema Pratama	1.265.463	-	PT Macrochema Pratama
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	1.252.001	3.062.578	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Normet Indonesia	1.143.116	-	PT Normet Indonesia
PT Mustika Mega Utama	1.061.602	1.185.001	PT Mustika Mega Utama
CV Akrindo Utama	1.061.392	-	CV Akrindo Utama
PT Karya Sakti Purnama	1.020.326	1.511.518	PT Karya Sakti Purnama
PT Sandvik Mining & Construction	997.317	1.346.092	PT Sandvik Mining & Construction
CV Dewi Jaya	303.069	1.025.252	CV Dewi Jaya
PT Dipa Jaya Sejahtera	-	2.942.198	PT Dipa Jaya Sejahtera
PT Corewel United	-	1.538.640	PT Corewel United
CV Yuditama	-	1.470.391	CV Yuditama
PT Nawakara Perkasa Nusantara	-	1.365.012	PT Nawakara Perkasa Nusantara
PT Jebesen & Jessen Technology Indonesia	-	1.301.362	PT Jebesen & Jessen Technology Indonesia
PT Jatific	-	1.267.918	PT Jatific
PT Citra Wanayasa Konsultan	-	1.059.714	PT Citra Wanayasa Konsultan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	67.707.832	70.282.051	Others (each below Rp1,000,000)
	<u>255.244.948</u>	<u>247.912.405</u>	
Pihak-pihak yang berelasi:			Related parties:
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	2.349.614	4.962.192	Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk
PT Minerina Bhakti	-	11.038.564	PT Minerina Bhakti
PT Minerina Cipta Guna	-	743.966	PT Minerina Cipta Guna
	<u>2.349.614</u>	<u>16.744.722</u>	
Jumlah hutang usaha	<u>257.594.562</u>	<u>264.657.127</u>	Total trade payables

Hutang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	2011	2010	
Rupiah	146.931.137	153.836.108	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	103.184.199	109.464.498	United States dollar
Euro Eropa	5.048.617	681.243	European euro
Dolar Australia	1.720.585	479.967	Australian dollar
Pound sterling Inggris	424.265	183.010	British pound sterling
Dolar Singapura	192.901	12.301	Singapore dollar
Yen Jepang	92.858	-	Japanese yen
Jumlah hutang usaha	<u>257.594.562</u>	<u>264.657.127</u>	Total trade payables

Hutang usaha timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa.

The trade payables arose from the purchase of goods and services.

Hutang usaha merupakan hutang tanpa bunga yang pembayarannya dilakukan Perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Trade payables are non-interest bearing and are normally settled within certain periods.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

17. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Kurang dari 30 hari	218.944.800
30 sampai 90 hari	37.897.327
91 sampai 180 hari	746.320
181 sampai 360 hari	6.083
Lebih dari 360 hari	32
Jumlah hutang usaha	<u>257.594.562</u>

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2011</u>
Jasa kontraktor dan konsultan	153.599.630
Gaji dan kesejahteraan karyawan	134.786.152
Biaya eksploitasi	22.824.283
Bunga	12.420.889
Retribusi Halmahera Timur	6.611.907
Sewa	5.928.764
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	43.410.653
Jumlah biaya masih harus dibayar	<u>379.582.278</u>

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp271.278.143 dan Rp211.824.795 dan Pajak Penghasilan Pasal 23/26 sebesar Rp3.874 pada tanggal 31 Desember 2011.

b. Hutang pajak

	<u>2011</u>
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	934.420
Pasal 23/26	9.015.712
Pasal 25	35.013.617
Pasal 29	37.806.494
Pajak Bumi dan Bangunan	886.019
Pajak Pertambahan Nilai	4.028.811
Jumlah hutang pajak	<u>87.685.073</u>

17. TRADE PAYABLES (continued)

Aging of trade payables is as follows:

	<u>2010</u>	
	251.757.178	Less than 30 days
	8.347.998	30 to 90 days
	772.820	91 to 180 days
	2.211.703	181 to 360 days
	1.567.428	More than 360 days
Total trade payables	<u>264.657.127</u>	

18. ACCRUED EXPENSES

2010
(Disajikan kembali -
Catatan 43/
As restated -
Note 43)

	<u>2010</u>	
	133.928.419	Contractors' and consultants' service fees
	158.022.264	Salaries and employee benefits
	19.193.026	Exploitation costs
	708.544	Interest
	7.872.565	East Halmahera retribution
	4.364.874	Rent
	44.180.710	Corporate social responsibility program
	10.360.020	Others (each below Rp1,000,000)
Total accrued expenses	<u>378.630.422</u>	

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

As of December 31, 2011 and 2010, prepaid taxes represent Value Added Taxes totaling Rp271,278,143 and Rp211,824,795, respectively, and withholding tax amounting to Rp3,874 as of December 31, 2011.

b. Taxes payable

2010
(Disajikan kembali -
Catatan 43/
As restated -
Note 43)

	<u>2010</u>	
	9.846.129	Income taxes:
	3.108.114	Article 21
	18.340.473	Articles 23/26
	379.161.861	Article 25
	-	Article 29
	1.311.135	Land and Building Tax
	-	Value Added Tax
Total taxes payable	<u>411.767.712</u>	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.568.781.385	2.272.623.684
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(19.191.745)	74.685.851
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	2.549.589.640	2.347.309.535
Beda waktu:		
Penyusutan aset tetap	53.069.547	84.197.755
Pembayaran untuk pensiun dan kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya - bersih	(114.995.230)	(62.119.898)
Biaya penyesuaian untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	(51.184.462)	(25.012.640)
Penyesuaian (pembayaran) program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	(44.180.710)	44.180.710
Akrual (pembayaran) biaya masih harus dibayar	(24.010.215)	97.907.337
Cadangan (pemulihan) penurunan nilai piutang dan persediaan usang	(16.449.072)	18.588.807
Penyesuaian penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	-	67.149.741
	(197.750.142)	224.891.812
Beda tetap:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:		
Kenikmatan natura karyawan	36.627.104	29.148.820
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	26.152.056	1.756.758
Koreksi dan denda pajak	18.186.307	47.509.898
Beban jamuan	17.810.880	16.496.396
Beban bunga dari utang obligasi	10.709.984	-
Kegiatan sosial	8.532.058	5.912.185
Biaya majalah dan buku	2.893.252	1.873.717
luran keanggotaan dan profesi	1.373.101	647.628
Biaya pendidikan	204.705	6.858.920
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	-	1.000.296
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(70.340.705)	(56.570.436)
	52.148.742	54.634.182
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	2.403.988.240	2.626.835.529

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2011 and 2010, is as follows:

Consolidated income before income tax
Loss (gain) before income tax - Subsidiaries
Income before income tax - Company
Temporary differences:
Depreciation of property, plant and equipment
Payment of pension and other post-retirement obligations - net
Provision for environmental and reclamation costs
Provision for (payment of) corporate social responsibility program
Accrual (payment) of expenses
Provision for (recovery of) impairment of receivables and inventory obsolescence
Provision for impairment loss on deferred exploration and development expenditures
Permanent differences:
Non-deductible expenses:
Employee benefits in kind
Equity in net losses of associates and jointly controlled entity
Tax assessments and penalties
Entertainment expenses
Interest expense from bonds payable
Social activities
Magazines and books
Membership fee
Training
Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Interest income subject to final tax
Estimated taxable income - Company

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2011	2010	
Perhitungan pajak penghasilan:			<i>Computation of corporate income tax:</i>
25% x Rp2.403.988.240	600.997.060	-	25% x Rp2,403,988,240
25% x Rp2.626.835.529	-	656.708.882	25% x Rp2,626,835,529
Jumlah beban pajak kini	600.997.060	656.708.882	<i>Current income tax provision</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pasal 22	21.327.755	6.295.351	Article 22
Pasal 23	57.911.029	55.254.502	Article 23
Pasal 25	484.391.646	216.165.301	Article 25
	(563.630.430)	(277.715.154)	
Hutang pajak penghasilan badan Perusahaan	37.366.630	378.993.728	<i>Corporate income tax payable Company</i>
Entitas Anak	439.864	168.133	<i>Subsidiaries</i>
Hutang pajak penghasilan badan - bersih	37.806.494	379.161.861	<i>Corporate income tax payable - net</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan			<i>Income tax expense (benefit) Company</i>
Kini	600.997.060	656.708.882	<i>Current</i>
Tangguhan	49.437.535	(56.222.953)	<i>Deferred</i>
	650.434.595	600.485.929	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Kini	3.447.949	-	<i>Current</i>
Tangguhan	(12.993.157)	(2.786.656)	<i>Deferred</i>
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Kini	604.445.009	656.708.882	<i>Current</i>
Tangguhan	36.444.378	(59.009.609)	<i>Deferred</i>
Bersih	640.889.387	597.699.273	<i>Net</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan Saldo awal			<i>Estimated claims for tax refund Beginning balance</i>
Perusahaan	3.556.887	275.088.914	<i>Company</i>
Entitas Anak	8.945.621	6.349.273	<i>Subsidiaries</i>
	12.502.508	281.438.187	
Penambahan (penerimaan) tahun berjalan			<i>Additions (receipts) during the year</i>
Perusahaan	(3.556.887)	(271.532.027)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(6.582.842)	2.596.348	<i>Subsidiaries</i>
	(10.139.729)	(268.935.679)	
Saldo akhir			<i>Ending balance</i>
Perusahaan	-	3.556.887	<i>Company</i>
Entitas Anak	2.362.779	8.945.621	<i>Subsidiaries</i>
Bersih	2.362.779	12.502.508	<i>Net</i>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba sebelum pajak penghasilan	2.568.781.385	2.272.623.684
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(19.191.745)	74.685.851
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	2.549.589.640	2.347.309.535
Beban pajak dihitung dengan tarif 25%	637.397.410	586.827.384
Ditambah (dikurangi):		
Kenikmatan natura karyawan	9.156.776	7.287.205
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	6.538.014	439.190
Koreksi dan denda pajak	4.546.577	11.877.474
Beban jamuan	4.452.720	4.124.099
Beban bunga dari hutang obligasi	2.677.496	-
Kegiatan sosial	2.133.014	1.478.046
Biaya majalah dan buku	723.313	468.429
luran keanggotaan dan profesi	343.275	161.907
Biaya pendidikan	51.176	1.714.730
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	-	250.074
Penghasilan yang dikenai pajak final	(17.585.176)	(14.142.609)
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	650.434.595	600.485.929
Manfaat pajak penghasilan - Entitas Anak	(9.545.208)	(2.786.656)
Beban pajak penghasilan - bersih	640.889.387	597.699.273

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax is as follows:

<i>Income before income tax</i>
<i>Loss (gain) before income tax - Subsidiaries</i>
<i>Income before income tax - Company</i>
<i>Income tax expense calculated at 25%</i>
<i>Add (deduct):</i>
<i>Employee benefits in kind</i>
<i>Equity in net losses of associates and jointly controlled entity</i>
<i>Tax assessments and penalties</i>
<i>Entertainment expenses</i>
<i>Interest expense from bonds payable</i>
<i>Social activities</i>
<i>Magazines and books</i>
<i>Membership fee</i>
<i>Training</i>
<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
<i>Income subject to final tax</i>
<i>Income tax expense - Company</i>
<i>Income tax benefit - Subsidiaries</i>
<i>Income tax expense - net</i>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

	2011
Perusahaan:	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	148.238.725
Pensiun dan kewajiban pasca-kerja lainnya	124.160.638
Biaya masih harus dibayar	42.475.123
Akumulasi rugi penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	24.806.135
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	24.439.400
Cadangan penurunan nilai piutang dan persediaan usang	6.136.231
Penyisihan aset pajak tangguhan	(23.035.206)
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	-
Aset pajak tangguhan - Perusahaan - bersih	347.221.046
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak - bersih	24.236.058
Aset pajak tangguhan bersih	371.457.104

19. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

2010
 (Disajikan kembali - Catatan 43/
 As restated - Note 43)

	2010	
		<i>Company:</i>
		<i>Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment</i>
		<i>Pension and other post-retirement obligations</i>
		<i>Accrued expenses</i>
		<i>Accumulated impairment loss on deferred exploration and development expenditures</i>
		<i>Provision for environmental and reclamation costs</i>
		<i>Provision for impairment of receivables and inventory obsolescence</i>
		<i>Allowance for unrecoverable deferred tax assets</i>
		<i>Corporate social responsibility program</i>
		<i>Deferred tax assets - Company - net</i>
		<i>Deferred tax assets - Subsidiaries - net</i>
		<i>Deferred tax assets - net</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary difference are realizable in future periods.

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan penerbitan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" was revised for the fourth times with the issuance of Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 25% for fiscal years 2010 onwards.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengembalian pajak

Pada tanggal 3 Oktober 2011, Perusahaan telah menerima persetujuan pengembalian atas lebih bayar PPN untuk masa bulan Januari sampai bulan Juni 2010 sebesar Rp64.573.151 setelah dikurangkan dengan tagihan pajak atas Surat Tagihan Pajak PPh pasal 21. Pada tanggal 17 Oktober 2011, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak mengurangi akun "Pajak dibayar di muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 22 Agustus 2011, Perusahaan telah menerima persetujuan pengembalian atas lebih bayar PPN untuk masa bulan Juli sampai bulan September 2010 sebesar Rp29.787.501 setelah dikurangkan dengan tagihan pajak atas PPN untuk tahun 2010, PBB untuk tahun 2006, 2007, 2009, 2010 dan 2011, dan Surat Ketetapan Pajak PPh pasal 23 untuk 2002. Pada tanggal-tanggal 6 dan 8 September 2011, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak mengurangi akun "Pajak dibayar di muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 24 Mei 2011, Perusahaan telah menerima persetujuan pengembalian atas lebih bayar PPN untuk masa bulan September sampai Desember 2009 sebesar Rp38.585.892 setelah dikurangkan dengan kurang bayar atas PPh pasal 4 (2), PPh pasal 21 dan PPh pasal 23 dan PPh Badan 25/29 untuk tahun 2009. Pada tanggal-tanggal 6 dan 15 Juni 2011, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak mengurangi akun "Pajak dibayar di muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. TAXATION (continued)

e. Tax restitutions

On October 3, 2011, the Company received the approval for the refund of VAT overpayment for the period from January to June 2010 amounting to Rp64,573,151 after offsetting against the Tax Collection Letter for income tax article 21. On October 17, 2011, the Company received the refund. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is deducted from "Prepaid Taxes" account in the consolidated statement of financial position.

On August 22, 2011, the Company received the approval for the refund of VAT overpayment for the period from July to September 2010 amounting to Rp29,787,501 after offsetting against the tax assessment of VAT for the year 2010, Land and Building Tax for the years 2006, 2007, 2009, 2010 and 2011 and Tax Assessment Letter for income tax article 23 for the year 2002. On September 6 and 8, 2011, the Company received the refund. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is deducted from "Prepaid Taxes" account in the consolidated statement of financial position.

On May 24, 2011, the Company received the approval for the refund of income VAT overpayment for the period from September to December 2009 amounting to Rp38,585,892 after offsetting against the Company's underpayment of 2009 income tax article 4(2), article 21 and article 23 and corporate income tax article 25/29. On June 6 and 15, 2011, the Company received the refund. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is deducted from "Prepaid Taxes" account in the consolidated statement of financial position.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengembalian pajak (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2010, Perusahaan telah menerima persetujuan pengembalian atas lebih bayar PPN untuk masa bulan Juli sampai dengan Desember 2008 sebesar Rp91.321.927. Pada tanggal 30 April 2010, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak mengurangi akun "Pajak dibayar di muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan telah menerima pengembalian atas lebih bayar PPh pasal 25 untuk tahun 2008 sebesar Rp224.022.129 dari sejumlah Rp269.945.984 yang diklaim setelah dikurangkan dengan kurang bayar untuk tahun 2008 atas PPh pasal 4(2), PPh pasal 21, PPh pasal 23 dan PPh pasal 26. Selisih antara jumlah tagihan dengan pengembalian yang telah disetujui sebesar Rp45.923.855 telah diakui sebagai beban tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari biaya lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2010.

Pada tanggal 18 Juni 2010, Perusahaan telah menerima persetujuan pengembalian atas lebih bayar PPN untuk masa bulan Januari sampai dengan Maret 2009 sebesar Rp22.946.021. Pada tanggal 23 Juni 2010, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak mengurangi akun "Pajak dibayar di muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 25 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima pengembalian atas Lebih Bayar PPN masa bulan April sampai dengan Agustus 2009 sebesar Rp27.950.210 setelah dikurangkan dengan kurang bayar PPN masa bulan April, Juli dan Agustus 2009 serta masa Juli sampai dengan Desember 2008.

19. TAXATION (continued)

e. Tax restitutions (continued)

On April 28, 2010, the Company received the approval for the refund of VAT overpayment for the period from July to December 2008 amounting to Rp91,321,927. On April 30, 2010, the Company received the refund. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is deducted from "Prepaid Taxes" account in the consolidated statement of financial position.

On May 5, 2010, the Company received the refund of income tax article 25 overpayment for the year 2008 amounting to Rp224,022,129 out of Rp269,945,984 claim after offsetting the approved claim against the Company's underpayment of 2008 income tax article 4(2), article 21, article 23 and article 26. The difference between the claim and approved refund of Rp45,923,855 was recognized as expense during the year and is presented as part of other expenses in the 2010 consolidated statement of comprehensive income.

On June 18, 2010, the Company received the approval for the refund of VAT overpayment for the period from January to March 2009 amounting to Rp22,946,021. On June 23, 2010, the Company received the refund. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is deducted from "Prepaid Taxes" account in the consolidated statement of financial position.

On October 25, 2010, the Company received the refund of VAT overpayment for the period from April to August 2009 amounting to Rp27,950,210 after offsetting the approved claim against the Company's VAT underpayments for April, July and August 2009 and for the period from July to December 2008.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Peraturan pemerintah

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) dan 2(a) Undang-undang pajak penghasilan, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. PP 81/2007 mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan tidak memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini, karenanya dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah pajak penghasilan Perusahaan.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 19c telah dilaporkan dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Perusahaan akan menyampaikan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2011 ke Kantor Pajak sesuai dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

19. TAXATION (continued)

f. Government regulation

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Government Regulation No. 81 year 2007 ("Gov. Reg. 81/2007") on "Reduction of the Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". Gov. Reg. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraphs 1(b) and 2(a) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares, and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within 6 months in one tax year. Gov. Reg. 81/2007 became effective on January 1, 2008. As of December 31, 2011, the Company has not fulfilled the criteria prescribed in this government regulation, therefore, the effect of the reduced tax rate has not been included in the calculation of the Company's income tax amounts.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess and amend the tax payable within 5 years after the date when the tax becomes payable.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2010 as disclosed in Note 19c had been reported in the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the Tax Office.

The Company will submit the Annual Corporate Income Tax Return Year 2011 to the Tax Office based on information reported in these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI

20. INVESTMENT LOANS

	2011	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank UOB Indonesia (dahulu PT Bank UOB Buana, Jakarta)	8.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia (formerly PT Bank UOB Buana, Jakarta)
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$40.000.000)	-	359.640.000	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$40,000,000)
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$25.500.000)	-	229.270.500	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$25,500,000)
PT Bank Panin Tbk (US\$20.000.000)	-	179.820.000	PT Bank Panin Tbk (US\$20,000,000)
Jumlah	8.000.000	768.730.500	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities:
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank UOB Indonesia (dahulu PT Bank UOB Buana, Jakarta)	8.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia (formerly PT UOB Buana Bank, Jakarta)
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$40.000.000)	-	359.640.000	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$40,000,000)
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$25.500.000)	-	229.270.500	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$25,500,000)
PT Bank Panin Tbk (US\$20.000.000)	-	179.820.000	PT Bank Panin Tbk (US\$20,000,000)
Jumlah bagian jangka pendek	(8.000.000)	(768.730.500)	Total current maturities
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

a. PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 16 Desember 2011, PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (CTSP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank UOB Indonesia dengan batas maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.

Fasilitas kredit modal kerja tersedia sampai dengan tanggal 16 Desember 2012 dengan tingkat bunga tahunan sebesar mana yang paling tinggi antara tingkat bunga Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ditambah dengan margin bunga sebesar 2,75% dan JIBOR +3,5%.

Pelunasan atas setiap penarikan pinjaman akan jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan setelah tanggal penarikan yang terkait.

Penarikan pertama fasilitas kredit modal kerja telah dilakukan pada tanggal 20 Desember 2011 sebesar Rp8.000.000.

a. PT Bank UOB Indonesia

On December 16, 2011, PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (CTSP), Subsidiary, entered into a working capital loan credit facility agreement with PT Bank UOB Indonesia for the maximum credit limit amounting to Rp30,000,000.

The working capital loan credit facility is available until December 16, 2012. Interest on drawdowns from the facility is the higher between the rate from the Deposit Insurance Agency (LPS) plus the interest margin of 2.75% and JIBOR +3.5%.

Repayment of each drawdown is due three months after the date of the related drawdown.

The first drawdown from the working capital loan credit facility was made on December 20, 2011 in the amount of Rp8,000,000.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

a. PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit modal kerja tersebut berisi, antara lain, memenuhi beberapa rasio keuangan, pembatasan untuk melakukan penggabungan atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan mengakuisisi perusahaan lain dan melakukan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha CTSP.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian fasilitas kredit modal kerja adalah sebagai berikut:

1. *Net debt to net worth ratio* tidak lebih dari 4 kali.
2. *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2011, CTSP telah memenuhi semua pembatasan hutang.

b. PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 30 November 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Panin Tbk ("Panin").

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Panin akan memberikan pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar US\$100.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan modal kerja.

Jangka waktu pinjaman tersebut adalah satu tahun dengan tingkat suku bunga tahunan yang ditentukan oleh Panin dan disepakati oleh Perusahaan pada saat penarikan setiap pinjaman. Tingkat suku bunga dapat diubah oleh Panin setiap saat. Bunga pinjaman dibayar setiap bulan. Selama tahun 2011, tingkat suku bunga yang ditentukan oleh Panin adalah sebesar 1,5% per tahun.

Penarikan pertama fasilitas telah dilakukan pada tanggal 9 Desember 2010 sebesar US\$20.000.000.

Perjanjian kredit tersebut berisi, antara lain, memenuhi beberapa rasio keuangan, pembatasan untuk melakukan penggabungan atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan mengakuisisi perusahaan lain dan melakukan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan.

20. INVESTMENT LOANS (continued)

a. PT Bank UOB Indonesia (continued)

The above working capital loan credit facility agreement contains covenants with respect to, among others, meeting certain financial ratios, limitation for merger or consolidation with any entity and acquisition of other entities and change in the nature and scope of activities of CTSP.

Financial ratios required under the working capital loan credit facility agreement are as follows:

1. *Net debt to net worth ratio shall not exceed 4 times.*
2. *Debt service coverage ratio shall not be less than 1.1 times.*

As of December 31, 2011, CTSP has complied with all the loan covenants.

b. PT Bank Panin Tbk

On November 30, 2010, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Panin Tbk ("Panin").

Based on the credit agreement, Panin provided the Company a credit loan with a maximum limit amounting to US\$100,000,000. The proceeds of the loans are utilized for funding of general capital expenditure.

The loan is payable in installments over one year with annual interest rate determined by Panin and accepted by the Company at the time of drawdown. The interest rate may be amended by Panin any time. The interest is payable monthly. During 2011, the interest rate that has been determined by Panin is 1.5% per annum.

The first drawdown from the facility was made on December 9, 2010 in the amount of US\$20,000,000.

The above credit agreement contains covenants with respect to, among others, meeting certain financial ratios, limitation for merger or consolidation with any entity and acquisition of other entities and change in the nature and scope of activities of the Company.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

b. PT Bank Panin Tbk (lanjutan)

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman berbunga terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi dari 2,5 kali.
2. Jumlah dari laba sebelum biaya bunga pinjaman ditambah pajak, dan beban penyusutan dan amortisasi (EBITDA) ditambah dengan kas dan bank terhadap jumlah hutang tidak lebih dari 1,25 kali.
3. Jumlah aset dikurangi jumlah liabilitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan hutang.

Pada tanggal 12 September 2011, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut.

c. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Berdasarkan perjanjian kredit antara Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU") dan Perusahaan pada tanggal 21 Desember 2009, BTMU memberikan pinjaman kredit sebesar US\$51.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi pinjaman investasi Perusahaan pada PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sebesar US\$31.000.000 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") sebesar US\$20.000.000.

Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 2 tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 3% per tahun. Angsuran pokok pinjaman dibayar enam bulanan setiap bulan Juni dan Desember dan bunga pinjaman dibayar triwulan setiap bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Perjanjian kredit tersebut di atas berisi, antara lain, pembatasan beberapa rasio keuangan, mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51%, pembatasan untuk melakukan penggabungan atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan mengakuisisi perusahaan lain.

20. INVESTMENT LOANS (continued)

b. PT Bank Panin Tbk (continued)

Financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. *Total interest-bearing debts to total equity shall not exceed 2.5 times.*
2. *Total of earnings before interest plus taxes, depreciation and amortization (EBITDA) plus total cash and cash in banks to total liabilities shall not exceed 1.25 times.*
3. *The total assets minus total liabilities shall be greater than Rp7,000,000,000.*

As of December 31, 2010, the Company has complied with all the loan covenants.

On September 12, 2011, the Company has fully repaid the above loan.

c. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Based on a credit agreement dated December 21, 2009 between Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU") and the Company, BTMU provided the Company a credit loan amounting to US\$51,000,000. The proceeds of the loan were utilized to settle the Company's investment loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") amounting to US\$31,000,000 and from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") amounting to US\$20,000,000.

The loan is payable in installments over 2 years with an annual fixed interest rate of 3%. Loan installments are payable semi-annually every June and December and interest is payable quarterly every March, June, September and December.

The above credit agreement contains covenants with respect to, among others, the limitation on certain financial ratios, maintenance of direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51%, limitation for merger or consolidation with any entity and acquisition of other entities.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

c. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
(lanjutan)

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman berbunga (tidak termasuk hutang dagang) terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali.
2. Jumlah dari EBITDA dan kas dan setara kas awal terhadap *Debt Service* tidak kurang dari 1,25 kali.
3. *Tangible Networth* lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan hutang.

Pada tanggal 22 Desember 2011, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pokok pinjaman tersebut.

Pada bulan September 2008, Perusahaan (pembayar suku bunga tetap) melakukan perjanjian lindung nilai dengan Barclays Capital Plc London (pembayar suku bunga mengambang) terhadap tingkat suku bunga mengambang atas fasilitas pinjaman investasi Bank Central Asia ("BCA") dengan nilai pinjaman sebesar US\$22.166.667 pada masa berlaku perjanjian lindung nilai ini. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 21 Desember 2008 sampai dengan tanggal 21 Desember 2011 dengan nilai keseluruhan sama dengan nilai pinjaman kepada BCA dan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,5% per tahun. Opsi tingkat suku bunga mengambang adalah sebesar US\$-SIBOR-SIBO atau US\$-SIBOR-Bank Referensi 3 bulanan ditambah 1,50% per tahun.

Pada bulan September 2008, Perusahaan (pembayar suku bunga tetap) melakukan perjanjian lindung nilai dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (pembayar suku bunga mengambang) untuk melindungi tingkat suku bunga mengambang atas fasilitas pinjaman investasi Mandiri dengan nilai pinjaman sebesar US\$30.000.000 pada masa berlaku perjanjian lindung nilai ini. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 23 Desember 2008 sampai dengan tanggal 23 Desember 2011 dengan nilai keseluruhan sama dengan nilai pinjaman investasi kepada Mandiri dan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,15%. Opsi tingkat suku bunga mengambang adalah sebesar US\$ SIBOR 3 bulanan ditambah 1,50% per tahun.

20. INVESTMENT LOANS (continued)

c. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
(continued)

Financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. Total interest-bearing debts (excluding trade payables) to total equity shall not exceed 2.5 times.
2. Total of EBITDA and total beginning cash and cash equivalents to total Debt Service shall not be less than 1.25 times.
3. Tangible Networth is not less than Rp7,000,000,000.

As of December 31, 2010, the Company has complied with all the loan covenants.

On December 22, 2011, the Company made the full payment on the final installment on the loan.

In September 2008, the Company (the fixed rate payer) entered into a hedging agreement with Barclays Capital Plc London (the floating rate payer) to hedge the floating interest rate on the Bank Central Asia ("BCA") investment loan facility with a nominal amount of US\$22,166,667 on the effective date of this hedging agreement. This agreement is valid from December 21, 2008 up to December 21, 2011 with a notional amount equivalent to the BCA investment loan nominal amount and an annual fixed rate of 4.5%. The floating rate option is US\$-SIBOR-SIBO or US\$-SIBOR-Reference Banks at 3 months' maturity plus a spread of 1.50% per annum.

In September 2008, the Company (the fixed rate payer) entered into a hedging agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (the floating rate payer) to hedge the floating interest rate on the Mandiri investment loan facility with a nominal amount of US\$30,000,000 on the effective date of this hedging agreement. This agreement is valid from December 23, 2008 until December 23, 2011 with a notional amount equivalent to the Mandiri investment loan nominal amount and an annual fixed interest rate of 5.15%. The floating rate option is 3 months' US\$ SIBOR plus a spread of 1.50% per annum.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

c. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

Lindung nilai atas nilai tingkat suku bunga masih menggunakan perjanjian lindung nilai dengan Barclays Capital Plc London dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Nilai wajar atas instrumen derivatif tersebut sebesar Rp3.616.171 pada tanggal 31 Desember 2010 yang disajikan sebagai bagian dari Hutang Lain-lain. Rugi derivatif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp3.656.197 dan Rp3.616.171 disajikan sebagai Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - bersih.

Pada bulan Desember 2011, perjanjian lindung nilai telah berakhir.

d. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 3 Desember 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU") dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI"). Perjanjian kredit tersebut telah diubah pada tanggal 22 Juni 2011 untuk menghapus pembatasan tertentu. Jangka waktu fasilitas kredit atas perjanjian ini adalah 12 bulan.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, bank akan memberikan pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar US\$150.000.000, yang dibagi secara rata diantara kedua bank. Pinjaman ini akan digunakan untuk modal belanja umum dan pendanaan korporasi.

Pinjaman ini diberikan secara bertahap dengan jangka waktu maksimum 12 bulan setelah tanggal penarikan fasilitas, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar *London Interbank Offered Rate plus 1,2%*.

Penarikan pertama fasilitas telah dilakukan pada tanggal 9 Desember 2010 sebesar US\$40.000.000, masing-masing sebesar US\$20.000.000 dari BTMU dan BSMI.

Penarikan kedua fasilitas telah dilakukan pada tanggal 9 Maret 2011 sebesar US\$60.000.000, masing-masing sebesar US\$30.000.000 dari BTMU dan BSMI.

20. INVESTMENT LOANS (continued)

c. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (continued)

Hedging of the interest rates is made under existing hedging agreements with each of Barclays Capital Plc London and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. The fair value of such derivatives amounted to Rp3,616,171 as of December 31, 2010 which is presented as part of Other Payables. Derivatives loss amounted to Rp3,656,197 and Rp3,616,171 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively, which is presented as part of Other Income (Expenses) - Others - net.

In December 2011, such hedging agreements had already expired.

d. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On December 3, 2010, the Company entered into a credit agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU") and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI"). On June 22, 2011, the credit agreement was amended to delete certain covenant. The availability period of the credit facility under this agreement is 12 months.

Based on the credit agreement, the banks agreed to provide the Company a credit loan with a maximum limit amounting to US\$150,000,000, divided equally between the two banks. The proceeds of the loan were intended to be utilized for general capital expenditure and corporate funding.

The loan was payable quarterly in installments over 12 months from the drawdown date, with annual interest rate determined at the London Interbank Offered Rate plus 1.2%.

The first drawdown from the facility was made on December 9, 2010, with a total amount of US\$40,000,000, which consisted of US\$20,000,000 each from BTMU and BSMI.

The second drawdown from the facility was made on March 9, 2011 with a total amount of US\$60,000,000, which consisted of US\$30,000,000 each from BTMU and BSMI.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

d. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (lanjutan)

Perjanjian kredit tersebut berisi, antara lain, memenuhi beberapa rasio keuangan, mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51%, pembatasan untuk melakukan penggabungan atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan mengakuisisi perusahaan lain.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman berbunga (tidak termasuk hutang usaha) terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi dari 2,5 kali.
2. Jumlah dari EBITDA ditambah kas dan setara kas awal terhadap jumlah hutang tidak kurang dari 1,25 kali.
3. Jumlah *Tangible Networth* lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan hutang.

Pada bulan Maret dan Juni 2011, Perusahaan telah melunasi hutang bank atas penarikan pertama dan kedua.

21. HUTANG OBLIGASI

Hutang obligasi yang beredar pada tanggal 31 Desember 2011 adalah "Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011" dengan nilai hutang pokok sebesar Rp3.000.000.000.

Hutang pokok:

Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011	3.000.000.000
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp27.206)	(7.764.148)

Bagian jangka panjang **2.992.235.852**

20. INVESTMENT LOANS (continued)

d. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (continued)

The above credit agreement contained covenants with respect to, among others, meeting certain financial ratios, maintenance of direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% and limitation for merger or consolidation with any entity and acquisition of other entities.

Financial ratios required under the credit agreement were as follows:

1. Total interest-bearing debts (excluding trade payables) to total equity should not exceed 2.5 times.
2. The total of EBITDA plus beginning cash and cash equivalents to total debt service should not be less than 1.25 times.
3. Tangible Networth shall be greater than Rp7,000,000,000.

As of December 31, 2010, the Company has complied with all the loan covenants.

In March and June, 2011, the Company made the final installment payments of the bank loans for the first and second drawdowns, respectively.

21. BONDS PAYABLE

Bonds payable that were outstanding as of December 31, 2011 represent "Antam Continuation Bond I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011" with a total principal of Rp3,000,000,000.

<i>Principal:</i>
<i>Antam Continuation Bond I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011</i>
<i>Unamortized bonds issuance costs (net of accumulated amortization of Rp27,206)</i>

Long-term portion

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

21. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011" ("Obligasi"), dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp3.000.000.000. Bunga akan dibayar setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Obligasi seri A dan seri B akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 14 Desember 2018 dan 14 Desember 2021, yang juga merupakan tanggal pembayaran pokok masing-masing obligasi. Rincian Obligasi adalah sebagai berikut:

Seri/ Series	Tingkat Bunga/ Coupon Rate	Jangka Waktu/ Maturities	Hutang Pokok/ Principal
A	8,375%	7 tahun/years	900.000.000
B	9,05%	10 tahun/years	2.100.000.000
Jumlah/Total			3.000.000.000

Perusahaan merencanakan untuk menggunakan dana hasil obligasi untuk investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan, renovasi dan modernisasi pabrik feronikel di Pomalaa serta untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara dan/atau Sulawesi Tenggara dan/atau tambang bauksit di Kalimantan Barat.

Satu tahun setelah tanggal 12 Desember 2011, yang merupakan tanggal penjatahan, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy-back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Perusahaan memiliki hak untuk melakukan pembelian kembali (*buy-back*) tersebut sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali pada harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Permata Tbk dan peraturan yang berlaku. Atas obligasi yang telah dibeli kembali ini tidak berhak atas bunga obligasi.

Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor Perusahaan. Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar Perusahaan, kecuali disyaratkan oleh peraturan yang berlaku atau putusan pengadilan.

21. BONDS PAYABLE (continued)

On December 2, 2011, the Company issued "Antam Continuation Bond I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011" ("Bonds"), with a total principal of Rp3,000,000,000. Interest will be paid quarterly every March 14, June 14, September 14 and December 14. Bonds series A and series B will mature on December 14, 2018 and December 14, 2021, respectively, which are also the repayment dates of each series' principal. Details of the bonds are as follows:

The Company plans to use the bonds proceeds for routine investment in the Company's business units, renovation and modernization of ferronickel plant in Pomalaa and for the opening of nickel mines in North Maluku and/or Southeast Sulawesi and/or bauxite mine in West Kalimantan.

One year after December 12, 2011, which is the allotment date, the Company may repurchase (*buy-back*) the bonds partially or fully prior to the due date of the bonds principal amount. The Company has the right to treat the repurchase (*buy-back*) as bonds redemption or for subsequent sale at market price following the provisions of the Trustee Agreement with PT Bank Permata Tbk and prevailing regulations. The bonds bought back do not have the right of interest.

The bonds are listed in the Indonesia Stock Exchange.

During the term of the bonds, the Company has the obligation to, among others, meet certain financial ratios, maintain the direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% from number of shares that has been issued and fully paid. Without the written consent of the Trustee, the Company will not conduct merger or acquisition with another company that does not comply with the intents and purposes of the Company's articles of association, unless required by applicable regulations or court decisions.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

21. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perusahaan tidak akan mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor, menjaminkan aset, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat. Permohonan persetujuan tertulis kepada Wali Amanat tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan adalah sebagai berikut:

- Perbandingan antara pinjaman yang dikenakan bunga (tidak termasuk hutang dagang, namun mencakup pembiayaan bank syariah) dan total ekuitas tidak lebih dari 3 kali.
- Perbandingan antara jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok hutang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak boleh kurang dari 1,25 kali.
- Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan hutang.

22. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Penyisihan ini dihitung dengan menggunakan metode unit produksi dengan mempertimbangkan estimasi jumlah biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu daerah pertambangan.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi biaya penyisihan telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kegiatan penutupan tambang.

21. BONDS PAYABLE (continued)

The Company will not reduce its authorized capital, issued capital and paid-up capital, pledge assets, make loans or guarantees to third parties without the written consent of the Trustee. Application for written consent of the Trustee will not be rejected for no apparent and fair reason.

Financial ratios required under the Trusteeship Agreement are as follows:

- Ratio of total interest-bearing debts (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall not exceed 3 times.*
- Ratio of the total of EBITDA plus cash and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times.*
- Equity shall be greater than Rp7,000,000,000.*

As of December 31, 2011, the Company has complied with all the debt covenants.

22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the environmental and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The provision is calculated based on the unit-of-production method by considering the estimated total closure costs and the remaining reserves of the mining area.

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the accumulated provision is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the consolidated statement of financial position date.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

22. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup sesuai dengan Undang-Undang No. 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan mengacu kepada persetujuan dari Pemerintah atas tiga laporan mengenai lingkungan yaitu Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang diajukan oleh Perusahaan serta Rencana Penutupan Tambang (RPT) berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 18/2008 tentang Reklamasi dan Penutupan Tambang. Laporan-laporan tersebut memberikan informasi dan rencana pendahuluan (besarnya kemungkinan lahan yang terganggu serta waktunya, cakupan dan biaya yang dibutuhkan) kepada Pemerintah mengenai program-program pelestarian lingkungan pertambangan yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak saat ini.

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	225.646.748	176.102.801	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan selama tahun berjalan	48.876.072	74.754.523	<i>Provision made during the year</i>
Pembayaran aktual selama tahun berjalan	(52.044.164)	(25.210.576)	<i>Actual expenditures during the year</i>
Saldo akhir tahun	222.478.656	225.646.748	<i>Balance at end of year</i>
Dikurangi bagian lancar	(22.697.741)	(24.791.187)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	199.780.915	200.855.561	<i>Long-term portion</i>

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS (continued)

The Company and Subsidiaries recognized provision for environmental and reclamation costs based on Law No. 32/2009 concerning the Protection and Environmental Management with the reference to the approval from the Government for three environmental reports entitled Environmental Evaluation Study (ANDAL), Environmental Management Plan (RKL), and Environmental Monitoring Plan (RPL) submitted by the Company, and Mining Closure Plan (RPT) based on the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Regulation No. 18/2008 regarding the Reclamation and Mining Closure. These reports provide information and preliminary plans (the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity) to the Government in respect of the environmental program that will be performed by the Company and Subsidiaries.

The movements in the provision for environmental and reclamation costs were as follows:

The movements in the provision for environmental and reclamation costs based on *area of interest*, were as follows:

	2011				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Realisasi/ Actual Expenditures	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Area of interest					Area of Interest
Pongkor	62.762.708	9.424.106	(3.259.701)	68.927.113	<i>Pongkor</i>
Pomalaa	37.397.689	29.641.361	(16.294.687)	50.744.363	<i>Pomalaa</i>
Buli	31.680.508	-	(6.030.319)	25.650.189	<i>Buli</i>
Kijang	35.909.511	-	(4.650.624)	31.258.887	<i>Kijang</i>
Pasca tambang Gebe	26.394.196	-	(9.561.271)	16.832.925	<i>Gebe Mine closure</i>
Tayan	7.411.222	2.397.748	-	9.808.970	<i>Tayan</i>
Pasca tambang Cikotok	14.207.526	241.444	(6.792.370)	7.656.600	<i>Cikotok Mine closure</i>
Cibaliung	2.616.801	4.202.418	-	6.819.219	<i>Cibaliung</i>
Cikidang	1.650.560	2.863.061	(859.703)	3.653.918	<i>Cikidang</i>
Jakarta	909.500	-	-	909.500	<i>Jakarta</i>
Tapunopaka	216.972	-	-	216.972	<i>Tapunopaka</i>
Pasca tambang Cilacap	4.489.555	105.934	(4.595.489)	-	<i>Cilacap Mine closure</i>
Jumlah	225.646.748	48.876.072	(52.044.164)	222.478.656	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

22. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS (continued)

2010

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Realisasi/ Actual Expenditures	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Area of interest					Area of Interest
Pongkor	57.918.122	9.661.023	(4.816.437)	62.762.708	Pongkor
Pomalaa	31.878.784	19.862.410	(14.343.505)	37.397.689	Pomalaa
Kijang	31.952.919	4.250.001	(293.409)	35.909.511	Kijang
Buli	19.670.235	12.010.273	-	31.680.508	Buli
Pasca tambang Gebe	19.749.353	7.650.000	(1.005.157)	26.394.196	Gebe Mine closure
Pasca tambang Cikotok	5.819.302	10.560.000	(2.171.776)	14.207.526	Cikotok Mine closure
Tayan	1.638.000	5.773.222	-	7.411.222	Tayan
Pasca tambang Cilacap	2.677.479	3.900.000	(2.087.924)	4.489.555	Cilacap Mine closure
Cibaliung	2.594.691	22.110	-	2.616.801	Cibaliung
Cikidang	1.077.444	771.051	(197.935)	1.650.560	Cikidang
Jakarta	909.500	294.433	(294.433)	909.500	Jakarta
Tapunopaka	216.972	-	-	216.972	Tapunopaka
Jumlah	176.102.801	74.754.523	(25.210.576)	225.646.748	Total

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

2011

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)	Stockholders
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-%	100	Preferred Share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6.199.999.999	65	619.999.999.900	Ordinary Shares (Series B shares) Government of the Republic of Indonesia
Ir. Alwinskyah Lubis, M.M. (Direktur Utama)	310.000	-	31.000.000	Ir. Alwinskyah Lubis, M.M. (President Director)
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur)	251.250	-	25.125.000	Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Director)
Drs. Sri Mulyanto, M.Sc. (Komisaris)	33.500	-	3.350.000	Drs. Sri Mulyanto, M.Sc. (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.322.439.000	35	332.243.900.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-jumlah	9.523.033.750	100%	952.303.375.000	Sub-total
Saham yang diperoleh kembali	15.426.000		1.542.600.000	Treasury stock
Jumlah	9.538.459.750		953.845.975.000	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

2010

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah (dalam rupiah penuh)/ <i>Amount (in Rp full amount)</i>	Stockholders
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-%	100	Preferred Share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6.199.999.999	65	619.999.999.900	Ordinary Shares (Series B shares) Government of the Republic of Indonesia
Ir. Alwingsyah Lubis, M.M. (Direktur Utama)	310.000	-	31.000.000	Ir. Alwingsyah Lubis, M.M. (President Director)
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur)	201.250	-	20.125.000	Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.322.522.500	35	332.252.250.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-jumlah	9.523.033.750	100%	952.303.375.000	Sub-total
Saham yang diperoleh kembali	15.426.000		1.542.600.000	Treasury stock
Jumlah	9.538.459.750		953.845.975.000	Total

Pemegang saham seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi, pembagian dividen dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar.

The holder of series A share has certain special rights in addition to the rights held by holders of series B shares. These special rights include the rights to approve the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, dividend distribution and to approve the amendments of the articles of association.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sesuai Peraturan BAPEPAM-LK No. XI.B.3, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep. 401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008. Rencana pembelian kembali dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga bulan dari tanggal 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 12 Januari 2009. Terkait pembelian kembali saham tersebut, Perusahaan menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp200 miliar. Sampai dengan tanggal 11 Januari 2009, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 15.426.000 lembar saham dengan nilai pembelian sebesar Rp13.435.143.

The Company had bought back its shares which were publicly traded on the Indonesia Stock Exchange. The Company was allowed to buy back a maximum of 20% of its issued and fully paid capital in accordance with BAPEPAM-LK Regulation No. XI.B.3, attachment of the Decision Letter No. 401/BL/2008 dated October 9, 2008 of the Head of BAPEPAM-LK. The buy-back plan was executed partially for a three-month period starting from October 13, 2008 up to January 12, 2009. In relation to this buy-back program, the Company provided a maximum fund of Rp200 billion. As of January 11, 2009, the Company had bought back 15,426,000 shares for a total purchase price of Rp13,435,143.

Pada tanggal 12 Januari 2009, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan program pembelian kembali saham.

On January 12, 2009, the Company decided not to continue its shares buy-back program.

Perusahaan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*).

The Company accounted for its treasury stock transactions using the cost method.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2011 dan/and 2010
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	387.692.100
Biaya emisi saham	(46.704.316)
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338.461.475)
Tambahan modal disetor - bersih	2.526.309

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

<i>Excess of proceeds from issuance of share capital over par value</i>
<i>Share issuance costs</i>
<i>Conversion of additional paid-in capital to bonus shares</i>
Additional paid-in capital - net

25. PEMBAGIAN LABA BERSIH

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing pada tanggal-tanggal 14 Juni 2011 dan 27 Mei 2010, para pemegang saham menyetujui usulan pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp673.359.997 atau Rp70,71 (rupiah penuh) per saham dan Rp241.722.835 atau Rp25,38 (rupiah penuh) per saham, dan alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan dari laba bersih tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp67.336.000 dan Rp24.172.284.

25. DISTRIBUTION OF NET INCOME

At the Company's Annual General Stockholders' Meetings held on June 14, 2011 and May 27, 2010, the stockholders approved the declaration of cash dividends from 2010 and 2009 net income totaling Rp673,359,997 or Rp70.71 (full amount) per share and Rp241,722,835 or Rp25.38 (full amount) per share, respectively, and allocation for partnership and community development program from the 2010 and 2009 net income amounting to Rp67,336,000 and Rp24,172,284, respectively.

26. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Produk pertambangan - pihak ketiga		
Feronikel	3.727.767.205	3.679.373.125
Emas	3.675.048.768	1.918.192.124
Bijih nikel	2.465.258.069	2.363.658.768
Perak	271.155.716	187.708.153
Batubara	78.195.480	23.779.695
Bijih bauksit	46.381.406	34.448.181
Logam mulia lainnya	1.657.078	9.493.499
Perdagangan emas	-	435.552.032
Perdagangan perak	-	50.395.744
	10.265.463.722	8.702.601.321
Jasa - pihak ketiga		
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	80.969.682	41.698.898
Jumlah penjualan	10.346.433.404	8.744.300.219

26. NET SALES

The details of this account are as follows:

<i>Mining products - third parties</i>
<i>Ferronickel</i>
<i>Gold</i>
<i>Nickel ore</i>
<i>Silver</i>
<i>Coal</i>
<i>Bauxite ore</i>
<i>Other precious metals</i>
<i>Gold trading</i>
<i>Silver trading</i>
<i>Services - third parties</i>
<i>Purification of precious metals and other services</i>
Total sales

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Rincian penjualan diatas berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Ekspor - pihak ketiga		
Penjualan yang dikelola oleh Avarus AG	2.239.646.573	2.660.807.581
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	1.567.041.662	1.189.148.558
Standard Bank Plc	1.041.346.599	954.808.162
Mitsubishi Corporation	530.377.225	748.604.004
Raznoimport Nickel (UK) Limited	501.156.112	542.113.115
Mitsui & Co., Ltd.	433.103.865	318.821.214
Grandpop International Ltd.	197.523.252	78.498.481
Zhejiang Grand IMP	184.618.229	133.217.094
Marubeni Corporation	89.519.752	96.873.725
Ningbo Lygend Mining Co., Ltd.	49.644.758	-
Fujian AO Co., Ltd.	37.115.264	28.585.974
Ningbo Future IMP	26.514.994	-
Future Materials Industry	25.028.537	-
Sino-Add (Singapore) PTE., Ltd.	24.316.672	40.125.306
China Nickel Resources	-	48.247.316
Tricell (HK) Ltd.	-	40.949.737
Minmax Resources Holding Co., Ltd.	-	37.235.542
Zoom Resources Co., Ltd.	-	32.979.813
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp25.000.000)	344.205.148	105.052.298
Sub-jumlah	7.291.158.642	7.056.067.920
Lokal - pihak ketiga		
Perusahaan Umum Pegadaian	936.905.760	178.537.306
PT CIMB Niaga Tbk	288.823.403	100.979.291
PT Asuransi Astra Buana	36.612.580	22.918.039
PT Santos Jaya Abadi	34.970.568	1.605.420
PT Bridgestone Tire Indonesia	25.817.338	-
PT Astra International Tbk	25.597.920	5.370.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp25.000.000)	1.706.547.193	1.378.822.243
Jumlah	10.346.433.404	8.744.300.219

26. NET SALES (continued)

Details of the above amounts of sales by customers are as follows:

	2011	2010
Export - third parties		
Sales arranged by Avarus AG	2.239.646.573	2.660.807.581
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	1.567.041.662	1.189.148.558
Standard Bank Plc	1.041.346.599	954.808.162
Mitsubishi Corporation	530.377.225	748.604.004
Raznoimport Nickel (UK) Limited	501.156.112	542.113.115
Mitsui & Co., Ltd.	433.103.865	318.821.214
Grandpop International Ltd.	197.523.252	78.498.481
Zhejiang Grand IMP	184.618.229	133.217.094
Marubeni Corporation	89.519.752	96.873.725
Ningbo Lygend Mining Co., Ltd.	49.644.758	-
Fujian AO Co., Ltd.	37.115.264	28.585.974
Ningbo Future IMP	26.514.994	-
Future Materials Industry	25.028.537	-
Sino-Add (Singapore) PTE., Ltd.	24.316.672	40.125.306
China Nickel Resources	-	48.247.316
Tricell (HK) Ltd.	-	40.949.737
Minmax Resources Holding Co., Ltd.	-	37.235.542
Zoom Resources Co., Ltd.	-	32.979.813
Others (each less than Rp25,000,000)	344.205.148	105.052.298
Sub-total	7.291.158.642	7.056.067.920
Domestic - third parties		
Perusahaan Umum Pegadaian	936.905.760	178.537.306
PT CIMB Niaga Tbk	288.823.403	100.979.291
PT Asuransi Astra Buana	36.612.580	22.918.039
PT Santos Jaya Abadi	34.970.568	1.605.420
PT Bridgestone Tire Indonesia	25.817.338	-
PT Astra International Tbk	25.597.920	5.370.000
Others (each less than Rp25,000,000)	1.706.547.193	1.378.822.243
Total	10.346.433.404	8.744.300.219

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Biaya produksi:		
Pembelian logam mulia	2.674.785.514	1.414.375.250
Pemakaian bahan bakar	1.247.334.927	959.399.470
Jasa penambangan bijih	990.406.499	1.031.552.691
Pemakaian bahan	702.224.613	580.255.105
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	527.605.769	460.125.143
Penyusutan (Catatan 12)	517.260.417	509.949.133
Royalti	191.315.729	189.895.840
Sewa	176.595.136	137.135.859
Transportasi	127.977.725	90.805.196
Pajak dan retribusi	89.457.101	47.768.882
Tenaga kerja tidak langsung	72.031.307	54.201.737
Pemeliharaan dan perbaikan	56.744.079	55.122.616
Asuransi	49.390.252	52.004.785
Amortisasi (Catatan 13 dan 15)	45.030.253	36.799.150
Pengamanan	43.696.498	40.654.784
Air dan listrik	40.001.288	37.023.154
Rumah tangga	27.081.856	22.207.844
Biaya penutupan tambang	31.647.292	46.078.141
Perjalanan dinas	14.446.884	12.324.486
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	29.486.803	22.080.797
	<u>7.654.519.942</u>	<u>5.799.760.063</u>
Barang dalam proses:		
Awal tahun	49.473.830	46.458.896
Akhir tahun	(53.191.166)	(49.473.830)
	<u>7.650.802.606</u>	<u>5.796.745.129</u>
Barang jadi:		
Awal tahun	810.745.592	821.220.625
Akhir tahun	(1.142.812.960)	(810.745.592)
Beban pokok penjualan	<u>7.318.735.238</u>	<u>5.807.220.162</u>

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

<i>Production costs:</i>
<i>Purchases of precious metals</i>
<i>Fuel used</i>
<i>Ore mining fees</i>
<i>Materials used</i>
<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
<i>Depreciation (Note 12)</i>
<i>Royalties</i>
<i>Rent</i>
<i>Transportation</i>
<i>Tax and retribution</i>
<i>Indirect labor</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Insurance</i>
<i>Amortization (Notes 13 and 15)</i>
<i>Security</i>
<i>Water and electricity</i>
<i>Household appliances</i>
<i>Mine closure costs</i>
<i>Travel</i>
<i>Others (each below Rp5,000,000)</i>
<i>Work-in-process:</i>
<i>Beginning of year</i>
<i>End of year</i>
<i>Finished goods:</i>
<i>Beginning of year</i>
<i>End of year</i>
Cost of goods sold

PT Pertamina (Persero), pihak yang berelasi, merupakan satu-satunya pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dimana pembelian Perusahaan sebesar Rp1.089.052.952 dan Rp877.892.740, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

PT Pertamina (Persero), a related party, is the only supplier which has transactions of more than 10% of the total purchases of goods and services for production activities from which the Company's purchases amounted to Rp1,089,052,952 and Rp877,892,740 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

	2011	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
Umum dan administrasi:			<i>General and administrative:</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	271.041.743	204.103.160	<i>Salaries, wages, bonuses, and employee benefits</i>
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (Catatan 36k)	167.258.863	164.933.502	<i>Corporate social responsibility program (Note 36k)</i>
Perlengkapan kantor	61.905.329	48.177.410	<i>Office supplies</i>
Pendidikan	56.702.917	46.908.085	<i>Training</i>
Biaya penutupan tambang	51.322.443	67.841.734	<i>Mine closure</i>
Jasa profesional	36.061.906	28.572.989	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas	28.194.912	21.351.534	<i>Travel</i>
Sewa	19.368.235	15.120.968	<i>Rent</i>
Penyusutan (Catatan 12)	13.789.462	12.058.285	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Jasa dan pemeliharaan	13.411.994	10.188.033	<i>Service and maintenance</i>
Pos dan telekomunikasi	9.383.435	10.078.416	<i>Postage and telecommunications</i>
Amortisasi beban tangguhan (Catatan 15)	6.917.360	14.638.506	<i>Amortization of deferred charges (Note 15)</i>
Listrik dan air	3.597.665	3.387.932	<i>Water and electricity</i>
Jasa bank	982.654	1.037.078	<i>Bank fees</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	29.635.339	<i>Provision for impairment loss of receivables</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	43.818.818	56.910.219	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
	<u>783.757.736</u>	<u>734.943.190</u>	
Penjualan dan pemasaran:			<i>Selling and marketing:</i>
Pengapalan dan asuransi	124.147.283	94.773.896	<i>Freight and insurance</i>
Biaya kantor perwakilan - Tokyo	9.638.903	9.495.891	<i>Representative office expenses - Tokyo</i>
	<u>133.786.186</u>	<u>104.269.787</u>	
Beban eksplorasi	97.275.819	129.281.024	<i>Exploration expenses</i>
Jumlah beban usaha	<u>1.014.819.741</u>	<u>968.494.001</u>	Total operating expenses

29. BIAYA KARYAWAN

Biaya karyawan terdiri dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta biaya tenaga kerja tidak langsung yang telah dialokasikan ke biaya produksi dan beban usaha (Catatan 27 dan 28).

29. EMPLOYEE COSTS

Employee costs consist of salaries, wages, employee welfare and indirect employee costs that have been allocated to production costs and operating expenses (Notes 27 and 28).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN KEUANGAN - BERSIH

Beban keuangan - bersih masing-masing sebesar Rp64.560.639 dan Rp122.740.175 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 merupakan rugi selisih kurs kegiatan operasional.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan tidak memiliki perjanjian "foreign currency forward" dan "dual currency time deposit contracts".

31. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA

Hak imbalan karyawan dihitung oleh aktuaris independen, PT Katsir Imam Sapto ("KIS"), untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 28 Februari 2012 dan 1 Februari 2011.

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS untuk menghitung imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Tingkat diskonto	10%	10%	Discount rate
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	10%	10%	Expected return on plan assets
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	Future salary increases
Tingkat kematian tahunan	<i>Group Annuity Mortality 1971</i>	<i>Group Annuity Mortality 1971</i>	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% thereafter	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45, and flat rate of 3% thereafter	Voluntary resignation
Usia pensiun normal	56 tahun untuk non operator dan 50 tahun untuk operator/ 56 years for non- operators and 50 years for operators	56 tahun untuk non operator dan 50 tahun untuk operator/ 56 years for non- operators and 50 years for operators	Retirement age

30. FINANCE CHARGES - NET

Finance charges - net amounting to Rp64,560,639 and Rp122,740,175 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively, represent loss on foreign exchange on operational activities.

As of December 31, 2011 and 2010, the Company had no foreign currency forward and dual currency time deposit contracts.

31. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS

The employee benefits were calculated by an independent firm of actuaries, PT Katsir Imam Sapto ("KIS"), for the years ended December 31, 2011 and 2010 based on its reports dated February 28, 2012 and February 1, 2011, respectively.

The principal actuarial assumptions used by KIS in determining the employee benefits were as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

31. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

Rincian kewajiban atas hak imbalan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

	2011
Imbalan kesehatan pasca-kerja	179.079.207
Imbalan pasca-kerja lainnya	128.481.650
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	63.512.927
Imbalan pensiun	7.330.393
	378.404.177

Rincian hak imbalan karyawan adalah sebagai berikut (Catatan 27 dan 28):

	2011
Imbalan kesehatan pasca-kerja	80.247.118
Imbalan pasca-kerja lainnya	43.001.806
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	28.700.564
Imbalan pensiun	3.081.051
	155.030.539

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

a. Imbalan pensiun

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2011
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	720.467.427
Nilai wajar dari aktiva program	(733.445.853)
	(12.978.426)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	20.308.819
Bersih	7.330.393

31. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

The details of the obligations for employee benefits are as follows:

	2010	
	325.398.503	Post-employment medical benefits
	115.257.921	Other post-retirement benefits
	43.439.803	Other long-term employment benefits
	9.303.179	Pension benefits
	493.399.406	

The details of the employee benefits are as follows (Notes 27 and 28):

	2010	
	70.049.257	Post-employment medical benefits
	34.680.253	Other post-retirement benefits
	5.789.673	Other long-term employment benefits
	7.958.735	Pension benefits
	118.477.918	

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

a. Pension benefits

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	2010	
	702.134.608	Present value of funded obligations
	(721.794.766)	Fair value of plan assets
	(19.660.158)	
	28.963.337	Unrecognized actuarial gain
	9.303.179	Net

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

31. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2011
Biaya bunga	70.213.461
Biaya jasa kini	5.047.067
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(72.179.477)
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 27 dan 28)	3.081.051

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp18.872.080 dan Rp26.678.776 dikreditkan ke biaya produksi, serta Rp21.953.132 dan Rp34.637.511 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2011
Saldo awal tahun	9.303.179
Beban berjalan	3.081.051
luran berjalan	(5.053.837)
Saldo akhir tahun	7.330.393

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun manfaat pasti.

Sebagai tambahan asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh KIS pada tahun 2011 dan 2010 adalah kenaikan jangka panjang pada biaya kesehatan sebesar 9% per tahun.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2011
Nilai kini kewajiban yang didanai	1.332.512.821
Nilai wajar dari aktiva program	(869.904.831)
	462.607.990
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(283.528.783)
Bersih	179.079.207

31. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

a. Pension benefits (continued)

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

	2011	
	68.052.532	Interest cost
	4.930.218	Current service cost
	(65.024.015)	Expected return on plan assets
	7.958.735	Net, included in employee benefits (Notes 27 and 28)

For the years ended December 31, 2011 and 2010, the amounts of Rp18,872,080 and Rp26,678,776, respectively, were credited to production costs, and Rp21,953,132 and Rp34,637,511, respectively, were charged to general and administrative expenses.

The movements in the liability that is recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2011	
	21.350.991	Balance at beginning of year
	7.958.735	Current expense
	(20.006.547)	Contributions paid
	9.303.179	Balance at end of year

b. Post-employment medical benefits

The Company operates a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption used by KIS in 2011 and 2010 is a long-term increase in health costs by 9% per year.

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	2011	
	1.146.147.274	Present value of funded obligations
	(647.661.963)	Fair value of plan assets
	498.485.311	
	(173.086.808)	Unrecognized actuarial gain
	325.398.503	Net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

31. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2011
Biaya bunga	114.614.727
Biaya jasa kini	11.531.187
Amortisasi atas kerugian aktuarial	5.796.736
Kerugian kuartailmen	22.201.174
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(73.896.706)
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 27 dan 28)	80.247.118

Imbalan kesehatan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing sebesar (Rp27.284.428) dan Rp30.431.186, (dikreditkan) dibebankan ke biaya produksi serta Rp107.531.546 dan Rp39.618.071 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

	2011
Saldo awal tahun	325.398.503
Beban berjalan	80.247.118
luran berjalan	(226.566.414)
Saldo akhir tahun	179.079.207

c. Imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan juga menyediakan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus.

31. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

b. Post-employment medical benefits (continued)

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

	2011	
	108.752.004	<i>Interest cost</i>
	10.275.295	<i>Current service cost</i>
	8.329.100	<i>Amortization of actuarial losses</i>
	-	<i>Cuartailment losses</i>
	(57.307.142)	<i>Expected return on plan assets</i>
Net, included in employee benefits (Notes 27 and 28)	70.049.257	

For the years ended December 31, 2011 and 2010, post-employment medical benefits of (Rp27,284,428) and Rp30,431,186, respectively, were (credited) charged to production costs, and Rp107,531,546 and Rp39,618,071, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Movements in the liability that is recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2011	
	350.401.369	<i>Balance at beginning of year</i>
	70.049.257	<i>Current expense</i>
	(95.052.123)	<i>Contributions paid</i>
Balance at end of year	325.398.503	

c. Other post-retirement benefits

The Company also provides for other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special award.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

31. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

c. Imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2011	2010	
Nilai kini kewajiban	278.425.597	186.675.405	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar dari aktiva program	(23.583.698)	(15.615.821)	<i>Fair value of plan assets</i>
	254.841.899	171.059.584	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(115.841.469)	(43.515.615)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - imbalan <i>non-vested</i>	(10.518.780)	(12.286.048)	<i>Unrecognized past service cost - non-vested benefits</i>
Bersih	128.481.650	115.257.921	Net

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Biaya bunga	18.667.540	20.769.916	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	22.633.642	12.159.347	<i>Current service cost</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	1.642.715	1.670.935	<i>Amortization of actuarial losses</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	1.767.267	1.767.267	<i>Amortization of unrecognized past service cost - non-vested</i>
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(1.709.358)	(1.687.212)	<i>Expected return on plan assets</i>
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 27 dan 28)	43.001.806	34.680.253	Net, included in employee benefits (Notes 27 and 28)

Imbalan pasca-kerja lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp36.617.579 dan Rp28.337.205 dibebankan ke biaya produksi serta Rp6.384.227 dan Rp6.343.048 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

For the years ended December 31, 2011 and 2010, other post-retirement benefits of Rp36,617,579 and Rp28,337,205, respectively, were charged to production costs and Rp6,384,227 and Rp6,343,048, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability that is recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	115.257.921	136.038.707	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban berjalan	43.001.806	34.680.253	<i>Current expense</i>
Imbalan yang dibayarkan	(12.593.210)	(41.845.332)	<i>Benefits paid</i>
Kontribusi pemberi kerja	(17.184.867)	(13.615.707)	<i>Employer contribution</i>
Saldo akhir tahun	128.481.650	115.257.921	Balance at end of year

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

31. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

c. Imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS dalam menentukan jumlah imbalan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Tingkat diskonto	7%
Kenaikan gaji di masa depan	8%

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pasca-kerja dan imbalan pasca-kerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun dan tunjangan jasa.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Nilai kini kewajiban	<u>63.512.927</u>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Biaya bunga	4.343.980
Biaya jasa kini	3.746.858
Amortisasi atas kerugian (keuntungan) aktuarial	20.609.726
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 27 dan 28)	<u>28.700.564</u>

Imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp20.375.325 dan Rp4.406.011, dibebankan ke biaya produksi serta Rp8.325.239 dan Rp1.383.662 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	43.439.803
Beban berjalan	28.700.564
Imbalan yang dibayarkan	(8.627.440)
Saldo akhir tahun	<u>63.512.927</u>

Asumsi utama yang digunakan KIS dalam menentukan jumlah imbalan sama dengan asumsi utama pada imbalan pasca-kerja lainnya (Catatan 31c).

31. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

c. Other post-retirement benefits (continued)

The principal assumptions used by KIS in determining the benefits were as follows:

	<u>2010</u>	
Tingkat diskonto	10%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	8%	Future salary increases

d. Other long-term employment benefits

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuing salary before retirement age and service allowances.

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	<u>2010</u>	
Nilai kini kewajiban	<u>43.439.803</u>	Present value of obligations

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

	<u>2010</u>	
Biaya bunga	4.772.824	Interest cost
Biaya jasa kini	2.295.944	Current service cost
Amortisasi atas kerugian (keuntungan) aktuarial	(1.279.095)	Amortization of actuarial losses (gain)
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 27 dan 28)	<u>5.789.673</u>	Net, included in employee benefits (Notes 27 and 28)

For the years ended December 31, 2011 and 2010, other long-term employment benefits of Rp20,375,325 and Rp4,406,011, respectively, were charged to production costs and Rp8,325,239 and Rp1,383,662, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Movements in the liability that is recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2010</u>	
Saldo awal tahun	47.728.237	Balance at beginning of year
Beban berjalan	5.789.673	Current expense
Imbalan yang dibayarkan	(10.078.107)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>43.439.803</u>	Balance at end of year

The principal assumptions used by KIS in determining the benefits were similar to those used in other post-retirement benefits (Note 31c).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Oleh karena sifat dari hubungan ini, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi (Catatan 2I).

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali/Entity under Common Control	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero)/ Cash in bank and time deposits and guarantee for fuel purchases from PT Pertamina (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali/Entity under common control	Bank dan deposito berjangka/ Cash in bank and time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali/Entity under common control	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan/ Cash in bank and time deposits and guarantee for employees' loan facility
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali/Entity under Common Control	Deposito berjangka/Time deposits
PT Pertamina (Persero)	Entitas Sepengendali/Entity under Common Control	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods and services for production activities
PT Minerina Bhakti	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor services
PT Minerina Cipta Guna	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor services
PT Reksa Griya Antam	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/A major investee of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ Rental of office space, maintenance and cleaning services
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	Koperasi karyawan dan pensiunan/Employees' and retirees' cooperative	Pembelian bahan baku dan penyediaan tenaga kerja kontrak/ Raw material purchases and non-permanent labor
Dana Pensiun Antam	Penyelenggara program kewajiban pensiun dan imbalan pasca-kerja perusahaan dan imbalan pasca-kerja lainnya Perusahaan/A pension fund of the Company's pension and other post-retirement benefit plan	Jasa penyelenggara program kewajiban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya Perusahaan/ Pension and other post-retirement benefit plan services
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali/Entity under Common Control	Pemegang saham MEJIS/ MEJIS's shareholder
Showa Denko K.K.	Pemegang saham ICA/ ICA's shareholder	Pemegang saham ICA/ ICA's shareholder
Newcrest Singapore Holdings, Pte., Ltd.	Pemegang saham NHM NHM's shareholder	Pemegang saham NHM NHM's shareholder

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun yang bersangkutan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Because of the nature of these relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions with non-related parties (Note 2I).

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

The amount of the basic earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (lanjutan)

	2011
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.927.889.549
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (setelah dikurangi pembelian kembali saham sebanyak 15.426.000 lembar saham)	9.523.034
Laba bersih per saham dasar (dalam rupiah penuh)	202,44

33. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

	2010	
	1.683.399.992	<i>Income attributable to the owners of the parent</i>
	9.523.034	<i>Weighted average number of shares outstanding (net of treasury stock of 15,426,000 shares)</i>
	176,77	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

		2011	
		Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Rupiah ekuivalen/ <i>Rupiah equivalent</i>
Aset			
Kas dan setara kas	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	167.631.971	1.520.086.714
	Dolar Australia/ <i>Australian dollar</i>	2.516.528	23.158.802
	Yen Jepang/ <i>Japanese yen</i>	4.046.961	472.698
Piutang usaha	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	137.389.963	1.245.852.184
Jumlah Aset		<u>2.789.570.398</u>	
Liabilitas			
Hutang usaha	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	11.378.937	103.184.199
	Euro Eropa/ <i>European euro</i>	430.072	5.048.617
	Dolar Australia/ <i>Australian dollar</i>	186.965	1.720.585
	Pound sterling Inggris/ <i>British pound sterling</i>	30.372	424.265
	Dolar Singapura/ <i>Singapore dollar</i>	27.660	192.901
	Yen Jepang/ <i>Japanese yen</i>	794.995	92.858
Biaya masih harus dibayar	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	14.295.452	129.631.160
Uang muka pelanggan	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	-	-
Pinjaman investasi	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	-	-
Jumlah Liabilitas		<u>240.294.585</u>	
Aset bersih		<u>2.549.275.813</u>	

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		2010		
		Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Rupiah ekuivalen/ <i>Rupiah equivalent</i>	
				Assets
Kas dan setara kas	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	412.534.342	3.709.096.266	<i>Cash and cash equivalents</i>
	Dolar Australia/ <i>Australian dollar</i>	11.905.232	108.849.535	
	Yen Jepang/ <i>Japanese yen</i>	76.371	8.423	
Piutang usaha	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	176.031.595	1.582.700.068	<i>Trade receivables</i>
Jumlah Aset		<u>5.400.654.292</u>		<i>Total Assets</i>
				Liabilities
Hutang usaha	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	12.174.897	109.464.498	<i>Trade payables</i>
	Euro Eropa/ <i>European euro</i>	56.979	681.243	
	Dolar Australia/ <i>Australian dollar</i>	52.496	479.967	
	Pound sterling Inggris/ <i>British pound sterling</i>	13.172	183.010	
	Dolar Singapura/ <i>Singapore dollar</i>	1.762	12.301	
	Yen Jepang/ <i>Japanese yen</i>	-	-	
Biaya masih harus dibayar	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	11.614.302	104.424.193	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka pelanggan	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	2.374.000	21.344.634	<i>Advances from customers</i>
Pinjaman investasi	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	85.500.000	768.730.500	<i>Investment loans</i>
Jumlah Liabilitas		<u>1.005.320.346</u>		<i>Total Liabilities</i>
Aset bersih		<u>4.395.333.946</u>		<i>Net assets</i>

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama dolar AS. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing karena risiko ini diminimalisir dengan adanya penjualan Perusahaan yang sebagian besar dalam mata uang asing.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the U.S. dollar. The Company does not hedge the foreign currency exposure on its foreign currency-denominated loans as this exposure is mitigated by its majority sales being denominated in foreign currency.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu nikel serta emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspective. The Company's and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations, consisting of nickel and gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated.

Information concerning the segments for the years ended December 31, 2011 and 2010 is as follows:

	2011					
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	6.193.025.274	4.028.831.244	124.576.886	-	10.346.433.404	Net sales
Hasil						Outcome
Laba (rugi) usaha	2.153.526.814	584.531.051	(193.711.368)	(531.468.072)	2.012.878.425	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	460.862	2.162.487	3.680.151	67.849.126	74.152.626	Interest income
Beban bunga	-	8.504	-	(22.731.642)	(22.723.138)	Interest expense
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	-	(640.889.387)	(640.889.387)	Income tax expense - net
Penghasilan lain-lain - bersih	54.919.720	82.947.406	17.658.948	348.947.398	504.473.472	Other income - net
Laba (rugi) tahun berjalan	2.208.907.396	669.649.448	(172.372.269)	(778.292.577)	1.927.891.998	Income (loss) for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	4.330.514.227	1.911.608.097	645.552.023	8.313.560.730	15.201.235.077	Segment assets
Liabilitas segmen	397.168.598	280.112.596	91.065.882	3.660.844.451	4.429.191.527	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	242.058.587	322.699.167	94.618.096	16.026.982	675.402.832	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	297.958.456	262.556.309	15.196.660	7.286.067	582.997.492	Depreciation and amortization

	2010 (Disajikan kembali – Catatan 43/As restated – Note 43)					
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	6.043.031.893	2.633.546.951	67.721.375	-	8.744.300.219	Net sales
Hasil						Outcome
Laba (rugi) usaha	2.358.193.768	552.703.507	(355.761.619)	(586.549.600)	1.968.586.056	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	398.880	2.592.931	1.835.232	53.444.180	58.271.223	Interest income
Beban bunga	-	-	-	(12.651.557)	(12.651.557)	Interest expense
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	-	(597.699.273)	(597.699.273)	Income tax expense - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(60.319.129)	5.618.326	68.211.404	244.907.361	258.417.962	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	2.298.273.519	560.914.764	(285.714.983)	(898.548.889)	1.674.924.411	Income (loss) for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	4.588.672.926	1.036.464.974	781.007.717	5.812.744.153	12.218.889.770	Segment assets
Liabilitas segmen	367.679.269	193.253.254	134.457.029	1.939.949.807	2.635.339.359	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	119.983.104	176.001.832	142.280.350	14.282.955	452.548.241	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	341.710.577	140.602.670	74.503.976	16.627.851	573.445.074	Depreciation and amortization

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	Nikel/ <i>Nickel</i>	Emas dan Pemurnian/ <i>Gold and Refinery</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011					Year ended December 31, 2011
Penjualan bersih:					<i>Net sales:</i>
Ekspor	6.193.025.274	1.041.346.599	56.786.772	7.291.158.645	<i>Export</i>
Lokal	-	2.987.484.645	67.790.114	3.055.274.759	<i>Local</i>
Jumlah	6.193.025.274	4.028.831.244	124.576.886	10.346.433.404	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010					Year ended December 31, 2010
Penjualan bersih:					<i>Net sales:</i>
Ekspor	6.043.031.893	954.808.162	58.227.865	7.056.067.920	<i>Export</i>
Lokal	-	1.678.738.789	9.493.510	1.688.232.299	<i>Local</i>
Jumlah	6.043.031.893	2.633.546.951	67.721.375	8.744.300.219	Total

The information for the geographical segment for the years ended December 31, 2011 and 2010 is as follows:

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Kewajiban keuangan izin usaha pertambangan

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari izin usaha pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Perusahaan dan Entitas Anak telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 22).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial obligations under various mining authorizations

As mining permit holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay concession fees per hectare of mining authorizations explored, developed and extracted. These fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

b. Environmental matters

The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company's and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Company and Subsidiaries have recognized provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 22).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Pemilikan Perusahaan pada entitas pertambangan ventura bersama

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas ventura bersama tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)
PT Sorikmas Mining	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Dairi Prima Minerals	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Nusa Halmahera Minerals	17,5
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

* Tahap konstruksi terhenti karena izin pinjam-pakai hutan lindung belum diperoleh.

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki masa produksi.

d. Perjanjian untuk mengadakan studi kelayakan dan/atau mendirikan ventura bersama dalam kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan

Perusahaan menandatangani perjanjian ventura bersama dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan izin usaha pertambangan milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG, yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

Nomor Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorizations number	Lokasi/ Location	Persentase kepemilikan (%)/ Company's interest (%)
KW99JLP005	Kendit	20
KW98APP035	Parongil	20

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 tanggal 2 April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah Kontrak Karya (KK) di Kendit dan Parongil sedang dalam proses penggabungan dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Company's ownership in joint venture mining entities

The Company has ownership interests in joint venture entities without any cash contributions ("free carried"), as follows:

**Status pada tanggal 31 Desember 2011/
Status as of December 31, 2011**

Eksplorasi/Exploration
Produksi/Production
Tahap konstruksi/Construction phase *
Eksplorasi/Exploration
Eksplorasi/Exploration
Produksi/Production
Tidak ada kegiatan/No activities
Konstruksi/Construction

* Construction phase is suspended due to pending forestry permit approval for the protected forest area.

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

d. Agreement for feasibility study and/or establishment of joint venture to undertake exploration, evaluation and development work

The Company has entered into a joint venture agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to mining authorizations held by an affiliate of HMG, covering areas located in North Sumatra as follows:

Based on the Decision Letter No. 039/40.00/OJG/2002 dated April 2, 2002 of the Director General of Geology and Mineral Resources regarding the extension of the Contract of Work (CoW) area during the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with those of PT Dairi Prima Minerals.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk atau komoditas mineral tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga empat tahun.

f. Proyek Kerja Sama Alumina

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* ("JVA") dengan Showa Denko K.K. ("SDK"), Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited dan Marubeni Corporation ("Para Pihak") untuk membentuk suatu perusahaan penanaman modal asing dengan kewajiban terbatas ("JVCO") dengan nama yang diusulkan PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") atau nama lain yang disetujui oleh Para Pihak. JVCO akan melakukan eksploitasi dan menambang bauksit dan mengolahnya dan menjual produk hasil olahan tersebut yang berupa *chemical grade alumina* dan/atau produk lainnya sesuai dengan yang disetujui oleh Para Pihak di masa datang.

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan dan Para Pihak telah mendirikan ICA (Catatan 1c).

JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 agar ICA dapat memenuhi kondisi tertentu. Akan tetapi, sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, ICA telah gagal memenuhi kondisi tertentu yang menimbulkan wanprestasi (*event of default*) sehingga dapat menyebabkan pembubaran ICA dan pengakhiran JVA. Kondisi yang belum terpenuhi meliputi, antara lain, belum diperolehnya perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek dengan estimasi Biaya Proyek tidak boleh melebihi US\$257.000.000, belum diperolehnya kontrak EPC dengan kontraktor EPC, dan belum diperolehnya semua *Ancillary Agreements*.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Sales agreements

As of December 31, 2011, the Company has various commitments to sell certain mineral products or commodities to various buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to four years.

f. Alumina Project Joint Venture Agreement

On March 31, 2006, the Company entered into a Joint Venture Agreement ("JVA") with Showa Denko K.K. ("SDK"), Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited and Marubeni Corporation (the "Parties") to form a foreign investment limited liability company ("JVCO") the proposed name of which is PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") or any other names as agreed by the Parties. The JVCO shall exploit and mine bauxite and manufacture and sell the product which is known as chemical grade alumina and such other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future.

On February 26, 2007, the Company and the Parties established ICA (Note 1c).

The JVA contained a time limit up to December 31, 2007, for ICA to meet certain conditions. However, as of December 31, 2007, ICA had failed to meet the conditions, causing an event of default that could result in the dissolution of ICA and termination of the JVA. Among others, the conditions that were not met included the failure to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost of not more than US\$257,000,000, failure to obtain the EPC Agreement with EPC contractor and failure to enter into all Ancillary Agreements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Sebagai akibat atas terjadinya kondisi pembubaran ICA dan pengakhiran JVA, pemegang saham ICA setiap saat dapat membubarkan ICA dan mengakhiri JVA. Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan, SDK dan Marubeni melakukan kesepakatan untuk melakukan perubahan JVA paling lambat pada tanggal 31 Desember 2010 dan berkeinginan melanjutkan Proyek Kerja Sama Alumina paling lambat sampai dengan tanggal 31 Maret 2011. Pada tanggal 31 Agustus 2010, Perusahaan dan SDK telah menandatangani Perubahan JVA ICA.

Perubahan JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Maret 2011 agar ICA dapat memenuhi kondisi tertentu, antara lain, jumlah Biaya Proyek tidak boleh melebihi US\$450.000.000, memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek dan memperoleh semua *Ancillary Agreements*. Apabila sampai dengan tanggal 31 Maret 2011, ICA gagal memenuhi kondisi tertentu dapat menimbulkan wanprestasi (*event of default*) sehingga dapat menyebabkan pembubaran ICA dan pengakhiran JVA. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, ICA belum memperoleh beberapa *Ancillary Agreements*.

Pada tanggal 4 September 2007, ICA mengadakan perjanjian dengan Kawasaki Plant Systems, Ltd. (KPS) dimana ICA memberikan proyek *chemical grade alumina* kepada KPS dan KPS harus mengajukan proposal kepada ICA mengenai harga yang tepat, jadwal, spesifikasi dan syarat maupun kondisi lainnya sebelum tanggal 31 Desember 2007.

Pada tanggal 30 April 2008, ICA mengadakan Perjanjian atas Permintaan Pekerjaan Tambahan dengan KPS mengenai tambahan pekerjaan teknik dari tanggal 1 Mei 2008 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2008 sehubungan dengan produksi *chemical grade alumina*.

Berdasarkan perjanjian tersebut, ICA akan membayar KPS sebesar JPY140.000.000 atas tambahan pekerjaan teknik yang pada awalnya telah dilaksanakan secara gratis oleh KPS, karena ICA tidak memberikan kontrak *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") kepada KPS sehubungan dengan produksi *chemical grade alumina*.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Alumina Project Joint Venture Agreement (continued)

As a result of the occurrence of conditions for the dissolution of ICA and the termination of the JVA, the shareholders of ICA have the right at any time to dissolve ICA and terminate the JVA. On December 21, 2009, the Company, SDK and Marubeni agreed to amend the JVA at the latest on December 31, 2010 and to continue the Alumina Project Joint Venture at least up to March 31, 2011. On August 31, 2010, the Company and SDK signed the Amended and Restated JVA of ICA.

The Amended and Restated JVA contained a time limit up to March 31, 2011, for ICA to meet certain conditions, among others, the Project Cost can not be more than US\$450,000,000, obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost and enter into all Ancillary Agreements. If up to March 31, 2011, ICA failed to meet the conditions, this event of default would result in the dissolution of ICA and termination of the JVA. As of December 31, 2011, ICA has not yet entered into several Ancillary Agreements.

On September 4, 2007, ICA entered into an agreement with Kawasaki Plant Systems, Ltd. (KPS), whereby ICA contracted the chemical grade alumina project to KPS and KPS should submit a proposal to ICA with price, schedule, specification and other terms and conditions not later than December 31, 2007.

On April 30, 2008, ICA entered into an Agreement on Request for Additional Works with KPS regarding additional engineering works during the period May 1, 2008 to August 31, 2008 with respect to the chemical grade alumina production.

Based on the agreement, ICA would pay KPS the amount of JPY140,000,000 for the additional engineering works that had been performed by KPS originally for free, because the Company failed to award the Engineering, Procurement and Construction ("EPC") contract regarding chemical grade alumina production to KPS.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham masing-masing dengan Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited (STAR) dan SDK dimana Perusahaan membeli saham ICA yang mewakili 15% dan 1% kepemilikan saham yang dimiliki masing-masing oleh STAR dan SDK.

Pada tanggal 30 Juli 2010, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham dengan Marubeni Corporation dimana Perusahaan membeli saham ICA yang mewakili 15% kepemilikan saham yang dimiliki oleh Marubeni Corporation sebesar US\$525.000. Dengan adanya perjanjian tersebut, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di ICA menjadi 80%.

Pada tanggal 31 Agustus 2010, ICA mengadakan *Supply Contract* dengan Tsukishima Kikai Co., Ltd. (Tsukishima) untuk penyediaan mesin, fasilitas, peralatan dan perlengkapan pabrik dengan nilai kontrak sebesar US\$4.230.000, EUR8.991.000 dan JPY6.575.985.000.

Pada tanggal 31 Agustus 2010, ICA juga mengadakan *Installation Contract* dengan konsorsium yang terdiri dari Tsukishima, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WK) dan PT Nusantara Energi Abadi (NEA) agar konsorsium melaksanakan pemasangan mesin, fasilitas, peralatan dan perlengkapan pabrik dengan nilai kontrak sebesar US\$229.796.000.

Supply and Installation Contracts tersebut memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 15 Desember 2010 agar ICA dapat memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek; akan tetapi sampai dengan tanggal tersebut, ICA telah gagal memenuhi batasan waktu tersebut yang menimbulkan wanprestasi (*event of default*) sehingga dapat menyebabkan pengakhiran *Supply and Installation Contracts*. Pada tanggal 1 Februari 2011, ICA beserta Tsukishima, WK, dan NEA telah menandatangani perubahan *Supply and Installation Contracts* yang telah dirubah dengan menghapus klausul mengenai ICA harus memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman sebelum tanggal 15 Desember 2010.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Alumina Project Joint Venture Agreement (continued)

On August 12, 2008, the Company entered into Sale and Purchase of Share Agreements each with Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited (STAR) and SDK, whereby the Company bought shares in ICA representing 15% and 1% ownerships that were owned by STAR and SDK, respectively.

On July 30, 2010, the Company entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement with Marubeni Corporation, whereby the Company bought shares in ICA representing 15% ownership that was owned by Marubeni Corporation amounting to US\$525,000. With this agreement, the Company increased its interest in ICA to become 80%.

On August 31, 2010, ICA entered into a Supply Contract with Tsukishima Kikai Co., Ltd. (Tsukishima) for the latter to deliver all items of machinery, facilities, equipment and material amounting to US\$4,230,000, EUR8,991,000 and JPY6,575,985,000.

On August 31, 2010, ICA also entered into an Installation Contract with the consortium of contractors consisting of Tsukishima, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WK) and PT Nusantara Energi Abadi (NEA) for the consortium to deliver all items of machinery, facilities, equipment and materials amounting to US\$229,796,000.

The Supply and Installation Contracts contained a time limit up to December 15, 2010 for ICA to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost; however, as of that date, ICA had failed to meet the deadline causing an event of default that could result in the termination of the Supply and Installation Contracts. On February 1, 2011, ICA along with Tsukishima, WK and NEA signed the amended Supply and Installation Contracts, which have been revised by the deletion of the clause requiring ICA to obtain the lenders' agreement before December 15, 2010.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2011, Perusahaan bersama ICA, dan Tsukishima dan WK selaku wakil dari para kontraktor berdasarkan *the Supply and Installation Contracts* menandatangani "*Commitment Letter*", dimana para pihak setuju atas beberapa hal, antara lain:

1. Perusahaan akan memastikan bahwa ICA akan mempunyai kas yang memadai apabila dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pembayaran ICA berdasarkan perjanjian yang terkait apabila kewajiban tersebut jatuh tempo sesuai dengan syarat-syarat dalam perjanjian terkait tersebut.
2. Para pihak setuju bahwa "*Commitment Letter*" dibuat demi kepentingan para kontraktor, bahwa apabila Perusahaan gagal melakukan tindakan sesuai dengan paragraf pertama di atas, para kontraktor secara bersama-sama berhak untuk meminta secara langsung kepada Perusahaan untuk memenuhi kewajiban ICA sesuai dengan paragraf pertama di atas. Tidak ada pihak lain selain ICA atau para kontraktor yang memiliki hak untuk mengharuskan Perusahaan melaksanakan syarat-syarat dalam "*Commitment Letter*".
3. "*Commitment Letter*" bukan merupakan, dan tidak ada yang tercantum dalam "*Commitment Letter*" dan tidak ada yang dilakukan oleh Perusahaan atas "*Commitment Letter*" dapat dianggap merupakan, jaminan, langsung atau tidak langsung, oleh Perusahaan atas setiap kewajiban ICA berdasarkan perjanjian terkait.

Sebagai akibat ICA memberikan proyek pabrik *chemical alumina* kepada konsorsium Tsukishima, WK dan NEA, maka ICA diharuskan membayar KPS sebesar JPY140.000.000. Pada tanggal 2 Februari 2011, ICA telah membayar KPS sebesar JPY126.000.000 (setelah dipotong pajak).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Alumina Project Joint Venture Agreement (continued)

On February 1, 2011, the Company along with ICA, and Tsukishima and WK as the contractors' representatives under the *Supply and Installation Contracts*, signed the *Commitment Letter*, whereby the parties confirmed the following, among others:

1. The Company shall ensure that ICA will have sufficient cash available to it when required in order to meet ICA's payment obligations under each of the relevant agreements as they fall due in accordance with the provisions of the applicable relevant agreement.
2. The parties agree that the *Commitment Letter* is being entered into for the benefit of the contractors and acknowledge that, if the Company fails to take appropriate action under paragraph 1 above, the contractors acting jointly will be entitled to make a direct demand on the Company to perform the obligations owed to ICA under paragraph 1 above. No person other than ICA or the contractors shall have the right to enforce the provisions of the *Commitment Letter* against the Company.
3. The *Commitment Letter* is not, and nothing contained in the *Commitment Letter* and nothing done by the Company pursuant to the *Commitment Letter* shall be deemed to constitute, a guarantee, direct or indirect, by the Company of any obligations of ICA under relevant agreements.

As a result of ICA awarding the *chemical alumina plant project* to the consortium of Tsukishima, WK and NEA, ICA should pay KPS the amount of JPY140,000,000. On February 2, 2011, ICA paid KPS the amount of JPY126,000,000 (net of tax).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Pada tanggal 4 Februari 2011, Perusahaan dan SDK telah menandatangani *Side Letter* dimana para pihak setuju atas beberapa hal, antara lain:

1. Perusahaan akan memberikan pinjaman kepada ICA dengan pokok pinjaman sebesar US\$140.500.000 dengan tingkat suku bunga 3,5% per tahun dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2011 sebagai pengganti setoran modal ke ICA.
2. Paling lambat tanggal 31 Maret 2011, SDK harus memutuskan apakah akan menyetorkan dana kepada ICA yang setara dengan bagian pokok pinjaman ditambah dengan akrual bunga sesuai dengan proporsi kepemilikan SDK di ICA atau tidak akan menyetorkan dana kepada ICA dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk melakukan dilusi saham dengan tanggal pelaksanaan pada tanggal 30 Juni 2011.

Pada tanggal 11 Mei 2011, para pemegang saham ICA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor ICA sebesar US\$140.500.000 terdiri dari 140.500 saham baru dengan nilai nominal US\$1.000 per lembar saham, dimana kontribusi dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

- 112.400 saham dari Perusahaan dengan nilai nominal sebesar US\$112.400.000.
- 28.100 saham dari SDK dengan nilai nominal sebesar US\$28.100.000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini telah diaktakan dengan akta notaris B.R.AY. Mahyasoesti Notonagoro, S.H., No. 20 tanggal 11 Mei 2011.

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan *Japan Bank for International Cooperation* ("JBIC"), dimana JBIC setuju untuk memberikan pinjaman kepada ICA dengan total pinjaman tidak lebih dari JPY15.795.000.000. JBIC telah menunjuk Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho") sebagai Agen Fasilitas JBIC, pihak administratif yang bertindak di bawah instruksi JBIC sehubungan dengan Dokumen-dokumen Pembiayaan. ICA dapat menarik pinjaman untuk pertama kalinya jika telah menerima konfirmasi dari JBIC dan Mizuho bahwa semua Dokumen-dokumen Pembiayaan telah diterima dan memuaskan dalam bentuk maupun substansi kepada Agen Fasilitas.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Alumina Project Joint Venture Agreement (continued)

On February 4, 2011, the Company and SDK signed a *Side Letter* whereby the parties confirmed the following, among others:

1. The Company will provide ICA a loan with a principal amount of US\$140,500,000 bearing 3.5% interest per annum with maturity date on June 30, 2011 as a substitute for an equity injection into ICA.
2. At the latest on March 31, 2011, SDK shall decide whether to inject into ICA an amount equivalent to a portion of the total principal plus accrued interest in proportion to SDK's shareholding ratio in ICA or not to inject into ICA and provide the rights to the Company to dilute the shares, with the exercise date on June 30, 2011.

On May 11, 2011, ICA's stockholders approved to increase the issued and fully paid capital stock by US\$140,500,000 consisting of 140,500 new shares with a par value of US\$1,000 per share, where the contributions of the stockholders are as follows:

- 112,400 shares from the Company with a nominal value amounting to US\$112,400,000.
- 28,100 shares from SDK with a nominal value amounting to US\$28,100,000.

The increase in issued and fully paid capital stock was notarized under deed No. 20 dated May 11, 2011 of B.R.AY. Mahyasoesti Notonagoro, S.H.

On June 13, 2011, ICA entered into a *Facility Agreement* with *Japan Bank for International Cooperation* ("JBIC"), whereby JBIC agreed to make available to ICA, a loan facility in aggregate amount not exceeding JPY15,795,000,000. JBIC appointed Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho") as the JBIC *Facility Agent*, an administrative party who acts under JBIC instructions in connection with *Finance Documents*. ICA may deliver the first *Utilization Request* after receiving the confirmation from JBIC and Mizuho that all of the *Finance Documents* have been received and are in form and substance satisfactory to the *Facility Agents*.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Pembayaran bunga dilakukan setiap tahun pada tanggal-tanggal 15 Juni dan 15 Desember. Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun mulai tanggal 13 Juni 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2014.

Pada tanggal 25 Oktober 2011, ICA telah melakukan penarikan pinjaman dari JBIC sebesar JPY3.900.000.000 dari total fasilitas pinjaman sebesar JPY15.795.000.000.

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA menandatangani Perjanjian Pinjaman Fasilitas Komersial dengan Para Pemberi Pinjaman Komersial, yang terdiri atas Mizuho dan The Sumitomo Trust & Banking Co., Ltd. (Sumitomo), dimana Para Pemberi Pinjaman Komersial setuju untuk memberikan pinjaman kepada ICA dengan total pinjaman tidak lebih dari JPY10.530.000.000. Dari total pinjaman tersebut, sebesar 70% merupakan porsi Mizuho dan sisanya sebesar 30% merupakan porsi Sumitomo.

Pembayaran bunga dilakukan setiap tahun pada tanggal-tanggal 15 Juni dan 15 Desember. Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun mulai tanggal 13 Juni 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2014.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

- Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,1 kali pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember setelah tanggal pelunasan pertama
- Rasio saldo fasilitas pinjaman JBIC terhadap saldo fasilitas pinjaman Komersial tidak melebihi 1,5 kali pada saat penarikan pinjaman untuk terakhir kali.

Pada tanggal 31 Desember 2011, ICA telah memenuhi semua pembatasan hutang tersebut.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, ICA belum menyerahkan semua dokumen pembiayaan, sehingga ICA belum melakukan penarikan pinjaman apapun dari Mizuho dan Sumitomo.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Alumina Project Joint Venture Agreement (continued)

The interest payment shall be made on June 15 and December 15 of each year. This agreement is valid for 3 years starting on June 13, 2011 up to May 31, 2014.

On October 25, 2011, ICA made a loan drawdown from the JBIC facility amounting to JPY3,900,000,000 from the aggregate amount of JPY15,795,000,000.

On June 13, 2011, ICA entered into a Commercial Facility Agreement with the Original Commercial Facility Lenders (Commercial Lenders), which consist of Mizuho and The Sumitomo Trust & Banking Co., Ltd. (Sumitomo), whereby the Commercial Lenders agreed to make available to ICA, a loan facility in an aggregate amount not exceeding JPY10,530,000,000. Of such amount, 70% is the portion of Mizuho, while the remaining 30% is the portion of Sumitomo.

The interest payment shall be made on June 15 and December 15 of each year. This agreement is valid for 3 years starting on June 13, 2011 up to May 31, 2014.

Financial ratios required under the loan agreement are as follows:

- Debt service coverage ratio shall not be less than 1.1 times at June 30 and December 31 after the first repayment date.*
- The ratio of the outstanding JBIC Loan Facility to the outstanding Commercial Loan Facility shall not be more than 1.5 times at the final withdrawal.*

As of December 31, 2011, ICA has complied with all the loan covenants.

As of December 31, 2011, ICA has not submitted all of the required Finance Documents, therefore, ICA has not made any loan drawdowns from Mizuho and Sumitomo.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Selama tahun 2011, ICA juga telah menandatangani beberapa perjanjian lainnya dengan PT Bank Mizuho Indonesia dan Mizuho, yang terdiri dari, antara lain, Perjanjian Rekening, *Conditional Novation of Project Contract Agreement*, Perjanjian Gadai atas Rekening Bank, *Assignment of The Manufacturing Technology and Technical and Operational Assistance Agreement*, *Assignment of the Offtake Agreement*, Perjanjian Gadai Saham, *Irrevocable Power of Attorney to Exercise Rights Under the Project Contracts*.

Pada tanggal 11 April 2011, pekerjaan konstruksi proyek pabrik alumina ICA telah dimulai.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, ICA masih dalam tahap konstruksi.

g. Peraturan Kehutanan 2006

Pada tanggal 10 Maret 2006, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.14/Menhut-II/2006 ("Peraturan Kehutanan 2006") mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang menjelaskan mengenai izin untuk menggunakan hutan bukan untuk kegiatan hutan. Menurut Peraturan Kehutanan 2006, perusahaan diberikan izin perhutanan untuk menggunakan area hutan bukan untuk kegiatan perhutanan (misalnya untuk kegiatan komersial), dibatasi dengan sejumlah syarat, untuk periode selama 5 tahun (dapat diperpanjang). Salah satu syarat signifikan berdasarkan Peraturan Kehutanan 2006 adalah untuk menyediakan lahan bukan hutan seluas dua kali dari luas hutan yang digunakan (lahan kompensasi). Selain itu juga terdapat persyaratan teknis untuk lahan kompensasi tersebut, misalkan status yang telah "bersih", harus dekat area hutan, dalam daerah air atau sub-air yang sama dengan area hutan yang digunakan dan dapat dihutankan kembali. Lahan kompensasi kemudian harus dihutankan kembali. Untuk menjamin status "bersih", lahan kompensasi harus memiliki sertifikat. Atau sebagai alternatif, apabila dalam 2 tahun perusahaan tidak dapat menyediakan lahan kompensasi yang diminta, perusahaan harus membayarkan pendapatan negara bukan pajak secara tahunan kepada Menteri Kehutanan sebesar 1% dari jumlah nilai produksi. Peraturan Kehutanan 2006 tidak menyebutkan bagaimana menentukan jumlah nilai produksi.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Alumina Project Joint Venture Agreement (continued)

During 2011, ICA also has entered into other agreements with PT Bank Mizuho Indonesia and Mizuho, which consist of, among others, the Accounts Agreement, Conditional Novation of Project Contract Agreement, Pledge of Bank Accounts Agreement, Assignment of The Manufacturing Technology and Technical and Operational Assistance Agreement, Assignment of the Offtake Agreement, Pledge of Shares Agreement, Irrevocable Power of Attorney to Exercise Rights under the Project Contracts.

On April 11, 2011, the construction phase of ICA's alumina plant project has started.

As of December 31, 2011, ICA is still in the construction stage.

g. The 2006 Forestry Regulation

On March 10, 2006, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.14/Menhut-II/2006 (the "2006 Forestry Regulation") regarding Guidelines for Borrowing/Use of Forest Areas describing the permit to use forests for non-forestry activities. Pursuant to the 2006 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g., commercial activities), subject to a number of preconditions, for a period of 5 years (extendable). One of the most significant preconditions under the 2006 Forestry Regulation is to provide non-forest land with an area twice that of the forest area to be used ("compensation land"). There are also technical requirements for the compensation land, i.e., the status should be "clean and clear", it should be adjacent to a forest area, it should be in the same sub-watershed (or watershed) with the forest area being used and it can be reforested by conventional means. The compensation land must then be reforested. To ensure that the status is "clean and clear", a compensation land should be covered by a land title. Or, alternatively, if within 2 years the Company cannot provide the required compensation land, the Company must pay on an annual basis non-tax state revenue to the Ministry of Forestry in the amount of 1% of "total production value". The 2006 Forestry Regulation is silent on how to determine the "total production value".

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Peraturan Kehutanan 2006 (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juli 2008, Peraturan Kehutanan 2006 telah diperbaharui melalui Peraturan Menteri Kehutanan No. P.43/Menhut-II/2008 (Peraturan Kehutanan 2008) antara lain mengenai perubahan pendapatan negara bukan pajak.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Kehutanan 2008. Manajemen berkeyakinan bahwa Peraturan Kehutanan 2008 tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan terhadap operasi Perusahaan.

h. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

Pada tanggal 21 September 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Tamboli Energy agar Perusahaan memperoleh prioritas pertama dalam melakukan pembelian tenaga listrik guna memenuhi kebutuhan tenaga listrik di Pabrik Feronikel Pomalaa, Sulawesi Tenggara.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, PT Tamboli Energy belum beroperasi secara komersial.

i. Perjanjian Pabrik Besi Baja

Pada tanggal 9 Juni 2008, Perusahaan telah mendirikan PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS") dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 34%. MEJIS akan membangun dan mengoperasikan pabrik *stainless steel*.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, MEJIS masih dalam tahap pembangunan.

j. Perjanjian Kerjasama dengan Jindal Stainless Limited

Pada tanggal 12 Mei 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan Jindal Stainless Limited ("JSL") untuk membentuk suatu entitas ventura bersama untuk produksi 250.000 metrik ton *stainless steel*.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 20 Agustus 2008, PT Antam Jindal Stainless Indonesia (Catatan 1b) telah didirikan, dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 55%.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. The 2006 Forestry Regulation (continued)

On July 10, 2008, the 2006 Forestry Regulation was amended by the Ministerial Regulation No. P.43/Menhut-II/2008 (the 2008 Forestry Regulation) in relation to, among others, the changes in the basis of non-tax state revenue.

As of December 31, 2011, the Company and Subsidiaries have implemented the 2008 Forestry Regulation. Management believes that the 2008 Forestry Regulation will have no significant impact to the Company's operations.

h. Power Sale and Purchase Agreement

On September 21, 2007, the Company entered into a Power Purchase Agreement with PT Tamboli Energy for the Company to obtain first priority in the purchase of power to support the operations of its Ferronickel Plant in Pomalaa, Southeast Sulawesi.

As of December 31, 2011, PT Tamboli Energy has not started its commercial operations.

i. Stainless Steel Plant Agreement

On June 9, 2008, the Company established PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS") with share ownership of 34%. MEJIS will build and operate a stainless steel plant.

As of December 31, 2011, MEJIS is still in the development stage.

j. Jindal Stainless Limited Joint Venture Agreement

On May 12, 2008, the Company entered into a Joint Venture Agreement with Jindal Stainless Limited ("JSL"), to form a Joint Venture for the purpose of manufacturing 250,000 metric tons of stainless steel.

Based on Notarial Deed No. 23 dated August 20, 2008 of Sutjipto, S.H., M.Kn., PT Antam Jindal Stainless Indonesia (Note 1b) has been established, with the Company obtaining share ownership of 55%.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Perjanjian Kerjasama dengan Jindal Stainless Limited (lanjutan)

Pada bulan Desember 2008, JSL mengindikasikan rencana untuk tidak melanjutkan kerjasama *joint venture* dengan Perusahaan terkait dengan kondisi perekonomian dunia saat ini.

Berdasarkan keputusan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa AJSI pada tanggal 18 Maret 2011, yang diantaranya, Perusahaan menyetujui pengalihan saham AJSI ke IMC sebanyak 0,50148% atau 154 lembar saham.

Pada bulan Juni 2009, JSL telah menyatakan komitmennya untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya di PT Antam Jindal Stainless Indonesia kepada Perusahaan. Pada tanggal 23 September 2010, JSL mengalihkan seluruh sahamnya kepada Perusahaan sehingga Perusahaan memiliki 100% saham PT Antam Jindal Stainless Indonesia dan PT Antam Jindal Stainless Indonesia berubah nama menjadi PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (AJSI).

k. Perjanjian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Sulawesi Tenggara

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 970/3477/Tahun 2008 dan Surat Gubernur Sulawesi Tenggara No. 046/PHB-J/V/2008 tanggal 28 Mei 2008 sehubungan dengan sumbangan pihak ketiga kepada daerah, Perusahaan dikenakan sumbangan kepada daerah sebesar jumlah tertentu.

Pada tanggal-tanggal 25 Agustus 2011 dan 2010, Perusahaan dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara mengadakan nota kesepahaman mengenai pemberian bantuan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Berdasarkan nota kesepahaman, Perusahaan akan membantu program tanggung jawab sosial dan lingkungan di provinsi Sulawesi Tenggara masing-masing sebesar Rp39.000.000 dan Rp30.000.000 selama satu tahun sejak tanggal penandatanganan nota kesepahaman pada tahun 2011 dan 2010.

Pada tahun 2011 dan 2010, Perusahaan telah memberikan bantuan masing-masing sebesar Rp39.000.000 dan Rp30.000.000 dan dibukukan sebagai Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (Catatan 28).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Jindal Stainless Limited Joint Venture Agreement (continued)

In December 2008, JSL indicated its decision not to continue the joint venture with the Company in relation to the current global economic conditions.

In AJSI's Extraordinary Stockholders' General Meeting held on March 18, 2011, it was resolved to, among others, approve the transfer of 0.050148% (equivalent to 154 shares) of AJSI's shares from the Company to IMC.

In June 2009, JSL committed to transfer its shares in PT Antam Jindal Stainless Indonesia to the Company. On September 23, 2010, JSL transferred all of its shares to the Company, thereby making the Company 100% owner of PT Antam Jindal Stainless Indonesia and PT Antam Jindal Stainless Indonesia changed its name to become PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (AJSI).

k. Corporate Social and Environmental Responsibility Agreement in Southeast Sulawesi

Based on Regulation No. 970/3477/Year 2008 and Letter No. 046/PHB-J/V/2008 dated May 28, 2008 of the Governor of Southeast Sulawesi relating to donations from third parties to the province, the Company must pay compensation at a certain amount.

On August 25, 2011 and 2010, the Company and the Provincial Government of Southeast Sulawesi signed memoranda of understanding ("MOU") on corporate social and environmental responsibility assistance. Based on the MOU, the Company would assist the Province of Southeast Sulawesi by contributing Rp39,000,000 and Rp30,000,000 to the corporate social responsibility program in Southeast Sulawesi, valid for one year from the signing date of the MOU in 2011 and 2010, respectively.

In 2011 and 2010, the Company made the donation of Rp39,000,000 and Rp30,000,000, respectively, which was charged to Corporate Social and Environmental Responsibility Program (Note 28).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

I. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama tentang pemberian fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan membayarkan angsuran pokok dan bunga pinjaman pegawai Perusahaan yang berhak menerima fasilitas pinjaman untuk pembelian rumah tinggal baru, rumah tinggal bekas, renovasi rumah tinggal dan *refinancing* dari BRI. Perusahaan akan membuka rekening bersama (*Escrow Account*) di BRI sebesar Rp135.000.000 dan selanjutnya disesuaikan sebesar sisa angsuran pinjaman pokok dan bunga.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo rekening bersama masing-masing sebesar Rp77.203.934 dan Rp93.446.727 (Catatan 10a).

m. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan

1. Pencabutan Kuasa Pertambangan (KP)

- a. KP eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di Pulau Obi telah dibatalkan perizinannya berdasarkan Surat Keputusan Bupati Halmahera Selatan No. 71 Tahun 2008 tanggal 1 April 2008 ("SK No. 71"). Perusahaan telah mengajukan gugatan terhadap SK No. 71 melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Ambon.

Pada tanggal 28 Januari 2009, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara Ambon No. 09/G.TUN/2008/PT.TUN.ABN ("SK PTUN No. 09") memutuskan untuk menolak gugatan Perusahaan terhadap SK No. 71.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar atas hasil keputusan SK PTUN No. 09.

Pada tanggal 29 Mei 2009, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar No. 33/B.TUN/2009/PT. TUN.MKS ("SK PTUN No. 33") memutuskan untuk menguatkan hasil keputusan SK PTUN No. 09.

Pada tanggal 22 Juli 2009, Perusahaan mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung mengenai hasil keputusan SK PTUN No. 33.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

I. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cooperative Agreement

On June 5, 2008, the Company entered into an Employees' Loan Facility Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Based on the agreement, the Company agreed to pay the loan and interest installments for the Company's employees who are eligible for the loan facility to buy new or used houses, to renovate houses and to obtain refinancing from BRI. The Company agreed to open an escrow account in BRI with an initial deposit of Rp135,000,000, to be subsequently adjusted to equal the remaining balance of the loan and interest installments.

As of December 31, 2011 and 2010, the balance of the escrow account amounted to Rp77,203,934 and Rp93,446,727, respectively (Note 10a).

m. Legal Issues Related to Mining Authorizations

1. Withdrawal of Mining Authorizations

- a. The Company's mining exploitation authorization for nickel mining at Obi Island has been cancelled based on the Decision Letter No. 71 Year 2008 dated April 1, 2008 of the Head of the District of South Halmahera ("SK No. 71"). The Company filed a suit at the Ambon State Administrative Court against SK No. 71.

On January 28, 2009, based on its Decision Letter No. 09/G.TUN/2008/PT.TUN.ABN, the Ambon State Administrative Court ("SK PTUN No. 09") dismissed the suit filed against SK No. 71.

In February 2009, the Company appealed the decision of SK PTUN No. 09 to the Makassar High State Administrative Court.

On May 29, 2009, based on its Decision Letter No. 33/B.TUN/2009/PT. TUN. MKS, the Makassar High State Administrative Court ("SK PTUN No. 33") decided to confirm the decision of SK PTUN No. 09.

On July 22, 2009, the Company appealed to the Supreme Court regarding the decision of SK PTUN No. 33.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)

1. Pencabutan Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

Pada tanggal 26 Oktober 2009 berdasarkan Surat Keputusan Mahkamah Agung No. 323/K/TUN/2009 ("SK No. 323") memutuskan untuk menolak permohonan kasasi Perusahaan mengenai hasil keputusan SK PTUN No. 33.

Pada tanggal 2 Maret 2010, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Zulfadli Soewito sehubungan dengan KP eksploitasi Perusahaan di Pulau Obi. Pendapat Hukum tersebut, antara lain, disebutkan bahwa:

1. SK No. 323 adalah putusan yang bersifat menerangkan saja atas suatu keadaan hukum dan tidak dapat dilaksanakan oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Ambon.
2. Bupati Halmahera Selatan tidak dapat meminta Perusahaan meninggalkan area pertambangan dengan menggunakan SK No. 323.
3. Dengan menggunakan SK No. 323 yang bersifat menerangkan saja atas suatu keadaan hukum, Bupati Halmahera Selatan tidak dapat menerbitkan IUP di atas wilayah pertambangan Perusahaan di Pulau Obi.
4. Pembatalan KP eksploitasi Perusahaan hanya dapat dilakukan oleh Direktur Jenderal Pertambangan Umum Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("MESDM") dan Perusahaan telah diberikan izin khusus oleh MESDM, dan izin khusus atas KP Perusahaan tersebut tidak dapat dibatalkan oleh siapapun sebelum berakhirnya jangka waktu yaitu pada tahun 2028.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. Legal Issues Related to Mining Authorizations (continued)

1. Withdrawal of Mining Authorizations (continued)

On October 26, 2009, based on its Decision Letter No. 323/K/TUN/2009 ("SK No. 323"), the Supreme Court dismissed the suit filed by the Company regarding the decision of SK PTUN No. 33.

On March 2, 2010, the Company received the Legal Opinion from Zulfadli Soewito Law Office regarding the Company's mining exploitation authorization at Obi Island. The Legal Opinion, states, among others, that:

1. SK No. 323 is a decision which was intended only to explain the legal circumstances and can not be implemented by the Ambon State Administrative Court.
2. The Head of the District of South Halmahera can not require the Company to leave the mining area by using SK No. 323.
3. By using SK No. 323 which is only intended to explain the legal circumstances, the Head of the District of South Halmahera can not issue IUP in the Company's mining area at Obi Island.
4. The cancellation of the Company's mining exploitation authorization can be made only by the Director General of General Mining of the Department of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on behalf of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("MESDM"), and the Company has been granted special permit by MESDM, and the special permit on the Company's mining exploitation authorization can not be cancelled by anyone until the end of the period, which is 2028.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)

1. Pencabutan Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 14 Maret 2012, Perusahaan belum menerima hasil dari Peninjauan Kembali (Catatan 13).

- b. KP eksplorasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Langgikima dan Boenaga, Sulawesi Tenggara telah dicabut perizinannya berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 545/199 tanggal 14 September 2007. Perusahaan menerima surat keputusan tersebut pada tanggal 4 Mei 2008, setelah menerima Surat Bupati Konawe Utara No. 545/326 tanggal 14 April 2008 tentang pencabutan perizinan KP tersebut.

2. Pengurangan KP

- a. KP eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan pulau Bahubulu di Sulawesi Tenggara telah dikurangi luas lahannya dari 6.213 hektar yang terdiri dari blok Tapunopaka dan Bahubulu menjadi 5.000 hektar untuk blok Bahubulu saja berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 153 Tahun 2008 tanggal 17 Maret 2008 (SK No. 153). Atas pengurangan ini, Perusahaan kehilangan potensi pendapatan dari bijih nikel sekitar 83,2 juta ton.

Pada tanggal 11 Agustus 2008, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Soemadipradja & Taher sehubungan dengan pencabutan KP di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu. Berdasarkan Pendapat Hukum tersebut, Surat Keputusan Bupati adalah bertentangan dengan perundangan yang berlaku umum dan, karena itu, Perusahaan tetap berhak melakukan kegiatan pertambangan di wilayah tersebut.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. Legal Issues Related to Mining Authorizations (continued)

1. Withdrawal of Mining Authorizations (continued)

On July 6, 2010, the Company requested for a Judicial Review (Peninjauan Kembali) from the Supreme Court. As of March 14, 2012, the Company has not received the result of the Judicial Review (Note 13).

- b. The Company's exploration mining authorization for nickel mining at Langgikima and Boenaga, Southeast Sulawesi has been withdrawn by the Decision Letter No. 545/199 dated September 14, 2007 of the Head of the District of North Konawe. The Company received the decision letter on May 4, 2008, after receiving the Letter No. 545/326 dated April 14, 2008 of the Head of the District of North Konawe, relating to the withdrawal of the Mining Authorization.

2. Reduction of Mining Authorizations

- a. The area of the Company's exploitation mining authorizations for nickel mining at Tapunopaka and Bahubulu Island in Southeast Sulawesi has been reduced from 6,213 hectares, which include Tapunopaka and Bahubulu, to 5,000 hectares only for Bahubulu based on the Decision Letter No. 153 Year 2008 dated March 17, 2008 of the Head of the District of North Konawe (SK No. 153). Based on this reduction, the Company has lost potential revenues from nickel ore of about 83.2 million tons.

On August 11, 2008, the Company received the Legal Opinion from Soemadipradja & Taher Law Office regarding the withdrawal of the mining authorizations in Tapunopaka and Bahubulu Island. Based on the Legal Opinion, the Decision Letter of the Head of the District is against the prevailing law and, accordingly, the Company still has the right to conduct mining activities in those areas.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)

2. Pengurangan KP (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2008, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari No. 10/G/2008/PTUN-Kdi ("SK PTUN No. 10G") SK No. 153 telah dibatalkan.

Pada bulan November 2008, Bupati Konawe Utara telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar atas SK PTUN No. 10G.

Pada tanggal 3 Maret 2009, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar No. 10/B.TUN/2009/PT.TUN.MKs ("SK PTUN No. 10") memutuskan untuk membatalkan hasil keputusan SK PTUN No. 10G.

Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung terkait dengan hasil keputusan SK PTUN No. 10.

Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 4 tahun 2010 mengenai Pembatalan SK No. 153 dan menerima IUP untuk beberapa wilayah pertambangan di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.

Pada tanggal 27 Januari 2010, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Mayasari sehubungan dengan KP eksploitasi Perusahaan di Tapunopaka. Berdasarkan Pendapat Hukum tersebut, SK No. 153 adalah bertentangan dengan perundangan yang berlaku umum dan, karena itu, Perusahaan tetap berhak melakukan kegiatan pertambangan di wilayah tersebut.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. Legal Issues Related to Mining Authorizations (continued)

2. Reduction of Mining Authorizations (continued)

On October 28, 2008, based on the Decision Letter No. 10/G/2008/PTUN-Kdi of the Kendari State Administrative Court ("SK PTUN No. 10G"), SK No. 153 was cancelled.

In November 2008, the Head of the District of North Konawe appealed the decision of SK PTUN No. 10G to the Makassar High State Administrative Court.

On March 3, 2009, based on its Decision Letter, the Makassar High State Administrative Court No. 10/B.TUN/2009/PT.TUN.MKs ("SK PTUN No. 10") decided to cancel the decision of SK PTUN No. 10G.

On April 24, 2009, the Company appealed to the Supreme Court regarding the decision of SK PTUN No. 10.

On January 11, 2010, the Company received the Decision Letter No. 4 Year 2010 of the Head of the District of North Konawe regarding the cancellation of SK No. 153 and received IUP for some mining areas in North Konawe, Southeast Sulawesi.

On January 27, 2010, the Company received the Legal Opinion from Mayasari Law Office regarding the Company's mining exploitation authorization in Tapunopaka. Based on the Legal Opinion, SK No. 153 is against the prevailing law and, accordingly, the Company still has the right to conduct mining activities in the area.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)

2. Pengurangan KP (lanjutan)

Pada tanggal 10 Februari 2010, Perusahaan telah menerima pemberitahuan dari Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari mengenai hasil kasasi Perusahaan kepada Mahkamah Agung. Dalam pemberitahuan tersebut dinyatakan bahwa berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 284K/TUN/2008 tanggal 16 Desember 2009 ("MA 2009"), Mahkamah Agung telah memutuskan untuk menolak permohonan kasasi dari Perusahaan mengenai pembatalan SK No. 153. Akan tetapi, sebelum keputusan Mahkamah Agung diatas, pada tanggal 11 Januari 2010, SK No. 153 telah dibatalkan oleh Bupati Konawe Utara dan Perusahaan telah memiliki IUP (dahulu bernama KP) atas wilayah pertambangan tersebut.

Pada tanggal 6 Agustus 2010, Perusahaan telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 14 Maret 2012, Perusahaan belum menerima hasil dari Peninjauan Kembali. Manajemen berkeyakinan Perusahaan dapat mempertahankan IUP/KP yang dimiliki secara sah oleh Perusahaan.

- b. Berdasarkan Surat Pemerintah Kabupaten Morowali Sekretariat Daerah Kabupaten No. 119/0340/Tamben/2008 tanggal 19 April 2008, KP eksplorasi yang dimiliki oleh Perusahaan atas wilayah Bungku Selatan, Bungku Tengah, Lembo, Bahodapi, Witaponda, Witaponda Tanoa, Witaponda Tambalako dan Witaponda Wosu di Sulawesi Tengah telah dikembalikan ke Pemerintah Kabupaten Morowali. Akan tetapi, Perusahaan masih melakukan pendekatan kepada Pemerintah Kabupaten Morowali untuk menerbitkan kembali KP.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. Legal Issues Related to Mining Authorizations (continued)

2. Reduction of Mining Authorizations (continued)

On February 10, 2010, the Company received an announcement from the Kendari State Administrative Court regarding the result of the appeal to the Supreme Court. The announcement states that based on its Decision Letter No. 284K/TUN/2008 dated December 16, 2009 ("MA 2009"), the Supreme Court has dismissed the suit filed by the Company regarding the cancellation of SK No. 153. Prior to the above-mentioned Supreme Court ruling, however, on January 11, 2010, SK No. 153 has been cancelled by the Head of the District of North Konawe and the Company has received IUP (previously known as KP) for the mining areas.

On August 6, 2010, the Company requested for a Judicial Review (Peninjauan Kembali) from the Supreme Court. As of March 14, 2012, the Company has not yet received the result of the Judicial Review. The management believes the Company can maintain the mining authorizations which are legally owned by the Company.

- b. Based on the Letter No. 119/0340/Tamben/2008 dated April 19, 2008 of the Secretary of the Morowali District Government, the exploration mining authorizations which were owned by the Company for South Bungku, Central Bungku, Lembo, Bahodapi, Witaponda, Witaponda Tanoa, Witaponda Tambalako and Witaponda Wosu in Central Sulawesi had been returned to the Morowali District Government. However, the Company is still trying to negotiate with the Morowali District Government for the re-issuance of the mining authorizations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)

3. Tumpang tindih KP

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 2356 Tahun 2007 tanggal 29 September 2007, telah diterbitkan KP yang wilayahnya sama dengan KP eksplorasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Mandiodo, Sulawesi Tenggara.
- b. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 92 tanggal 13 April 2007 dan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 204 tanggal 6 Juli 2007, Bupati Kolaka menerbitkan KP baru kepada perusahaan lain diatas wilayah lahan tambang utara dan tambang tengah Pomalaa, Sulawesi Tenggara yang dimiliki oleh Perusahaan masing-masing berdasarkan KP No. KW.98PP0214 dan KW.98PP0216.

Sampai dengan tanggal 14 Maret 2012, manajemen telah melakukan berbagai upaya termasuk upaya hukum dalam mempertahankan KP yang dimiliki secara sah oleh Perusahaan. Terkait dengan pencabutan KP eksploitasi Perusahaan di Pulau Obi, manajemen tetap akan menempuh penyelesaian melalui pendekatan kepada instansi Pemerintah yang lebih berwenang daripada kepala kabupaten dan telah pula mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung, dalam hal tidak tercapai penyelesaian. Disamping itu, berdasarkan data Sistem Informasi Geografis Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, izin khusus yang diberikan kepada Perusahaan berdasarkan Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 1150/30/MEM.B/2008 tanggal 3 Februari 2008 masih tercatat atas nama Perusahaan dan berlaku sampai dengan tahun 2028. Karena status area pertambangan tersebut sebagai aset Negara, Perusahaan mendapatkan prioritas untuk mendapatkan IUP Operasi Produksi berdasarkan Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba").

Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan tangguh telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan tangguh dan Perusahaan dapat mempertahankan IUP/KP yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 13).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. Legal Issues Related to Mining Authorizations (continued)

3. Overlapping of Mining Authorizations

- a. Based on the Decision Letter No. 2356 Year 2007 dated September 29, 2007 of the Head of the District of North Konawe, the mining authorization has been issued which covers the same area with the Company's nickel exploration mining authorization in Mandiodo, Southeast Sulawesi.
- b. Based on the Decision Letter No. 92 dated April 13, 2007 and the Decision Letter No. 204 dated July 6, 2007 of the Head of the District of Kolaka, the new mining authorizations have been issued to other companies in the north and central mine areas at Pomalaa, Southeast Sulawesi that are owned by the Company through its mining authorizations No. KW.98PP0214 and KW.98PP0216, respectively.

As of March 14, 2012, the management is working on the above matters including pursuing legal actions to maintain the mining authorizations which are legally owned by the Company. Regarding the withdrawal of the Company's mining exploitation authorization at Obi Island, the management will continue working on the settlement by approaching the Government body with higher authority than the Head of District and has proposed the Judicial Review (Peninjauan Kembali) to the Supreme Court if no solution can be reached. In addition, based on Geographical System Information of the Department of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, a special permit which has been issued to the Company based on the Letter No. 1150/30/MEM.B/2008 dated February 13, 2008 of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia is still under the Company's name and valid up to year 2028. Because of the status of the mining area as property of the Government of Indonesia, the Company has been prioritized to have the IUP Operation and Production based on Law No 4 Year 2009 regarding Mining and Coal ("UU Minerba").

Management believes that the accumulated impairment loss on deferred exploration and development expenditures is adequate to cover the decline in value of deferred exploration and development expenditures and that the Company will be able to maintain its mining authorizations (Note 13).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba. Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan ("PP No. 22") dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 23").

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

PP No. 23 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamakan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") dan Izin Pertambangan Rakyat ("IPR"); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksananya masih perlu diperjelas oleh Pemerintah.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Perusahaan, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

n. UU Minerba and the Related Government Regulations

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued UU Minerba. The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and the Company's capability to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding Mining Areas ("PP No. 22") and Government Regulation No. 23 Year 2010 regarding the Implementation of Coal and Mineral Mining Operations ("PP No. 23").

PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.

PP No. 23 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Right ("IUPK") and People Mining Right ("IPR"); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders. PP No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of PP No. 23, however, the details of procedures remain to be specified by the Government.

As of December 31, 2011, management is closely monitoring the progress of the implementing regulations for UU Minerba and in the process of analyzing the impact, if any, of the Mining Law to the Company once these regulations are issued.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Permasalahan Hukum Guang Xi Beining ("Guang Xi")

Pada tanggal 8 Juli 2010, ICR, Entitas Anak, telah menerima keputusan dan dari *Singapore International Arbitration Centre* (SIAC) atas gugatan yang diajukan oleh Guang Xi terkait dengan penjualan batu bara kepada Guang Xi dimana ICR diputuskan sebagai pemenang dan Guang Xi diharuskan membayar kepada ICR sebesar US\$2.707.118,43 atau setara dengan Rp24.548.150 (termasuk bunga). Sampai dengan tanggal 14 Maret 2012, ICR belum menerima pembayaran tersebut.

p. Pendirian PT Borneo Edo International Agro

Pada tanggal 27 Juli 2010, MCU dan BEI, Entitas Anak, mendirikan PT Borneo Edo International Agro ("BEIA") dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,5% dan 0,5%. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-80.AH.02.01 Tahun 2008 tanggal 27 Juli 2010. BEIA bergerak dalam bidang perkebunan, perindustrian, pengangkutan darat hasil perkebunan, perdagangan dan jasa.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, BEIA masih dalam tahap pengembangan.

q. Tambang Sarolangun

Pada tanggal 27 Januari 2011, ICR, Entitas Anak, mengakuisisi 100% kepemilikan saham PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP"). CTSP melakukan penambangan batubara di Sarolangun, Provinsi Jambi, Indonesia dan telah beroperasi secara komersial pada tanggal 21 Februari 2011.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

o. Legal Issue Related to Guang Xi Beining ("Guang Xi")

On July 8, 2010, ICR, Subsidiary, received the decision from *Singapore International Arbitration Centre* (SIAC) related to a suit from Guang Xi pertaining to sale of coal to Guang Xi whereas ICR has won the verdict and Guang Xi must pay to ICR amounting to US\$2,707,118.43 or equivalent to Rp24,548,150 (including interest). As of March 14, 2012, ICR has not yet received the related payment.

p. Establishment of PT Borneo Edo International Agro

On July 27, 2010, MCU and BEI, Subsidiaries, established PT Borneo Edo International Agro ("BEIA"), with share ownership of 99.5% and 0.5%, respectively. The establishment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-80.AH.02.01 Year 2008 dated July 27, 2010. BEIA is engaged in agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services.

As of December 31, 2011, BEIA is still in the development stage.

q. Sarolangun Mining Area

On January 27, 2011, ICR, a Subsidiary, acquired 100% interest in PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP"). CTSP is engaged in coal mining in Sarolangun, Jambi Province, Indonesia and commenced its commercial operations on February 21, 2011.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

r. Pengiriman Komoditas Feronikel

Pada tanggal 16 Maret 2011, kapal kargo MV Sinar Kudus ("Sinar Kudus") yang dimiliki dan dioperasikan oleh PT Samudera Indonesia Tbk yang mengangkut komoditas feronikel Perusahaan dibajak di sekitar perairan Somalia. Komoditas feronikel tersebut dalam pelayaran menuju konsumen Perusahaan di Eropa dan Perusahaan telah menyampaikan kepada konsumen atas insiden ini. Meskipun insiden ini menyebabkan tertundanya pengiriman feronikel ke konsumen di Eropa, Perusahaan tidak mendapatkan denda dari konsumen dan komoditas feronikel Perusahaan telah dilindungi dengan asuransi kerugian secara penuh terhadap kemungkinan kehilangan dan kerusakan kargo. Pengiriman komoditas feronikel Perusahaan menggunakan dasar *Cost, Insurance and Freight* (CIF). Pada tanggal 1 Mei 2011, Sinar Kudus telah dibebaskan dan konsumen Perusahaan telah menerima feronikel tersebut.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, belum terdapat klaim apapun kepada Perusahaan terkait peristiwa ini.

s. Pendirian PT Feni Haltim

Pada tanggal 24 Mei 2011, berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris NG, S.H., S.E., M.H., No. 190, Perusahaan dan IMC mendirikan PT Feni Haltim ("FH") dengan masing-masing memiliki kepemilikan saham sebesar 50%. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29434.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 13 Juni 2011. FH bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan dan jasa.

Pada tanggal 3 Oktober 2011, FH menandatangani kontrak dengan PT LAPI ITB terkait dengan jasa konsultan pemuktahiran Studi Kelayakan untuk desain teknik dasar proyek Feni Haltim dengan nilai kontrak sebesar Rp2.596.000. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 3 Oktober 2011 sampai dengan tanggal 3 Januari 2012.

Pada tanggal 1 Desember 2011, FH telah memberikan *Letter of Intent* kepada PT SNC-Lavalin sebagai konsultan EPCM Perusahaan, sehubungan dengan pembangunan Pabrik dan Infrastruktur Pabrik Feni Haltim dengan nilai pekerjaan sebesar US\$16.084.575. Pekerjaan tersebut akan berlangsung mulai dari tanggal 1 Desember 2011 sampai dengan tanggal 1 April 2015.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

r. Ferronickel Shipment

On March 16, 2011, MV Sinar Kudus ("Sinar Kudus") cargo vessel, owned and operated by PT Samudera Indonesia Tbk, was hijacked in Somalia. The cargo vessel carried the Company's ferronickel for delivery to the Company's customers in Europe and the Company had notified its European customers about the incident. Although the incident resulted in delay of ferronickel shipment to the customers in Europe, the Company did not receive any penalties from its customers and the cargo was fully insured against the risk of loss and damage. The Company ships its ferronickel on the *Cost, Insurance and Freight* (CIF) basis. On May 1, 2011, Sinar Kudus was released and the ferronickel cargo was successfully delivered to the Company's customers.

As of December 31, 2011, there is no claim against the Company related to this event.

s. Establishment of PT Feni Haltim

On May 24, 2011, based on Notarial Deed No. 190 of Buntario Tigris NG, S.H., S.E., M.H., the Company and IMC established PT Feni Haltim ("FH") with share ownership of 50% each. The establishment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-29434.AH.01.01 Year 2011 dated June 13, 2011. FH will engage in trading, construction and services.

On October 3, 2011, FH entered into a contract with PT LAPI ITB for consultancy services for the updating of Feasibility Study on Basic Engineering Design of Feni Haltim project with a contract value of Rp2,596,000. The contract is valid from October 3, 2011 to January 3, 2012.

On December 1, 2011, FH provided a *Letter of Intent* to PT SNC-Lavalin as FH's EPCM consultant, in relation to the construction of Feni Haltim's Process Plant and Infrastructure with an assignment value of US\$16,084,575. The assignment is from December 1, 2011 to April 1, 2015.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

s. Pendirian PT Feni Halmim (lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2011, FH telah memberikan *Letter of Intent* kepada Gas Cleaning Technologies LLC sebagai konsultan EPCM Perusahaan, terkait dengan pekerjaan *Electric Smelting Furnace* dan *Gas Cleaning Technologies* dengan nilai pekerjaan sebesar US\$9.482.880. Pekerjaan tersebut akan berlangsung mulai dari tanggal 8 Desember 2011 sampai dengan tanggal 8 Maret 2015.

Pada tanggal 14 Desember 2011, FH menandatangani kontrak dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk terkait dengan pembangunan dermaga untuk proyek Feni Halmim yang meliputi *Solid Jetty*, *LCT Jetty* dan *Liquid Jetty* dengan nilai kontrak sebesar Rp241.450.000. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 14 Desember 2011 sampai dengan tanggal 8 Oktober 2012.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, FH masih dalam tahap pengembangan.

t. Pendirian PT Menara Antam Sejahtera

Pada tanggal 9 Juni 2011, berdasarkan Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 26, Perusahaan, Dana Pensiun Antam, PT Minerina Bhakti dan PT HK Realtindo mendirikan PT Menara Antam Sejahtera ("MAS") dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 25%, 30%, 25% dan 20%. MAS akan bergerak dalam bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39184.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 3 Agustus 2011.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, MAS masih dalam tahap pengembangan.

u. Pendirian PT Gunung Kendaik

Pada tanggal 25 Oktober 2011, MCU, Entitas Anak, mengakuisisi 100% kepemilikan saham PT Gunung Kendaik ("GK"), perusahaan dalam tahap eksplorasi. Berdasarkan anggaran dasarnya, GK akan bergerak dalam bidang konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian, jasa, pertambangan dan percetakan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, GK masih dalam tahap eksplorasi.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

s. Establishment of PT Feni Halmim (continued)

On December 9, 2011, FH provided a Letter of Intent to Gas Cleaning Technologies LLC as the Company's EPCM consultant, in relation to Electric Smelting Furnace and Gas Cleaning Technologies works with an assignment value of US\$9,482,880. The assignment is from December 8, 2011 to March 8, 2015.

On December 14, 2011, FH entered into a contract with PT Adhi Karya (Persero) Tbk for the construction of port and jetty of Feni Halmim project which includes Solid Jetty, LCT Jetty and Liquid Jetty with a contract value of Rp241,450,000. The contract is valid from December 14, 2011 to October 8, 2012.

As of December 31, 2011, FH is still in the development stage.

t. Establishment of PT Menara Antam Sejahtera

On June 9, 2011, based on Notarial Deed No. 26 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the Company, Dana Pensiun Antam, PT Minerina Bhakti and PT HK Realtindo established PT Menara Antam Sejahtera ("MAS") with share ownership of 25%, 30%, 25% and 20%, respectively. MAS will engage in manufacturing, trading, transportation and other services. The establishment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-39184.AH.01.01 Year 2011 dated August 3, 2011.

As of December 31, 2011, MAS is still in the development stage.

u. Establishment PT Gunung Kendaik

On October 25, 2011, MCU, a Subsidiary, acquired 100% interest in PT Gunung Kendaik ("GK"), an exploration stage company. Based on its articles of association, GK will engage in construction, trading, industrial, agricultural, services, mining and printing.

As of December 31, 2011, GK is still in the exploration stage.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

37. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun berdasarkan SAK di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan SAK di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, praktik akuntansi di Australia telah menerapkan “*Australian equivalents to International Financial Reporting Standards* (“AIFRS”)”. Sebelum tanggal 1 Januari 2011, perbedaan yang signifikan adalah dalam hal kebijakan kapitalisasi rugi kurs, pengakuan dan amortisasi hak atas tanah.

- a) SAK di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

Berdasarkan AIFRS, hak atas tanah ditelaah apabila risiko dan hasil yang terkait dengan kepemilikan tanah secara substansi telah ditransfer dari *lessor* kepada *lessee* dan dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. AIFRS mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

- b) Sebelum tanggal 1 Januari 2011, SAK di Indonesia tidak secara khusus mengatur perlakuan akuntansi untuk tambahan akuisisi yang dilakukan oleh pemegang saham pengendali atas porsi kepentingan minoritas pada Entitas Anak. SAK di Indonesia mengenai penggabungan usaha yang dicapai melalui pembelian saham secara bertahap menyatakan bahwa nilai wajar aktiva dan liabilitas yang dapat diidentifikasi ditentukan pada tanggal setiap terjadinya transaksi pembelian dan *goodwill* diakui pada tanggal akuisisi.

37. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND AUSTRALIAN FAS

The Company’s consolidated financial statements are prepared based on Indonesian FAS which, to some extent, differ from those in Australia (“Australian FAS”). Effective from January 1, 2005, Australian accounting practice has been implementing the Australian equivalents to International Financial Reporting Standards (“AIFRS”). Before January 1, 2011, the significant differences related to the policy on capitalization of foreign exchange losses, recognition and amortization of land-rights.

- a) *Indonesian FAS do not allow amortization of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to impairment of quality of land, temporary use of land in remote areas and management’s assessment that it is unlikely to obtain the renewal of the land-rights.*

Under AIFRS, land-rights are assessed if the risks and rewards incidental to the ownership of the land are substantially transferred by the lessor to the lessee and would be classified as capital lease. AIFRS require land-rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortized over the lease term of the land-rights.

- b) *Prior to January 1, 2011, Indonesian FAS do not specifically provide for the accounting for the subsequent acquisition of non-controlling interest in a Subsidiary by the controlling shareholders. Indonesian FAS on business combinations achieved in successive share purchases provide that the fair values of the identifiable assets and liabilities are determined as at the date of each step of purchase transaction and goodwill is recognized at the date of acquisition.*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

37. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

37. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND AUSTRALIAN FAS (continued)

Sejak tanggal 1 Januari 2011, perlakuan akuntansi untuk tambahan akuisisi yang dilakukan oleh pemegang saham pengendali atas porsi kepentingan minoritas adalah sama dengan AIFRS.

Effective on January 1, 2011, accounting for subsequent acquisition of non-controlling interest by the controlling shareholders is the same with that under AIFRS.

Berdasarkan AIFRS, apabila porsi kepentingan minoritas pada entitas anak diakuisisi oleh pemegang saham pengendali, maka tidak ada tambahan *goodwill* yang dicatat karena transaksi ini merupakan transaksi ekuitas (misalnya transaksi dengan pemegang saham dalam kapasitas mereka sebagai pemilik).

Under AIFRS, where the outstanding non-controlling interest in a Subsidiary is subsequently acquired by the controlling shareholders, no additional goodwill is recorded since this is an equity transaction (e.g., transactions with owners in their capacity as owners).

- c) Sebelum tanggal 1 Januari 2011, SAK di Indonesia memperkenankan *goodwill* diamortisasi selama jangka waktu tertentu yang tidak melebihi 20 tahun. *Goodwill* negatif harus diturunkan secara proporsional ke nilai wajar aset non moneter, apabila terdapat sisa diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan (*deferred income*) serta diakui sebagai pendapatan secara sistematis selama suatu periode yang tidak kurang dari dua puluh tahun.

- c) Prior to January 1, 2011, Indonesian FAS allowed amortization of goodwill over a certain period not exceeding 20 years. While negative goodwill is reduced proportionately against the fair value of acquired non-monetary assets, the excess is treated as deferred income and recognized as income on a systematic basis over a period of not less than twenty years.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, SAK di Indonesia tidak memperkenankan *goodwill* diamortisasi, melainkan diuji setiap tahun apakah telah mengalami penurunan nilai, sementara negatif *goodwill* diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. *Goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis sebelumnya harus dihentikan pengakuannya pada tanggal 1 Januari 2011 dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2011.

From January 1, 2011, Indonesian FAS do not allow amortization of goodwill, but require it to be tested for impairment, while negative goodwill should be recognized as income in the consolidated statements of comprehensive income. Negative goodwill arising from prior business combinations should be derecognized at January 1, 2011.

AIFRS tidak memperkenankan *goodwill* diamortisasi, melainkan diuji setiap tahun apakah telah mengalami penurunan nilai, sementara negatif *goodwill* diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

AIFRS do not allow amortization of goodwill, but require it to be tested for impairment, while negative goodwill should be recognized as income in the consolidated statements of comprehensive income.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

37. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

- d) Pada tahun-tahun sebelumnya, SAK di Indonesia memperkenankan kapitalisasi rugi kurs yang terjadi atas pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan untuk perolehan aset tetap akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa dimana terhadap hal tersebut secara praktis tidak memungkinkan untuk melakukan lindung nilai (*hedging*). Selisih kurs tersebut dikapitalisasi ke dalam nilai tercatat aset yang bersangkutan sepanjang nilai tercatat setelah penyesuaian tersebut tidak melebihi nilai terendah antara biaya penggantian dan nilai yang dapat diperoleh kembali dari penjualan atau penggunaan aset tersebut. Akan tetapi, kriteria ini tidak lagi memenuhi persyaratan SAK di Indonesia yang berlaku saat ini.

AIFRS tidak memperkenankan kapitalisasi rugi kurs atas pinjaman yang timbul sebagai akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa. Dalam keadaan ini, rugi kurs tersebut dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif.

Di bawah ini adalah ikhtisar penyesuaian yang signifikan terhadap laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan ekuitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 apabila AIFRS diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai pengganti SAK di Indonesia. Terdapat perbedaan beberapa persyaratan pengungkapan akan tetapi dianggap tidak material.

37. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND AUSTRALIAN FAS (continued)

- d) In prior years, Indonesian FAS allow capitalization of foreign exchange losses incurred on foreign currency loans used to finance the acquisition of assets resulting from a severe currency depreciation against which there is no practical means of hedging. Such exchange differences are capitalized to the carrying amount of the related asset, provided that the adjusted carrying amount does not exceed the lower of the replacement cost and the amount recoverable from the sale or use of the asset. However, these criteria are no longer required to be fulfilled under the existing Indonesian FAS.

AIFRS do not allow capitalization of foreign exchange losses on borrowings arising from a severe depreciation of the currency. These foreign exchange losses are charged to the statements of comprehensive income.

The following is a summary of the significant adjustments to net income for the years ended December 31, 2011 and 2010 and stockholders' equity as of December 31, 2011 and 2010 which would have been required had AIFRS instead of Indonesian FAS been applied to the consolidated financial statements. There are certain disclosure requirement differences; however, these are not considered material.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

37. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

37. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND AUSTRALIAN FAS (continued)

a. Penyesuaian terhadap laba bersih:

a. Adjustments to net income:

	2011	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang disusun berdasarkan SAK di Indonesia	1.927.889.549	1.683.399.992	<i>Income attributable to the owners of the parent per consolidated statements of comprehensive income prepared under Indonesian FAS</i>
Penyesuaian AIFRS:			<i>AIFRS adjustments:</i>
Penambahan (pengurangan) karena:			<i>Increase (decrease) due to:</i>
a) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi jangka waktu	(1.071.605)	(2.683.279)	<i>a) Amortization of land-rights over their respective terms</i>
b) <i>Goodwill</i> negatif	-	4.930.451	<i>b) Negative goodwill</i>
c) Amortisasi <i>goodwill</i>	-	4.841.210	<i>c) Amortization of goodwill</i>
d) Amortisasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan SAK di Indonesia	-	3.897.697	<i>d) Amortization of capitalized foreign exchange losses based on Indonesian FAS</i>
e) Efek pajak atas penyesuaian di atas	267.901	(3.417.339)	<i>e) Tax effect on above adjustments</i>
Perkiraan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk menurut AIFRS	1.927.085.845	1.690.968.732	<i>Approximate income attributable to the owners of the parent in accordance with AIFRS</i>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	202,36	177,57	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

b. Penyesuaian terhadap ekuitas:

b. Adjustments to stockholders' equity:

	2011	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per laporan posisi keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan SAK di Indonesia	10.772.034.139	9.583.543.449	<i>Stockholders' equity attributable to the owners of the parent per consolidated statements of financial position prepared under Indonesian FAS</i>
Penyesuaian AIFRS:			<i>AIFRS adjustments:</i>
Penambahan (pengurangan) karena:			<i>Increase (decrease) due to:</i>
a) Amortisasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan SAK di Indonesia	-	-	<i>a) Amortization of capitalized foreign exchange losses based on Indonesian FAS</i>
b) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi jangka waktu	(20.068.283)	(18.996.678)	<i>b) Amortization of land-rights over their respective terms</i>
c) Amortisasi <i>goodwill</i>	11.581.026	11.581.026	<i>c) Amortization of goodwill</i>
d) <i>Goodwill</i> negatif	347.035.292	347.035.292	<i>d) Negative goodwill</i>
e) Liabilitas pajak tangguhan	(97.674.969)	(97.942.870)	<i>e) Deferred tax liabilities</i>
Penyesuaian bersih	240.873.066	241.676.770	<i>Net adjustments</i>
Perkiraan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk menurut AIFRS	11.012.907.205	9.825.220.219	<i>Approximate stockholders' equity attributable to the owners of the parent in accordance with AIFRS</i>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai tercatat, yang juga sama dengan taksiran nilai wajar, dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	5.639.678.574	4.229.101.514
Piutang usaha - bersih	1.247.342.620	1.579.883.859
Piutang lain-lain - bersih	100.077.874	113.378.631
Jumlah aset keuangan lancar	6.987.099.068	5.922.364.004
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Kas yang dibatasi penggunaannya	82.576.346	95.711.618
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	35.668.299	35.668.299
Uang jaminan	7.469.963	18.355.055
Jumlah aset keuangan tidak lancar	125.714.608	149.734.972
Jumlah Aset Keuangan	7.112.813.676	6.072.098.976
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Liabilitas derivatif	-	3.616.171
Hutang usaha		
Pihak ketiga	255.244.948	247.912.405
Pihak-pihak berelasi	2.349.614	16.744.722
Biaya masih harus dibayar	379.582.278	378.630.422
Pinjaman investasi	8.000.000	768.730.500
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	22.697.741	24.791.187
Hutang lain-lain	32.830.173	24.748.629
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	700.704.754	1.465.174.036
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Hutang obligasi	2.992.235.852	-
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	199.780.915	200.855.561
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	3.192.016.767	200.855.561
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.892.721.521	1.666.029.597

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The carrying values, which are also the same as the estimated fair values, of the Company's and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables - net
Total current financial assets
Non-current Financial Assets
Restricted cash
Investment in available-for-sale financial assets
Guarantee deposits
Total non-current financial assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Derivative liabilities
Trade payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Investment loans
Provision for environmental and reclamation costs
Other payables
Total current financial liabilities
Non-current Financial Liabilities
Bonds payable
Provision for environmental and reclamation costs
Total non-current financial liabilities
Total Financial Liabilities

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek non-derivatif

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan bagian pinjaman investasi jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek non-derivatif (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek non-derivatif diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang non-derivatif

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (kas yang dibatasi penggunaannya, investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual, uang jaminan dan hutang obligasi) diukur pada biaya perolehan.

Instrumen keuangan derivatif

Kontrak interest rate swap

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya, dihitung berdasarkan data dari pasar yang dapat diamati yang meliputi kurva imbalan suku bunga (*interest rate yield curves*) dan tanggal-tanggal pembayaran. Pada bulan Desember 2011, kontrak *interest rate swap* telah berakhir.

Risiko suku bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

Non-derivative current financial assets and liabilities

Current financial instruments with remaining maturities of one year or less consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and current maturities of long-term investment loans.

Non-derivative current financial assets and liabilities (continued)

The fair values of non-derivative current financial assets and liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Non-derivative non-current financial assets and liabilities

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (restricted cash, investment in available-for-sale financial assets, guarantee deposits and bonds payable) are measured at cost.

Derivative financial instruments

Interest rate swap contracts

These derivatives are measured at their fair values, computed based on observable market inputs which include interest rate yield curves and payment dates. In December 2011, interest rate swap contracts had already expired.

Interest rate risk

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company's and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

	2011				
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Biaya transaksi atas hutang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2011/ Carrying value as of December 31, 2011	
Suku bunga mengambang					Floating rate
Bank dan deposito berjangka	5.639.308.548	-	-	5.639.308.548	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	82.576.346	-	-	82.576.346	Restricted cash
Bagian pinjaman investasi jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(8.000.000)	-	-	(8.000.000)	Current maturities of long-term investment loans
Suku bunga tetap					Fixed rate
Hutang obligasi	-	(3.000.000.000)	(7.764.148)	(2.992.235.852)	Bonds payable
Jumlah	5.713.884.894	(3.000.000.000)	(7.764.148)	2.721.649.042	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

		2010				
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Biaya transaksi atas hutang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2010/ Carrying value as of December 31, 2010		
Suku bunga mengambang						Floating rate
Bank dan deposito berjangka	4.228.648.330	-	-	4.228.648.330		Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	95.711.618	-	-	95.711.618		Restricted cash
Liabilitas derivatif	(3.616.171)	-	-	(3.616.171)		Derivative liabilities
Suku bunga tetap						Fixed rate
Bagian pinjaman investasi jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(766.401.715)	-	(2.328.785)	(768.730.500)		Current maturities of long-term investment loans
Jumlah	3.554.342.062	-	(2.328.785)	3.552.013.277		Total

Bunga atas instrumen keuangan dengan suku bunga tetap adalah tetap sampai dengan saat jatuh tempo dari instrumen keuangan tersebut. Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Interest rate risk (continued)

Interest on fixed rate financial instrument is fixed until the maturity of the instrument. The other financial instruments of the Company and Subsidiaries that are not included in the above table are non-interest bearing and, therefore, are not subjected to interest rate risk.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 31 Januari 2012, Perusahaan, IMC, Entitas Anak dan FH, Entitas Anak memberikan Mandate Letter atas penunjukan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore Branch and Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai Original Mandated Lead Arrangers, dimana Original Mandated Lead Arrangers akan memberikan pendanaan atas proyek Feni Halmahera Timur di Indonesia. Total pendanaan maksimum yang akan diberikan adalah sebesar US\$650.000.000. Pemberian mandat ini berlaku sejak tanggal Mandate Letter hingga tanggal yang paling cepat antara:
- (i) tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas sehubungan dengan Fasilitas yang akan diberikan
 - (ii) kecuali diperpanjang melalui perjanjian tertulis antar pihak, berlaku hingga tanggal penutupan bisnis di Jakarta pada tanggal 30 Juni 2013.

Sampai dengan tanggal 14 Maret 2012, belum terdapat penandatanganan Perjanjian Fasilitas.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 31, 2012, the Company, IMC, a Subsidiary and FH, a Subsidiary issued a Mandate Letter for the appointment of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore Branch and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, as the Original Mandated Lead Arrangers, whereby the Original Mandated Lead Arrangers will finance the Feni Halmahera Timur project in Indonesia. The financing facilities will be up to US\$650,000,000. This mandate commences on the date of the Mandate Letter and until the date being the earlier of:
- (i) the date of signing of the Facility Agreement in relation to the Facilities
 - (ii) unless extended by the mutual written agreement of all parties hereto, upon the close of business in Jakarta on June 30, 2013.

As of March 14, 2012, the Facility Agreement has not yet been signed.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 31 Januari 2012, Perusahaan dan PT Bank Panin Tbk telah menandatangani amandemen atas perjanjian kredit (Catatan 20b), dimana jangka waktu fasilitas kredit telah diperpanjang dari tanggal 30 November 2011 menjadi tanggal 30 November 2012.
- c. Pada tanggal 6 Februari 2012, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri No. 07 Tahun 2012 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral (KEP ESDM 07).

KEP ESDM 07 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara peningkatan nilai tambah mineral, pelaksanaan peningkatan nilai tambah, kewajiban pemegang IUP operasi produksi, IUPK operasi produksi dan IUP operasi produksi khusus untuk pengolahan dan pemurnian. KEP ESDM 07 juga melarang perusahaan pertambangan untuk menjual bijih mineral keluar negeri mulai tanggal 6 Mei 2012 dan mewajibkan pemegang IUP operasi produksi yang telah berproduksi sebelum tanggal berlakunya KEP ESDM 07 untuk melakukan penyesuaian rencana batasan minimum pengolahan dan pemurnian. Sampai dengan tanggal 14 Maret 2012, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak masih dalam proses menganalisa dampak dari KEP ESDM 07 terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

**40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN
INTERPRETASI YANG REVISI DAN BARU**

Berikut ini ikhtisar PSAK dan interpretasi ("ISAK") yang direvisi dan baru yang berlaku untuk Perusahaan dan Entitas Anak yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang baru berlaku efektif untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- a. PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- b. On January 31, 2012, the Company and PT Bank Panin Tbk engaged into an amendment of credit agreement (Note 20b), whereas the availability period of the facility has been extend from November 30, 2011 to become November 30, 2012.
- c. On February 6, 2012, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Ministry Regulation No. 07 Year 2012 regarding The Increment in Value Added Mineral Processing and Refining Activities (KEP ESDM 07).

KEP ESDM 07 regulates further provisions concerning the procedures in value added mineral, implementation in value added mineral, obligation of the holder of operation and production mining rights, operation and production special mining rights and processing and refining special mining rights. KEP ESDM 07 also regulates the prohibition of the mining companies to export the mineral ores since May 6, 2012 and the holder of operation and production mining rights who already in production stage before the effective date of KEP ESDM 07 to make adjustments regarding the minimum plan of processing and refinery. As of March 14, 2012, the management of the Company and Subsidiaries are in process of analyzing the impact of KEP ESDM 07 to the Company's and Subsidiaries' operations.

**40. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS AND INTERPRETATIONS**

The following summarizes the revised and new PSAKs and interpretations ("ISAKs") applicable to the Company and Subsidiaries which have been issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) effective for financial statements beginning on or after January 1, 2012:

- a. PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI YANG REVISI DAN BARU (lanjutan)

40. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS (continued)

- b. PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.
- c. PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya" mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. PSAK ini melengkapi PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- d. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan entitas menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa tersebut.
- e. PSAK 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengelupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" mengatur akuntansi pertambangan umum yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup.
- f. PSAK 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan" mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- g. PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- b. PSAK 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.
- c. PSAK 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans" establishes the accounting and reporting by the plans to all participants as a group. This PSAK complements PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- d. PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosures for employee benefits and required the recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.
- e. PSAK 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management on General Mining", establishes the accounting for general mining in relation to stripping activity and environmental management activity.
- f. PSAK 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- g. PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI YANG REVISI DAN BARU (lanjutan)

- h. PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- i. PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.
- j. PSAK 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- k. PSAK 64 (2011), "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" menetapkan pelaporan keuangan atas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, yang mensyaratkan entitas yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi, untuk menilai apakah aset tersebut mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset."
- l. ISAK 15, "PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya" memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

40. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS (continued)

- h. PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", established principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. The requirements for presenting information about financial instruments are prescribed in PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation". The requirements for disclosing information about financial instruments are prescribed in PSAK 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures".
- i. PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.
- j. PSAK 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- k. PSAK 64 (2011), "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", specifies the financial reporting for the exploration and evaluation of mineral resources, requires entities that recognize exploration and evaluation assets to assess such assets for impairment in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets."
- l. ISAK 15, "PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI YANG REVISI DAN BARU (lanjutan)

m. ISAK 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham" membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari PSAK dan ISAK yang direvisi dan baru tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

41. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perusahaan secara pro-aktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perusahaan. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko yang berada dibawah Dewan Komisaris dan memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, mengkaji ulang kerangka kerja manajemen risiko agar selaras dengan tujuan Perusahaan dan memastikan efektifitas dari kinerja pelaksanaan manajemen risiko.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan integrasi dan penyesuaian pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Risk Management* (ERM) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

40. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS (continued)

m. ISAK 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in its tax status and that of its shareholders.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised and new PSAKs and ISAKs on the consolidated financial statements.

41. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT

The Company's and Subsidiaries' activities expose them to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize unforeseen effects on the financial performance of the Company.

Recognizing the risks it faces, the Company is proactive in its attempt to improve the Company's risk management. In 2003, the Company formed the Risk Management Committee under the Board of Commissioners which has the role and responsibility of supporting supervision function of BoC, reviewing the risk management framework in order to align it with the Company's objectives and to ensure the effectiveness of risk management implementation performance.

In 2006, the Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Enterprise Risk Management (ERM) that is directly responsible to the Board of Directors.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Risiko Negara

Hampir seluruh aset dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak berada di Indonesia. Perusahaan dan Entitas Anak dapat mengalami dampak negatif bila terjadi perubahan struktur dan kebijakan pemerintahan dan bila terdapat ketidakstabilan sosial atau politik, ekonomi, hukum, perundangan atau perkembangan di dalam atau di luar negeri yang berdampak buruk terhadap Indonesia seperti kegiatan terorisme, separatisme, pertentangan agama serta etnis, maupun kerusuhan.

Penyebab risiko-risiko tersebut di atas berada di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kemampuan dalam menjalankan usahanya di negara ini, bahwa Perusahaan dan Entitas Anak memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain dalam menjalankan usaha pertambangan di Indonesia, dan bahwa Indonesia menuju kearah yang benar sehingga risiko negara Indonesia akan mengalami penurunan di masa mendatang.

b. Risiko Regulasi

Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

**41. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

The Company and Subsidiaries face several risks, with details as follows:

a. *Country Risks*

The Company's and Subsidiaries' assets and operations are almost entirely located in Indonesia. The Company and Subsidiaries could experience negative effects if there are changes in governmental structures and policies and if there is instability of social or political, economic, legal, legislative or other developments inside or outside the country which would cause negative impact on Indonesia, such as terrorism, separatism, religious and ethnic discord, and riots.

The causes of the risks above are beyond the Company's and Subsidiaries' control. However, the management believes that the Company and Subsidiaries have the capability to manage their business in this country, that the Company and Subsidiaries have a competitive advantage compared to other companies in the mining industry in Indonesia, and that Indonesia is moving towards progress thus, country risks in Indonesia will decrease in the future.

b. *Regulation Risks*

The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and the Company's and Subsidiaries' readiness to fulfill their obligation to build processing and refinery facilities in the country within five years or up to 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

b. Risiko Regulasi (lanjutan)

Selain itu, dengan diberlakukannya UU Minerba ini dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 28 Tahun 2009 tentang penyelenggaraan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara dapat menyebabkan dampak kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dilarang melibatkan Entitas Anak dan/atau afiliasinya dalam bidang usaha jasa pertambangan di wilayah usaha pertambangan yang diusahakannya, kecuali dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Pada saat ini, sebagian besar kegiatan usaha jasa pertambangan atas wilayah pertambangan Perusahaan melibatkan Entitas Anak dan pihak-pihak lainnya yang berelasi.

Namun, UU Minerba ini juga memberikan peluang bagi Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperoleh tambahan pendapatan dari pengolahan hasil penambangan perusahaan tambang lainnya di sekitar lokasi pengolahan dan pemurnian Perusahaan dan Entitas Anak serta potensi berkurangnya gangguan terhadap IUP/KP Perusahaan dan Entitas Anak oleh pihak ketiga. Diharapkan Peraturan Pemerintah yang akan terbit sebagai panduan UU Minerba dapat menunjang kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak secara maksimal.

**41. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. *Regulation Risks (continued)*

In addition, the application of UU Minerba and Regulation No. 28 Year 2009 of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia regarding mineral and coal mining services could impact the Company and Subsidiaries. The Company is prohibited from involving the Subsidiaries and/or affiliates in mining services in the Company's mine area, unless approved by the Director General on behalf of the Ministry of Energy and Mineral Resources. Currently, most of the mining service activities in the Company's mine areas involve the Company's Subsidiaries and other related parties.

However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company and Subsidiaries to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in areas surrounding the Company's and Subsidiaries' processing plant and refinery, and decreases the potential interference by third parties on the Company's and Subsidiaries' Mining Authorization. It is expected that the Government Regulation that will be issued as a guideline of UU Minerba will work to the best interest of the Company and Subsidiaries.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

c. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerjanya, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko kerusakan mesin atau peralatan, kecelakaan kerja, aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawannya, menunjuk profesional kontraktor, menerapkan *zero-accident policy*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menerapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar internasional. Fasilitas-fasilitas nikel, emas dan pemurnian logam mulia milik Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO.

d. Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas sangat fluktuatif seiring dengan perubahan harga komoditas dunia serta permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga rata-rata nikel akan mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan harga pada tahun-tahun sebelumnya. Walaupun basis pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, namun karena porsi portofolio produk nikel yang dominan terhadap produk lainnya penurunan harga nikel akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan.

**41. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

c. *Operational Risks*

Operational risks are risks that may impact negatively the Company's and Subsidiaries' daily operations, and the safety and health of their workers and the environment and local community.

Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from machine or equipment damages, work accidents, strikes, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company and Subsidiaries consistently provide training and education to their employees, appoint professional contractors, implement the zero-accident policy, develop good relationship with employees and the local community, and adopt environmental management that meets international standards. The Company's nickel, gold and precious metal refinery facilities have obtained ISO certifications.

d. *Commodity Price Risks*

Commodity prices are very unstable in line with supply changes and demands from customers. Currently, there is a high risk that the average price of nickel will significantly decrease compared to the prices in prior years. Although the Company and Subsidiaries have diversified customers and do not depend on specific market or country, the Company's and Subsidiaries' revenue can still be negatively affected by the decrease in commodity prices.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Risiko Harga Komoditas (lanjutan)

Mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk risiko harga komoditas ini selain dengan melalui peningkatan porsi portofolio non-nikel (emas, bauksit dan batubara), Perusahaan dan Entitas Anak juga memungkinkan untuk melakukan transaksi lindung nilai dengan tujuan utama untuk memproteksi anggaran pendapatannya. Namun beberapa posisi lindung nilai dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi pada saat harga mengalami kenaikan.

Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga komoditas yang paling baik adalah dengan cara menurunkan biaya produksi. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar IDO dan MFO dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga *hydro*.

e. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga

Pendapatan dan posisi kas Perusahaan dan Entitas Anak sebagian besar dalam mata uang dolar Amerika Serikat sedangkan sebagian besar beban operasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai eksposur risiko melemahnya nilai Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Untuk mengatasi risiko ini dari waktu ke waktu Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi lindung nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *interest rate swaps*. Pada tahun 2011, perjanjian *interest rate swap* Perusahaan telah berakhir.

f. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Tidak ada risiko kredit yang signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**41. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

d. *Commodity Price Risks (continued)*

Other than natural hedging through the increase of non-nickel portfolio portions (gold, bauxite, and coal), it is also possible for the Company and Subsidiaries to mitigate commodity price risks through hedging transactions with the main goal of protecting their income estimates. Yet some hedging positions may cause the Company and Subsidiaries to lose the chance to obtain even higher profits when prices rise.

The Company and Subsidiaries believe that the best way to handle the risk of commodity price decrease is by decreasing the production cost. The Company and Subsidiaries have a commitment to convert their main fuel source from IDO and MFO to cheaper fuel source, such as natural gas, coal or hydro power.

e. *Foreign Exchange and Interest Rate Risks*

The Company's and Subsidiaries' revenue and cash position are mostly in United States dollar while most of the Company's and Subsidiaries' operating expenses are in Indonesian rupiah. Thus, the Company and Subsidiaries suffer from the negative effect of the Indonesian rupiah weakening against the United States dollar. In order to overcome this risk from time to time, the Company and Subsidiaries engage in hedging transactions.

The Company and Subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps. In 2011, the Company's interest rate swap agreements expired.

f. *Credit Risks*

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers' or counter-parties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan aset keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kelalaian *counter party*, dengan risiko maksimum sama dengan nilai tercatat dari instrumen-instrumen tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perusahaan dan Entitas Anak untuk penjualan komoditas mineral pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

g. Risiko Pemasaran

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai produsen bijih nikel, feronikel, emas, perak dan bauksit merupakan *price taker*. Pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak sangat tergantung pada harga komoditas dan daya serap pasar dunia. Negara tujuan ekspor bijih nikel, feronikel, emas, perak batubara dan bauksit adalah Jepang, Korea, Cina dan Eropa. Sedangkan emas dan perak selain untuk pasar domestik juga diekspor ke Singapura dan Australia. Untuk batubara, selain dipasarkan di dalam negeri juga dilakukan ekspor ke China.

Risiko pemasaran terkait dengan risiko tidak terjualnya produk karena tidak sesuai dengan spesifikasi dari pembeli atau karena adanya implementasi atas regulasi baru. Sesuai dengan *International Maritime Solid Bulk Cargoes*, bijih nikel tidak termasuk ke dalam daftar yang aman untuk dimuat karena tingginya kandungan *moisture content (MC)*. Sehingga Perusahaan terus meningkatkan sistem pengelolaan *stockpile* untuk mempertahankan tingkat MC agar sesuai dengan persyaratan dari pembeli.

**41. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

f. Credit Risks (continued)

With respect to certain financial assets of the Company and Subsidiaries, which comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, the Company's and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counter-party, with a maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments.

The Company and Subsidiaries are confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Company and Subsidiaries have clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions and historically low levels of bad debts. The Company's and Subsidiaries' general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers with strong financial condition and good reputation.

g. Marketing Risks

The Company and Subsidiaries are price takers for their commodities, such as nickel ore, ferronickel, gold, silver and bauxite ore. The Company's and Subsidiaries' revenue is very dependent on world commodity price and market absorption. Export destinations for nickel ore, ferronickel gold, silver, coal and bauxite are Japan, Korea, China and Europe. Gold and silver are exported to Singapore and Australia outside of the sales to the domestic market. Coal is sold in the domestic market and also exported to China.

Marketing risk is related to the possibility of products being unsold due to the inability to fulfill the buyer's ore specifications or due to implementation of new regulation. Based on the International Maritime Solid Bulk Cargoes, nickel ore is not listed as a safe freight commodity to be loaded due to its high moisture content. Therefore, the Company undertakes a stockpile management system to maintain nickel ore moisture content to conform with customer requirements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

g. Risiko Pemasaran (lanjutan)

Untuk mengurangi risiko pembeli gagal bayar (*default*), Perusahaan menerapkan kebijakan pembayaran di awal untuk pembeli lama dan baru tertentu dengan kontrak jangka panjang. Selain itu Perusahaan juga dilindungi oleh praktek kontrak penjualan *offtake* jangka panjang dengan lebih dari satu pembeli terutama untuk produk feronikel. Kontrak jangka panjang ini menjamin Perusahaan selalu mendapatkan pembeli untuk produk yang dihasilkan.

Perusahaan dan Entitas Anak berupaya memperluas pasar dengan masuk ke pasar-pasar baru dan tetap mempertahankan pasar yang ada dengan memberikan harga yang kompetitif melalui berbagai upaya efisiensi untuk menurunkan biaya produksi. Di samping itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengembangkan proyek-proyek pengembangan untuk menghasilkan produk-produk turunan yang mempunyai nilai tambah, misalnya *smelter-grade alumina* dan *nickel contain pig iron*.

h. Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perusahaan dan Entitas Anak mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan obligasi dan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

i. Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dan Entitas Anak dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

**41. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

g. Marketing Risks (continued)

To reduce buyer default risk, the Company has implemented a "payment in advance" scheme for certain existing and potential buyers with long-term contracts. In addition, the Company is protected by the practice of long-term *offtake sales agreement* with more than one buyer, especially for ferrous nickel product. This long-term agreement guarantees that the Company always has buyers for its products.

The Company and Subsidiaries always seek for new markets while they keep maintaining their existing buyers by offering competitive prices through efficiency improvement to lower production cost. Furthermore, the Company and Subsidiaries expand their business through a number of development projects to produce products that have added value, such as *smelter-grade alumina* and *nickel that contain pig iron*.

h. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Company's and Subsidiaries' ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders. The Company and Subsidiaries are exposed to liquidity risk on account of their obligations and capital loans for their projects.

i. Capital Risk Management

The Company's and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan dan Entitas Anak memonitor modal dengan dasar rasio hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah hutang dengan total modal. Hutang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempertahankan strateginya yang diterapkan pada tahun 2010 yaitu mempertahankan rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 2:1.

Rasio hutang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Jumlah Liabilitas	4.429.191.527	2.635.339.359	<i>Total Liabilities Stockholders' Equity</i>
Ekuitas	10.772.043.550	9.583.550.411	
Rasio hutang terhadap modal	0,41:1	0,27:1	Debt-to-equity ratio

**41. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

i. Capital Risk Management (continued)

In order to maintain or adjust their capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in the consolidated statements of financial position.

During the year ended December 31, 2011, the Company and Subsidiaries still maintained their strategy adopted in 2010, that is, to maintain a maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

The debt-to-equity ratios as at December 31, 2011 and 2010 are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

42. KONDISI EKONOMI

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2011 secara umum masih merefleksikan dorongan dari sektor konsumsi domestik dan investasi terhadap pertumbuhan perekonomian. Dengan pertumbuhan yang positif, kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2011 mampu bertahan terhadap sentimen negatif perekonomian global menjelang akhir tahun 2011 yang disebabkan kekhawatiran terhadap perekonomian kawasan Eropa dan juga perlambatan perekonomian Cina. Meski kekhawatiran ini sempat berimbas pada keluarnya investor asing dari bursa saham maupun pasar uang dan pasar obligasi Indonesia, namun di akhir tahun kekhawatiran telah mereda dan indeks harga saham gabungan bursa efek Indonesia masih membukukan imbal hasil yang positif serta nilai rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang relatif terjaga. Pada akhir tahun 2011, Indonesia juga memperoleh peningkatan peringkat dari *Fitch Ratings* menjadi *BBB minus* atau masuk kategori *investment grade*. Dengan adanya peningkatan peringkat tersebut menunjukkan *outlook* Indonesia yang tetap positif. Beberapa indikator makro perekonomian masih menunjukkan kondisi perekonomian Indonesia yang cukup baik dengan tingkat inflasi yang terjaga serta masih tingginya cadangan devisa yang dimiliki Pemerintah. Kestabilan ekonomi di Indonesia di saat volatilitas perekonomian global tergantung pada efektivitas kebijakan yang diambil Pemerintah, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain termasuk perkembangan peraturan dan politik yang berada di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki dasar reputasi sebagai perusahaan yang baik dan melaksanakan bisnis sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan dengan demikian hasil operasi atau kondisi keuangan pada masa yang akan datang diharapkan tidak terpengaruh secara material oleh ketidakpastian ini. Namun, operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan kinerja keuangan dapat terpengaruh oleh harga produknya sendiri, yang sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar dunia.

Sebagai tambahan, di dalam industri pertambangan sendiri, terdapat tantangan tambahan antara lain sebagai berikut:

- penyesuaian rencana usaha jangka panjang Perusahaan terhadap UU Minerba, dimana implementasinya dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP). UU Minerba selain mempunyai dampak positif bagi Perusahaan dan Entitas Anak namun juga dapat memiliki dampak negatif bagi kelangsungan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak apabila aturan yang dimuat dalam PP tidak dapat mengakomodasi kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak;

42. ECONOMIC CONDITIONS

*In 2011, the Indonesian economic conditions reflected the support of domestic consumption and investments toward Indonesia's economic growth. Inline with the positive growth, in 2011 Indonesia's economic withstood the negative sentiment of the global economic crisis caused by concerns over European economic woes as well as slower China economic growth. Despite causing foreign investors' exit from Indonesia's stock exchange and money market, at the end of 2011, such concerns eased and resulted in the positive returns at the Jakarta stock exchange as well as stable rupiah exchange rate against the United States dollar. At the end of 2011, Indonesia's rating was upgraded to *BBB minus* from *Fitch Ratings*, resulting in an investment grade status. The upgrade reflected the positive outlook of Indonesia's economy. Several macro economic indicators remained positive with the stable inflation rate as well as the high level of foreign exchange reserves held by the government. The sustainability of Indonesia's economy after the global economic crisis depends on the effectiveness of policies taken by the Government, changes in the global economy and other factors, including regulatory and political developments, which are beyond the Company's and Subsidiaries' control.*

Management believes that the Company and Subsidiaries have established a strong foundation for their businesses and have conducted their business in accordance with good corporate governance practices and, therefore, the results of their operations and financial condition in the future are not expected to be materially affected, by these uncertainties. However, the Company's and Subsidiaries' operations and financial performance may be adversely affected by the prices of their products, which are determined by the global market supply and demand.

In addition, in the mining sector, companies are facing the following additional challenges:

- *modification to the Company's long-term business plan regarding UU Minerba, the implementation of which is explained in Government Regulations (PP). UU Minerba not only has a positive impact to the Company and Subsidiaries but also may have negative impact to the Company's and Subsidiaries' continuation of business operations if the regulations stipulated in the PP will not be able to accommodate their best interests;*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

42. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

- ketidakpastian terkait dengan penundaan dalam penyelesaian implementasi Undang-undang Otonomi Daerah maupun keputusan mengenai revisi atas Undang-undang ini;
- ketidakjelasan mengenai perubahan-perubahan terakhir atas peraturan Perpajakan dan Pengelolaan Limbah Berbahaya dan dampak dari Undang-undang Kehutanan; dan
- berlanjutnya perselisihan dengan masyarakat dan pemerintah setempat yang meminta kompensasi tambahan dari perusahaan yang beroperasi di daerahnya.

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- pemerintah daerah berusaha menerapkan pajak daerah pada perusahaan untuk memenuhi target anggaran pemerintah daerah;
- kesulitan dalam memastikan ketaatan terhadap kewajiban pengelolaan lingkungan akibat adanya penambang liar;
- kesulitan dalam mendapatkan dana tambahan baik dalam hal syarat pembiayaan dan/atau jumlah pendanaan; dan
- pemerintah daerah dapat menekan perusahaan untuk berkontribusi dana tambahan untuk program pembangunan daerah.

Tantangan-tantangan tersebut di atas dapat mempengaruhi kegiatan operasi dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Kesemuanya ini telah dipertimbangkan dengan matang oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan di Indonesia baik sekarang maupun di masa yang akan datang termasuk dampaknya terhadap penurunan kegiatan operasinya.

43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2010 DAN 2009

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 untuk mencerminkan perubahan atas:

42. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

- *uncertainty related to delays in finalizing the implementing regulations for the Regional Autonomy Laws as well as decision to revise these Laws;*
- *lack of clarity regarding recent changes to Taxation and Hazardous Waste Management regulations and the impact of the Forestry Law; and*
- *continuing disputes with local communities and government that are requesting additional compensation from companies operating in their areas.*

Overall, those challenges can adversely affect companies in the following manner:

- *local governments are trying to apply local tax on companies in order to fund such local governments' budgets;*
- *difficulties in ensuring compliance with environmental obligations as a result of illegal mining activities;*
- *difficulties in seeking for additional financing both in terms of cost and/or the amounts of funding; and*
- *local government applying pressure to companies to contribute additional funds to regional development programs.*

The above challenges may, in time, affect the Company's and Subsidiaries' operations and related results. They have been carefully considered by the management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia, as well as the impact on the decline in their existing operations.

43. RESTATEMENTS OF THE 2010 AND 2009 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company restated the consolidated financial statements as of December 31, 2010 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009 to reflect the following changes:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2010 DAN 2009 (lanjutan)

- a. Sejak tanggal 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009), "Hak Minoritas" telah diubah menjadi "Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Sebelum tanggal 1 Januari 2011, Hak Minoritas disajikan secara terpisah di antara liabilitas dan ekuitas.
- b. Sejak tanggal 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009), selisih kurs dalam mata uang asing karena penjabaran laporan keuangan APN ke dalam mata uang rupiah diakui sebagai pendapatan komprehensif lain. Sebelum tanggal 1 Januari 2011, selisih kurs tersebut disajikan secara terpisah dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Perlakuan akuntansi untuk ICA dari Entitas Anak menjadi Entitas Ventura Bersama telah diubah berdasarkan PSAK 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama". Sebagai dampak dari penerapan PSAK ini, kepemilikan Perusahaan pada ICA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sebelumnya, ICA dikonsolidasikan bersama dengan Entitas Anak lainnya.

Perusahaan mempertimbangkan keberadaan hak keikutsertaan yang substantif dari pemegang saham minoritas ICA yang memberikan pemegang saham tersebut hak veto atas kebijakan keuangan dan operasional ICA yang penting dan menentukan bahwa, sebagai akibat dari hak tersebut, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting dari ICA, meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 80%.

Ringkasan atas akun-akun laporan keuangan konsolidasian yang dipengaruhi oleh penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2010

	Seperti Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali/ Restatements	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	
Kas dan setara kas	4.308.242.737	(79.141.223)	4.229.101.514	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	113.433.988	(55.357)	113.378.631	Other receivables
Biaya dibayar di muka	40.205.738	(315.832)	39.889.906	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	110.756.197	(605.897)	110.150.300	Other current assets
Investasi pada entitas pengendalian bersama	-	97.166.062	97.166.062	Investment in jointly controlled entity
Aset tetap	2.952.396.841	(129.737.293)	2.822.659.548	Property, plant and equipment
Biaya tangguhan	31.684.644	(5.587)	31.679.057	Deferred charges
Taksiran tagihan pajak penghasilan	20.006.927	(7.504.419)	12.502.508	Estimated claim for tax refund

43. RESTATEMENTS OF THE 2010 AND 2009 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

- a. Since January 1, 2011, in accordance with PSAK 1 (Revised 2009), "Minority Interest" has been changed to "Non-controlling Interests" and presented as part of equity. Prior to January 1, 2011, Minority Interest was presented separately between liabilities and equity.
- b. Since January 1, 2011, in accordance with PSAK 1 (Revised 2009), the difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of APN to rupiah is recognized in other comprehensive income. Prior to January 1, 2011, the difference in foreign currency is presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the Stockholders' Equity section of the consolidated statements of financial position.
- c. The accounting treatment of ICA from a Subsidiary to a Jointly Controlled Entity changed based on PSAK 12 (Revised 2009), "Interest in Joint Venture". As a result of the implementation of this PSAK, the Company's ownership in ICA is accounted for using the equity method. Previously, ICA was consolidated together with the other Subsidiaries.

The Company considered the existence of substantive participating rights held by the minority shareholder of ICA which provide such shareholder with a veto right over the significant financial and operating policies of ICA and determined that, as a result of these rights, the Company does not have control over the significant financial and operating policies of ICA, despite the Company's 80% ownership interest.

The summary of accounts in the consolidated financial statements affected by the restatements is as follows:

December 31, 2010 consolidated financial statements

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2010 DAN 2009 (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2010 (lanjutan)

	Seperti Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali/ Restatements	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	
Goodwill	89.766.189	(4.313.762)	85.452.427	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	40.123.597	32.670.979	72.794.576	Other non-current assets
Biaya masih harus dibayar	420.448.898	(41.818.476)	378.630.422	Accrued expenses
Hutang pajak	412.061.288	(293.576)	411.767.712	Taxes payable
Hutang lain-lain	36.875.899	(8.511.099)	28.364.800	Other payables
Liabilitas tidak lancar lainnya	26.570.522	(23.934.291)	2.636.231	Other non-current liabilities
Hak minoritas	20.737.073	(20.737.073)	-	Minority interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	106.998.772	3.445.224	110.443.996	Difference in foreign currency translation
Kepentingan non-pengendali	-	6.962	6.962	Non-controlling interests
Beban usaha - umum dan administrasi	756.993.203	(22.050.013)	734.943.190	Operating expenses - general and administrative
Penghasilan bunga	58.315.889	(44.666)	58.271.223	Interest income
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	(1.756.758)	(24.217.164)	(25.973.922)	Equity in net losses of associates and jointly controlled entity
Beban lain-lain - lain-lain - bersih	(34.832.461)	2.211.817	(32.620.644)	Other expenses - others - net

Laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2010/31 Desember 2009

	Seperti Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali/ Restatements	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	
Kas dan setara kas	2.773.582.727	(7.324.685)	2.766.258.042	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	212.837.602	(39.336)	212.798.266	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	163.372.533	(364.648)	163.007.885	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	44.049.314	(271.020)	43.778.294	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	130.701.574	(389.038)	130.312.536	Other current assets
Aset tetap	2.890.601.952	(22.135.532)	2.868.466.420	Property, plant and equipment
Biaya tangguhan	28.695.283	(89.138)	28.606.145	Deferred charges
Goodwill	80.964.126	(4.558.753)	76.405.373	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	16.659.172	24.289.640	40.948.812	Other non-current assets
Biaya masih harus dibayar	227.432.287	(278.403)	227.153.884	Accrued expenses
Hutang pajak	16.425.379	(336.443)	16.088.936	Taxes payable
Hutang lain-lain	66.286.098	3.362.427	69.648.525	Other payables
Liabilitas tidak lancar lainnya	2.675.571	290	2.675.861	Other non-current liabilities
Hak minoritas	42.929.529	(42.929.529)	-	Minority interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	93.344.910	5.083.589	98.428.499	Difference in foreign currency translation
Kepentingan non-pengendali	-	47.556.322	47.556.322	Non-controlling interest

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang selesai disusun pada tanggal 14 Maret 2012.

45. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut dari PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, entitas induk saja, menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan biaya perolehan.

Dengan mempertimbangkan perbedaan antara laporan keuangan entitas induk dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, catatan atas laporan keuangan entitas induk saja tidak disajikan dalam informasi tambahan ini.

43. RESTATEMENTS OF THE 2010 AND 2009 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

December 31, 2010 consolidated financial statements (continued)

	Seperti Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali/ Restatements	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	
Goodwill	89.766.189	(4.313.762)	85.452.427	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	40.123.597	32.670.979	72.794.576	Other non-current assets
Biaya masih harus dibayar	420.448.898	(41.818.476)	378.630.422	Accrued expenses
Hutang pajak	412.061.288	(293.576)	411.767.712	Taxes payable
Hutang lain-lain	36.875.899	(8.511.099)	28.364.800	Other payables
Liabilitas tidak lancar lainnya	26.570.522	(23.934.291)	2.636.231	Other non-current liabilities
Hak minoritas	20.737.073	(20.737.073)	-	Minority interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	106.998.772	3.445.224	110.443.996	Difference in foreign currency translation
Kepentingan non-pengendali	-	6.962	6.962	Non-controlling interests
Beban usaha - umum dan administrasi	756.993.203	(22.050.013)	734.943.190	Operating expenses - general and administrative
Penghasilan bunga	58.315.889	(44.666)	58.271.223	Interest income
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	(1.756.758)	(24.217.164)	(25.973.922)	Equity in net losses of associates and jointly controlled entity
Beban lain-lain - lain-lain - bersih	(34.832.461)	2.211.817	(32.620.644)	Other expenses - others - net

January 1, 2010/December 31, 2009 consolidated statement of financial position

	Seperti Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali/ Restatements	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	
Kas dan setara kas	2.773.582.727	(7.324.685)	2.766.258.042	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	212.837.602	(39.336)	212.798.266	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	163.372.533	(364.648)	163.007.885	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	44.049.314	(271.020)	43.778.294	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	130.701.574	(389.038)	130.312.536	Other current assets
Aset tetap	2.890.601.952	(22.135.532)	2.868.466.420	Property, plant and equipment
Biaya tangguhan	28.695.283	(89.138)	28.606.145	Deferred charges
Goodwill	80.964.126	(4.558.753)	76.405.373	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	16.659.172	24.289.640	40.948.812	Other non-current assets
Biaya masih harus dibayar	227.432.287	(278.403)	227.153.884	Accrued expenses
Hutang pajak	16.425.379	(336.443)	16.088.936	Taxes payable
Hutang lain-lain	66.286.098	3.362.427	69.648.525	Other payables
Liabilitas tidak lancar lainnya	2.675.571	290	2.675.861	Other non-current liabilities
Hak minoritas	42.929.529	(42.929.529)	-	Minority interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	93.344.910	5.083.589	98.428.499	Difference in foreign currency translation
Kepentingan non-pengendali	-	47.556.322	47.556.322	Non-controlling interest

44. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 14, 2012.

45. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following supplementary information of PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, parent company-only, presents the Company's investments in Subsidiaries under the cost method.

Considering that the differences between the parent company's and consolidated financial statements are not material, the notes to the financial statements of the parent company-only have not been included in this supplementary information.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

45. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY-ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2011 dan 2010**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2011 and 2010**

	2011	2010	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.446.039.422	4.137.242.812	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp943.140 pada tahun 2011 dan Rp972.286 pada tahun 2010)	1.239.287.668	1.567.564.235	Trade receivables - third parties (net of provision for impairment losses of Rp943,140 in 2011 and Rp972,286 in 2010)
Piutang lain-lain (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp5.521.534 pada tahun 2011 dan Rp29.434.981 pada tahun 2010)	105.523.346	124.398.732	Other receivables (net of provision for impairment losses of Rp5,521,534 in 2011 and Rp29,434,981 in 2010)
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp4.367.767 pada tahun 2011 dan Rp6.614.713 pada tahun 2010)	1.629.007.808	1.199.155.957	Inventories (net of allowance for obsolescence of Rp4,367,767 in 2011 and Rp6,614,713 in 2010)
Pajak dibayar di muka	270.362.630	211.611.196	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	46.124.453	37.987.860	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	98.519.730	87.907.444	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	8.834.865.057	7.365.868.236	Total Current Assets

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

45. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY-ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010

	2011	2010	
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	80.224.419	93.446.727	<i>Restricted cash</i>
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih	35.668.299	35.668.299	<i>Investment in available-for-sale financial asset - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	179.394.000	132.344.639	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada entitas pengendalian bersama	1.112.542.631	150.372.740	<i>Investment in jointly controlled entity</i>
Investasi pada saham	490.425.545	208.145.055	<i>Investments in shares</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.771.349.378 pada tahun 2011 dan Rp3.314.751.969 pada tahun 2010)	2.562.101.482	2.548.359.724	<i>Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of Rp3,771,349,378 in 2011 and Rp3,314,751,969 in 2010)</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp136.704.648 pada tahun 2011 dan Rp114.786.532 pada tahun 2010, dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar Rp95.657.106 pada tahun 2011 dan 2010)	873.203.812	712.607.472	<i>Deferred exploration and development expenditures (net of accumulated amortization of Rp136,704,648 in 2011 and Rp114,786,532 in 2010, and accumulated impairment loss of Rp95,657,106 in 2011 and 2010)</i>
Biaya tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp88.425.562 pada tahun 2011 dan Rp80.234.315 pada tahun 2010)	23.576.658	23.326.775	<i>Deferred charges (net of accumulated amortization of Rp88,425,562 in 2011 and Rp80,234,315 in 2010)</i>
Taksiran tagihan pajak	-	3.556.886	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	347.221.047	396.658.582	<i>Deferred tax assets - net</i>
Biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tangguhan	1.218.501	1.625.968	<i>Deferred environmental and reclamation expenditures</i>
Aset tidak lancar lainnya	503.055.231	440.859.498	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.208.631.625	4.746.972.365	<i>Total Non-current Assets</i>
JUMLAH ASET	15.043.496.682	12.112.840.601	TOTAL ASSETS

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

45. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY-ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010

	2011	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	220.996.866	212.461.566	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2.349.614	16.744.722	Related parties
Biaya masih harus dibayar	376.500.535	374.539.399	Accrued expenses
Hutang pajak	78.502.032	409.148.786	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Uang muka pelanggan	67.439.756	61.506.412	Advances from customers
Pinjaman investasi	-	768.730.500	Investment loans
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	22.697.741	24.791.187	Provision for environmental and reclamation costs
Hutang lain-lain	63.424.743	87.925.111	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	831.911.287	1.955.847.683	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	189.307.780	196.588.202	Provision for environmental and reclamation costs
Hutang obligasi	2.992.235.852	-	Bonds payable
Kewajiban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya	378.404.177	493.399.406	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas tidak lancar lainnya	2.596.269	2.575.035	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.562.544.078	692.562.643	Total Non-current Liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

45. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY-ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010**

	2011	2010	
EKUITAS			STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham			<i>Share capital</i>
Modal dasar -			<i>Authorized capital -</i>
1 saham preferen			<i>1 preferred series A</i>
seri A Dwiwarna dan			<i>Dwiwarna share</i>
37.999.999.999			<i>and 37,999,999,999</i>
saham biasa seri B			<i>series B ordinary shares</i>
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh - 1 saham			
preferen seri A			<i>Issued and fully paid</i>
Dwiwarna dan			<i>capital -1 preferred</i>
9.538.459.749 saham			<i>series A Dwiwarna share</i>
biasa seri B dengan			<i>and 9,538,459,749</i>
nilai nominal Rp100			<i>series B ordinary shares</i>
(rupiah penuh)			<i>with par value of Rp100</i>
per saham	953.845.975	953.845.975	<i>(full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor - bersih	2.526.309	2.526.309	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Komponen ekuitas lainnya:			<i>Other equity components:</i>
Selisih transaksi			<i>Difference arising from</i>
restrukturisasi entitas			<i>restructuring</i>
sepengendali	14.672.933	14.672.933	<i>transactions of entities</i>
Saldo laba	9.691.431.243	8.506.820.201	<i>under common control</i>
Saham diperoleh kembali	(13.435.143)	(13.435.143)	<i>Retained earnings</i>
			<i>Treasury stock</i>
JUMLAH EKUITAS BERSIH	10.649.041.317	9.464.430.275	NET STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	15.043.496.682	12.112.840.601	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

45. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY-ONLY

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 Years ended December 31, 2011 and 2010

	2011	2010	
PENJUALAN BERSIH	10.245.339.863	8.713.459.772	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	7.283.434.244	5.738.929.974	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	2.961.905.619	2.974.529.798	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	718.161.690	683.847.035	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	131.467.121	103.953.603	Selling and marketing
Eksplorasi	96.307.139	128.993.022	Exploration
Jumlah Beban Usaha	945.935.950	916.793.660	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2.015.969.669	2.057.736.138	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Dividen	354.577.292	366.026.427	Dividend
Penghasilan bunga	70.340.705	56.570.436	Interest income
Beban keuangan - bersih	(68.696.263)	(112.851.023)	Finance charges - net
Beban bunga	(22.731.643)	(12.651.557)	Interest expense
Lain-lain - bersih	226.281.853	(5.764.128)	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	559.771.944	291.330.155	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.575.741.613	2.349.066.293	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	600.997.039	656.708.882	Current
Tangguhan	49.437.535	(56.222.953)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	650.434.574	600.485.929	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.925.307.039	1.748.580.364	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.925.307.039	1.748.580.364	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

45. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY-ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years ended December 31, 2011 and 2010**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependall/ <i>Difference arising from restructuring transactions of entities under common control</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Saham diperoleh kembali/ <i>Treasury stock</i>	Jumlah ekuitas - bersih/ <i>Net stockholders' equity</i>	
Saldo tanggal 1 Januari 2010	953.845.975	2.526.309	14.672.933	7.024.134.956	(13.435.143)	7.981.745.030	<i>Balance, January 1, 2010</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.748.580.364	-	1.748.580.364	<i>Income for the year</i>
Dividen	-	-	-	(241.722.835)	-	(241.722.835)	<i>Dividend</i>
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan	-	-	-	(24.172.284)	-	(24.172.284)	<i>Allocation for partnership and community development program</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2010	953.845.975	2.526.309	14.672.933	8.506.820.201	(13.435.143)	9.464.430.275	<i>Balance, December 31, 2010</i>
Saldo tanggal 1 Januari 2011	953.845.975	2.526.309	14.672.933	8.506.820.201	(13.435.143)	9.464.430.275	<i>Balance, January 1, 2011</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.925.307.039	-	1.925.307.039	<i>Income for the year</i>
Dividen	-	-	-	(673.359.997)	-	(673.359.997)	<i>Dividend</i>
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan	-	-	-	(67.336.000)	-	(67.336.000)	<i>Allocation for partnership and community development program</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2011	953.845.975	2.526.309	14.672.933	9.691.431.243	(13.435.143)	10.649.041.317	<i>Balance, December 31, 2011</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

45. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY-ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years ended December 31, 2011 and 2010**

	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	10.659.882.720	7.919.932.022	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari restitusi pajak	132.946.544	366.240.287	Cash receipts from tax restitution
Penerimaan bunga	62.303.161	58.759.627	Cash receipts from interest income
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	13.222.308	27.989.166	Decrease in restricted cash
Pembayaran kepada pemasok	(7.573.279.046)	(5.289.705.189)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak	(1.070.155.181)	(379.533.693)	Payments of tax
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(863.618.750)	(628.750.558)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran bunga	(10.906.229)	(12.342.513)	Payments of interest
Penerimaan lain-lain - bersih	59.219.500	68.649.742	Other receipts - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.409.615.027	2.131.238.891	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penghasilan dividen	325.585.041	343.388.545	Dividend income
Hasil penjualan aset tetap	82.797.300	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan investasi pada entitas ventura bersama	(962.169.891)	(128.451.382)	Acquisition of investment in jointly controlled entity
Perolehan aset tetap	(485.274.950)	(340.401.190)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pengeluaran biaya eksplorasi dan pengembangan	(176.479.674)	(120.959.942)	Disbursements for exploration and development expenditures
Perolehan investasi pada entitas anak	(172.761.600)	(89.877.263)	Acquisition of investment in subsidiaries
Akuisisi entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung	(109.518.890)	-	Acquisition of subsidiaries through indirect ownership
Perolehan investasi pada entitas asosiasi	(47.049.361)	(92.103.530)	Acquisition of investments of associates
Pemberian pinjaman pada entitas anak	-	(184.919.056)	Due from subsidiaries
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.544.872.025)	(613.323.818)	Net Cash Used in Investing Activities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

45. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY-ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years ended December 31, 2011 and 2010**

	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang obligasi	3.000.000.000	-	<i>Proceeds from bonds payable</i>
Penerimaan pinjaman investasi	697.889.237	539.460.000	<i>Proceeds from investment loans</i>
Pembayaran pinjaman investasi	(1.430.063.590)	(230.689.769)	<i>Repayment of investment loans</i>
Pembayaran dividen	(673.359.997)	(241.722.835)	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran untuk alokasi program kemitraan dan bina lingkungan	(67.336.000)	(24.172.284)	<i>Payment of allocation for partnership and community development program</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.527.129.650	42.875.112	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.391.872.652	1.560.790.185	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS	(83.076.042)	(82.454.947)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.137.242.812	2.658.907.574	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.446.039.422	4.137.242.812	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR